



PT Bank Danamon Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
Consolidated financial statements
As of 30 September 2016
and for the nine-month period then ended

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sng Seow Wah
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 12,
Jl. HR. Rasuna Said Blok C
No. 10, Karet Setiabudi, Jakarta,
Indonesia 12920
Alamat Rumah : #3315 Verde Apartment,
East Tower,
Jl. H. Cokong, Kuningan, CBD
Nomor Telepon : 80645000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vera Eve Lim
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 16,
Jl. HR. Rasuna Said Blok C
No. 10, Karet Setiabudi, Jakarta,
Indonesia 12920
Alamat Rumah : Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 80645000
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2016 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Sng Seow Wah
Office Address : Menara Bank Danamon 12th
Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok
C No. 10, Karet Setiabudi,
Jakarta, Indonesia 12920
Residential Address : #3315 Verde Apartment,
East Tower,
Jl. H. Cokong, Kuningan, CBD
Telephone : 80645000
Title : President Director
2. Name : Vera Eve Lim
Office Address : Menara Bank Danamon 16th
Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok
C No. 10, Karet Setiabudi,
Jakarta, Indonesia 12920
Residential Address : Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
North Jakarta
Telephone : 80645000
Title : Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
b. *The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

4. *We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

 Sng Seow Wah Direktur Utama/ <i>President Director</i>		 Vera Eve Lim Direktur/ <i>Director</i>
---	---	--

Jakarta, 25 Oktober/*October* 2016

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 30 September 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

		30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	1 Januari/ January 2015/31 Desember/ December 2014*)	
	Catatan/ Notes				
ASET					ASSETS
Kas	2b,2f,4	1.926.266	2.727.817	2.856.242	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2b,2f,2h,2i,5	7.357.269	9.510.978	10.268.357	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp578 pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: Rp2.125 dan 1 Januari 2015: Rp2.700)	2b,2f,2i,2p,6				Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp578 as of 30 September 2016 (31 December 2015: Rp2,125 and 1 January 2015: Rp2,700)
- Pihak berelasi	2a,45	121.958	190.462	285.945	Related parties -
- Pihak ketiga		888.529	3.676.032	4.571.957	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.577 pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: Rp6.455 dan 1 Januari 2015: Rp4.963)	2b,2f,2j,2p,7				Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp3,577 as of 30 September 2016 (31 December 2015: Rp6,455 and 1 January 2015: Rp4,963)
- Pihak berelasi	2a,45	249.699	-	268.378	Related parties -
- Pihak ketiga		5.135.147	17.982.629	9.406.497	Third parties -
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp20.519 pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: Rp500 dan 1 Januari 2015: Rp21.442)	2b,2f,2k,2p,8				Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp20,519 as of 30 September 2016 (31 December 2015: Rp500 and 1 January 2015: Rp21,442)
- Pihak berelasi	2a,45	36.174	15.785	32.175	Related parties -
- Pihak ketiga		20.014.293	6.375.902	8.855.931	Third parties -
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2l,9	116.374	-	540.541	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	2f,2m,10	189.812	992.721	461.291	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.362.321 pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: Rp3.359.933 dan 1 Januari 2015: Rp2.800.918)	2f,2n, 2p,11				Loans, net of allowance for impairment losses of Rp3,362,321 as of 30 September 2016 (31 December 2015: Rp3,359,933 and 1 January 2015: Rp2,800,918)
- Pihak berelasi	2a,45	173.707	419.653	23.070	Related parties -
- Pihak ketiga		91.784.794	99.063.402	106.751.141	Third parties -
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.118.946 pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: Rp1.080.784 dan 1 Januari 2015 : Rp1.117.447)	2f,2p,2r,12	24.095.160	23.886.086	26.418.852	Consumer financing receivables, net of allowance for impairment losses of Rp1,118,946 as of 30 September 2016 (31 December 2015: Rp1,080,784 and 1 January 2015: Rp1,117,447)
Piutang sewa pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp34.341 pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: Rp35.008 dan 1 Januari 2015: Rp28.943)	2f,2p,2s,13	1.038.243	1.522.049	1.916.659	Finance lease receivables, net of allowance for impairment losses of Rp34,341 as of 30 September 2016 (31 December 2015: Rp35,008 and 1 January 2015: Rp28,943)
Piutang premi	2f,2t				Premium receivables
- Pihak berelasi	2a,45	1.595	659	1.518	Related parties -
- Pihak ketiga		236.532	284.181	365.036	Third parties -
Aset reasuransi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp23.015 pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: Rp15.015 dan 1 Januari 2015: Rp6.500)	2f,2p,2ad	708.875	792.534	670.216	Reinsurance assets net of allowance for impairment losses of Rp23,015 as of 30 September 2016 (31 December 2015: Rp15,015 and 1 January 2015: Rp6,500)
Dipindahkan		154.074.427	167.440.890	173.693.806	Carried forward

*) Disajikan kembali (Catatan 56)

*) As restated (Note 56)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of 30 September 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

		30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	1 Januari/ January 2015/31 Desember/ December 2014*)	
Pindahan		154.074.427	167.440.890	173.693.806	Carried forward
Tagihan akseptasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp91 pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: RpNihil dan 1 Januari 2015: RpNihil)	2f,2p,2x,14				Acceptances receivable, net of allowance for impairment losses of Rp91 as of 30 September 2016 (31 December 2015: RpNil and 1 January 2015: RpNil)
- Pihak berelasi	2a,45	5.731	6.264	199	Related parties -
- Pihak ketiga		1.746.969	5.063.345	7.566.844	Third parties -
Obligasi Pemerintah	2f,2k,15	9.142.797	6.915.581	6.605.007	Government Bonds
Pajak dibayar dimuka	2ag,25a	980.317	759.844	120.823	Prepaid tax
Investasi dalam saham	2f,2o,16	149.200	157.579	157.579	Investments in shares
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.852.538 pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: Rp1.765.947 dan 1 Januari 2015: Rp1.749.850)	2q,2u,17	1.428.758	1.426.999	1.367.244	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp1,852,538 as of 30 September 2016 (31 December 2015: Rp 1,765,947 and 1 January 2015: Rp1,749,850)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.857.099 pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: Rp2.659.835 dan 1 Januari 2015: Rp2.647.429)	2q,2v,18	2.574.928	2.559.144	2.489.860	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp2,857,099 as of 30 September 2016 (31 December 2015: Rp2,659,835 and 1 January 2015: Rp2,647,429)
Aset pajak tangguhan - neto	2ag,25d,56	1.600.784	1.552.979	1.292.936	Deferred tax asset - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp23.771 pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: Rp30.084 dan 1 Januari 2015: Rp24.615)	2f,2p,2q, 2w,19,56				Prepayments and other assets, net of allowance for impairment losses of Rp23,771 as of 30 September 2016 (31 December 2015: Rp30,084 and 1 January 2015: Rp24,615)
- Pihak berelasi	2a,45	9.107	15.649	23.968	Related parties -
- Pihak ketiga		2.972.782	2.159.138	2.502.590	Third parties -
JUMLAH ASET		<u>174.685.800</u>	<u>188.057.412</u>	<u>195.820.856</u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 56)

*) As restated (Note 56)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of 30 September 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

		30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	1 Januari/ January 2015/31 Desember/ December 2014*)	
Catatan/ Notes					
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan nasabah	2f,2y,20				Deposits from customers
- Pihak berelasi	2al,45	134.591	172.280	213.194	Related parties -
- Pihak ketiga		102.065.198	114.969.248	116.282.030	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2f,2y,21				Deposits from other banks
- Pihak berelasi	2al,45	-	-	3.034	Related parties -
- Pihak ketiga		3.593.907	1.826.031	2.422.726	Third parties -
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2f,2l,8,15	960.172	-	750.000	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan	2aa	1.272.426	1.248.137	1.235.633	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	2aa	942.084	1.014.461	976.255	Unearned premium reserve
Utang akseptasi	2f,2x,22				Acceptances payable
- Pihak berelasi	2al,45	38.867	244.211	820.841	Related parties -
- Pihak ketiga		1.713.924	4.868.688	6.733.623	Third parties -
Efek yang diterbitkan	2f,2ae,2af,23				Securities issued
- Pihak berelasi	2al,45	126.600	303.200	445.555	Related parties -
- Pihak ketiga		10.681.325	9.410.934	11.447.375	Third parties -
Pinjaman yang diterima	2f,24				Borrowings
- Pihak berelasi	2al,45	-	-	1.238.278	Related parties -
- Pihak ketiga		9.766.976	13.086.187	13.258.564	Third parties -
Utang pajak	2ag,25b	153.440	135.963	183.635	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2f,2m,10				Derivative liabilities
- Pihak berelasi	2al,45	112	-	156	Related parties -
- Pihak ketiga		56.941	123.992	129.105	Third parties -
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2ag,25e,56	-	-	143.641	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2f,2aa,2ad, 2ah,2aj,26				Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi	2al,41,45,56	4.655	5.593	25.454	Related parties -
- Pihak ketiga		6.906.641	6.433.638	6.864.917	Third parties -
Modal pinjaman	27	-	-	-	Loan capital
JUMLAH LIABILITAS		138.417.859	153.842.563	163.174.016	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B					Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B					Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.562.243.365 saham seri B	28	5.901.122	5.901.122	5.901.122	Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,562,243,365 B series shares

*) Disajikan kembali (Catatan 56)

*) As restated (Note 56)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of 30 September 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	1 Januari/ January 2015/31 Desember/ December 2014*)	
EKUITAS (lanjutan)					EQUITY (continued)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (lanjutan)					Equity attributable to equity holders of the parent entity (continued)
Tambahan modal disetor	2al,2aj,2ak,27,29	7.236.756	7.236.756	7.391.756	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya		189	189	189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	2d,2e,2k,2m,8e,10,15d,16	183.356	64.860	25.472	Other equity components
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)					Retained earnings (after deficit of Rp32,968,831 was eliminated through quasi-reorganization on 1 January 2001)
- Sudah ditentukan penggunaannya	31	326.551	302.618	276.578	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	2ah,56	22.200.992	20.426.594	18.813.725	Unappropriated -
Jumlah saldo laba		22.527.543	20.729.212	19.090.303	Total retained earnings
		35.848.966	33.932.139	32.408.842	
Kepentingan non-pengendali	2d,46	418.975	282.710	237.998	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>36.267.941</u>	<u>34.214.849</u>	<u>32.646.840</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>174.685.800</u>	<u>188.057.412</u>	<u>195.820.856</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 56)

*) As restated (Note 56)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period Ended
30 September 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2z,2al,32,45	15.554.233	16.967.394	Interest income
Beban bunga	2z,2al,33,45	(5.308.759)	(6.774.486)	Interest expense
Pendapatan bunga neto		10.245.474	10.192.908	Net interest income
Pendapatan premi asuransi	2aa,2ad,2al,45	1.394.291	1.303.486	Insurance premium income
Beban <i>underwriting</i> asuransi	2aa,2ad,2al,45	(970.696)	(950.308)	Insurance underwriting expenses
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi neto		423.595	353.178	Net insurance underwriting income
Pendapatan bunga dan <i>underwriting</i> neto		10.669.069	10.546.086	Net interest and underwriting income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi lain	2ab,34	1.189.024	1.202.198	Other fees and commission income
Imbalan jasa	35	1.531.965	1.648.937	Fees
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2k,2m,2ac,8,10,15,36	12.796	(147.280)	Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
Keuntungan/(kerugian) yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto		192.278	(14.684)	Realized (losses)/gains from derivative instruments - net
(Kerugian)/keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto		(19.899)	251.628	(Losses)/gains from foreign exchange transactions - net
Pendapatan dividen		1.846	1.347	Dividend income
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2k,8a,15a	187.166	26.182	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
		3.095.176	2.968.328	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	2ab,34	(145.049)	(164.959)	Other fees and commissions expenses
Beban umum dan administrasi	2u,2v,37	(2.301.498)	(2.602.409)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2ah,2al,38,41,42,45	(3.714.679)	(3.946.730)	Salaries and employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2p,6,7,8,11,12,13,14,19	(3.421.188)	(3.631.000)	Allowance for impairment losses
Lain-lain		(741.516)	(605.494)	Others
		(10.323.930)	(10.950.592)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO		3.440.315	2.563.822	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	39	69.725	43.997	Non-operating income
Beban bukan operasional	40	(40.529)	(15.865)	Non-operating expenses
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		29.196	28.132	NON-OPERATING INCOME - NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Nine-Month Period Ended 30 September 2016 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.469.511	2.591.954
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ag,25c	(851.534)	(646.182)
LABA BERSIH		2.617.977	1.945.772
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Kerugian aktuarial program imbalan pasti		-	(2.012)
Pajak penghasilan terkait dengan Pendapatan komperhensif lain	25d,25e	-	503
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Aset keuangan tersedia untuk dijual:	2d,2k,8e,15d,16	181.508	(119.572)
Keuntungan/(kerugian) periode berjalan			
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar		35.500	629
Arus kas lindung nilai:			
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	2d,2m,10	(70.804)	198.795
Pajak penghasilan terkait dengan pendapatan komperhensif lain	25d,25e	(26.778)	(28.662)
Pendapatan komperhensif lain, setelah pajak		119.426	49.681
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		2.737.403	1.995.453
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		2.516.221	1.894.902
Kepentingan non-pengendali	46	101.756	50.870
		2.617.977	1.945.772
Laba komperhensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		2.634.717	1.942.255
Kepentingan non-pengendali	2d,46	102.686	53.198
		2.737.403	1.995.453
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2ai,43	262.53	197.70

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Period Ended
30 September 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity											
Komponen ekuitas lainnya/Other equity components											
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual-neto/Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares-net											
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge											
Saldo laba/ Retained earnings											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital			Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated *)	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ Total before non-controlling interests	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	5.901.122	7.236.756	189	46.501	18.359	302.618	20.426.594	33.932.139	282.710	34.214.849	Balance as of 1 January 2016
Jumlah laba komprehensif periode berjalan											Total comprehensive income for the period
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	2.516.221	2.516.221	101.756	2.617.977	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak											Other comprehensive income, net of tax
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	2d,2m,10,46	-	-	-	-	(49.152)	-	(49.152)	(3.951)	(53.103)	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	2d,2k,8e,15d,16,46	-	-	-	167.648	-	-	167.648	4.881	172.529	Unrealized gains on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investment in shares - net
Jumlah pendapatan komprehensif lain		-	-	-	167.648	(49.152)	-	118.496	930	119.426	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	167.648	(49.152)	-	2.634.717	102.686	2.737.403	Total comprehensive income for the period
Pembentukan cadangan umum dan wajib	30,31	-	-	-	-	-	23.933	(23.933)	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	30	-	-	-	-	-	-	(717.890)	(42.012)	(759.902)	Distribution of cash dividends
Divestasi entitas anak	46	-	-	-	-	-	-	-	75.591	75.591	Divestment in subsidiary
Saldo pada tanggal 30 September 2016	5.901.122	7.236.756	189	214.149	(30.793)	326.551	22.200.992	35.848.966	418.975	36.267.941	Balance as of 30 September 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Nine-Month Period Ended
30 September 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Komponen ekuitas lainnya/Other equity components		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/Total before non- controlling interests	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares- net	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015		5.901.122	7.391.756	189	88.876	(63.404)	276.578	18.813.725	32.408.842	237.998	32.646.840	Balance as of 1 January 2015
Penyesuaian tambahan modal disetor	27	-	(155.000)	-	-	-	-	-	(155.000)	-	(155.000)	Adjustment on additional paid-up capital
Jumlah laba komprehensif periode berjalan												Total comprehensive income for the period
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	2.393.305	2.393.305	75.852	2.469.157	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak												Other comprehensive income, net of tax
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	2d,2m,10,46	-	-	-	-	81.763	-	-	81.763	4.688	86.451	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		-	-	-	-	-	-	26.753	26.753	-	26.753	Remeasurement of obligation for post-employment benefits
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	2d,2k,8e, 15d,16,46	-	-	-	(42.375)	-	-	-	(42.375)	(2.080)	(44.455)	Unrealized losses on available- for-sale marketable securities, Government Bonds, and investment in shares - net
Jumlah pendapatan komprehensif lain		-	-	-	(42.375)	81.763	-	26.753	66.141	2.608	68.749	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	(42.375)	81.763	-	2.420.058	2.459.446	78.460	2.537.906	Total comprehensive income for the period
Pembentukan cadangan umum dan wajib	30,31	-	-	-	-	-	26.040	(26.040)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	30	-	-	-	-	-	-	(781.149)	(781.149)	(33.748)	(814.897)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		5.901.122	7.236.756	189	46.501	18.359	302.618	20.426.594	33.932.139	282.710	34.214.849	Balance as of 31 December 2015

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Period Ended
30 September 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi		7.994.746	8.114.761	Interest income, fees, and commissions
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen		20.755.896	24.633.944	Receipts from consumer financing transactions
Pengeluaran untuk transaksi pembiayaan konsumen baru		(13.060.346)	(13.028.294)	Payments of new consumer financing transactions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi		(4.741.703)	(6.187.144)	Payments of interest, fees, and commissions
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan		(747.499)	(802.810)	Payments of interests on securities issued
Penerimaan dari kegiatan asuransi		505.879	481.995	Receipts from insurance operation
Pendapatan operasional lainnya		971.878	1.647.260	Other operating income
Kerugian atas transaksi mata uang asing - neto		(197.238)	(280.127)	Losses from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya		(6.181.646)	(6.752.295)	Other operating expenses
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto		<u>27.345</u>	<u>(69.104)</u>	Non-operating income/(expenses) - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		<u>5.327.312</u>	<u>7.758.186</u>	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan		(1.012.898)	(616.274)	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan		(1.307.896)	352.234	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(116.374)	540.541	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan		5.553.213	1.869.599	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		(385.884)	(346.529)	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
- Giro		(2.173.270)	(2.945.654)	Current accounts -
- Tabungan		(1.413.135)	(2.369.883)	Savings -
- Deposito berjangka		(8.257.552)	(1.595.178)	Time deposits -
Simpanan dari bank lain		1.768.839	2.769.416	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		177.757	(17.652)	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan		<u>(1.093.880)</u>	<u>(950.953)</u>	Income tax paid during the period
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi		<u>(2.933.768)</u>	<u>4.447.853</u>	Net cash (used in)/provided by operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Nine-Month Period Ended
30 September 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015	
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual		12.599.424	12.485.570	Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual		(26.935.199)	(10.533.051)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale
Perolehan aset tetap dan perangkat lunak	17,18,55	(503.221)	(713.605)	Acquisition of fixed assets and software
Hasil penjualan aset tetap	18	57.479	138.414	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi		244.173	207.909	Receipt from investment
Pencairan deposito		783.787	374.818	Withdrawal of time deposits
Penerimaan dividen kas		1.846	1.347	Receipt of cash dividends
Kas netto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan investasi		(13.751.711)	1.961.402	Net cash (used in)/provided by investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Kenaikan/(penurunan) efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		960.172	(570.270)	Increase/(decrease) in securities sold under repurchase agreements
Pembayaran pokok obligasi		(1.772.000)	(3.474.000)	Payments of principal on bonds issued
Penerimaan dari penerbitan obligasi		2.858.149	3.103.654	Proceeds from bonds issuance
Pembayaran dividen tunai		(717.796)	(747.401)	Payments of cash dividend
Divestasi entitas anak		33.579	-	Divestment in subsidiaries
Penerimaan pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama		12.173.481	9.677.417	Proceeds from borrowings in relation to joint financing
Pembayaran pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama		(13.843.215)	(10.623.265)	Repayments of borrowings in relation to joint financing
(Penurunan)/kenaikan pinjaman yang diterima		(1.649.477)	939.181	(Decrease)/increase in borrowings
Kas netto digunakan untuk kegiatan pendanaan		(1.957.107)	(1.694.684)	Net cash used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan kas dan setara kas - netto		(18.642.586)	4.714.571	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode		31.942.655	25.356.800	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode		13.300.069	30.071.371	Cash and cash equivalents at end of the period
Kas dan setara kas terdiri dari:	2b			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	1.926.266	2.167.194	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	7.357.269	10.079.783	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	1.011.065	4.948.092	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan		3.005.469	12.876.302	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas		13.300.069	30.071.371	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 161259/U.M.II tanggal 31 Desember 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No. 21/10/Dir/UPPS tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No. 3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan (i) perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan dan menyatakan kembali seluruh pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan dan ayat-ayat Anggaran Dasar Perseroan yang tidak diubah, yang diantaranya merupakan penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014, yang dituangkan dalam Akta No. 03 tanggal 7 April 2015, yang dibuat di hadapan P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, dimana penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0025335 tanggal 8 April 2015; (ii) perubahan susunan Dewan Komisaris melalui akta notaris No. 34 tanggal 28 Oktober 2015, P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0975382 tanggal 28 Oktober 2015;

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta, was established on 16 July 1956 based on the notarial deed No. 134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No. 664 to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank, and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No. 161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 31 December 1958, the decision letter No. 21/10/Dir/UPPS of the Board of Directors of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of the Directorate of Licensing and Banking Information No. 3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was made in relation to (i) changes on several articles in the Articles of Association of the Company and restatement of all the articles on the Articles of Association of the Company and of all the paragraphs on the Articles of Association of the Company which are not changed, which among others have been adjusted in accordance to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2014 and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014, as stated in notarial deed No. 03 dated 7 April 2015, made before P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, whereby the receipt of notification of amendments to the Articles of Association had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0025335 dated 8 April 2015; (ii) changes in the Board of Commissioners covered by notarial deed No. 34 dated 28 October 2015, made before P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, which had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0975382 dated 28 October 2015;

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

(iii) perubahan susunan Direksi melalui akta notaris No. 23 tanggal 28 April 2016, P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0044782 tanggal 29 April 2016; dan (iv) perubahan susunan Direksi melalui akta notaris No. 18 tanggal 23 Agustus 2016, P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0073968 tanggal 24 Agustus 2016; dan (v) perubahan susunan Direksi melalui akta notaris No. 16 tanggal 11 Oktober 2016, P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0092339 tanggal 25 Oktober 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Sejak Maret 2004, Bank mulai melakukan kegiatan usaha mikro dengan nama Danamon Simpan Pinjam.

Kantor pusat Bank beralamat di Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No. 10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 30 September 2016, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

(iii) changes in the Board of Directors covered by notarial deed No. 23 dated 28 April 2016, made before P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, which had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0044782 dated 29 April 2016; and (iv) changes in the Board of Directors covered by notarial deed No. 18 dated 23 August 2016, made before P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, which had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0073968 dated 24 August 2016; and (v) changes in the Board of Directors covered by notarial deed No. 16 dated 11 October 2016, made before P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, which had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0092339 dated 25 October 2016.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles since 2002.

Since March 2004, the Bank has started to engage in micro business under the name Danamon Simpan Pinjam.

The Bank's head office address is at Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No. 10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

As of 30 September 2016, the Bank had the following branches and representative offices:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

	<u>Jumlah/Total*</u>
Kantor cabang utama konvensional	42
Kantor cabang pembantu konvensional dan Danamon Simpan Pinjam	1.201
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	14

*sesuai ijin Bank Indonesia (BI)

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III, IV, dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-608/PM/1996 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-429/PM/1999 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2093/BL/2009 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-9534/BL/2011 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

Conventional main branches
Conventional sub-branches and
Danamon Simpan Pinjam
Sharia branches
and sub-branches

as approved by Bank Indonesia (BI)*

The conventional and Sharia branches and sub-branches are located in various major business centres throughout Indonesia.

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) I, II, III, IV, and V and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").

The Bank received Effective Letter No. S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam and LK"), previously Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

The Bank received Effective Letter No. S-608/PM/1996 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

The Bank received Effective Letter No. S-429/PM/1999 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 March 1999.

The Bank received Effective Letter No. S-2093/BL/2009 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 March 2009.

The Bank received Effective Letter No. S-9534/BL/2011 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No. SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

Sesuai dengan akta notaris No. 55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjabatan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

	Saham Seri A/ A Series Shares
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000
Saham pendiri	22.400.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224.000.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560.000.000
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000
	<u>2.240.000.000</u>

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No. SI-066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange, after being merged with the Surabaya Stock Exchange).

In accordance with notarial deed No. 55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (*Rights Issue*) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above *Rights Issue*, the total new shares issued in conjunction with *Rights Issue* V was 1,162,285,399 B series shares.

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

Shares from Initial Public Offering in 1989
Founders' shares
Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) I in 1993
Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) II in 1996
Founders' shares in 1996
Shares resulting from stock split in 1997

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares

	Saham Seri A/ A Series Shares	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	: 20 112.000.000	Increase in par value to Rp10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	: 5 22.400.000	Increase in par value to Rp50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003
Jumlah saham seri A pada tanggal 30 September 2016 (Catatan 28)	22.400.000	Total A series shares as of 30 September 2016 (Note 28)
	Saham Seri B/ B Series Shares	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) III pada tahun 1999	215.040.000.000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) III in 1999
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000	Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000	Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (<i>Taken-Over Banks</i>) lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000 488.452.200.000	Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	: 20 24.422.610.000	Increase in par value to Rp100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	: 5 4.884.522.000	Increase in par value to Rp500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) IV pada tahun 2009	3.314.893.116	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) IV in 2009
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) V pada tahun 2011	1.162.285.399	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) V in 2011

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank

	Saham Seri B/ B Series Shares
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)	
- 2005	13.972.000
- 2006	24.863.000
- 2007	87.315.900
- 2008	13.057.800
- 2009	29.359.300
- 2010	26.742.350
- 2011	<u>5.232.500</u>
Jumlah saham seri B pada tanggal 30 September 2016 (Catatan 28)	<u>9.562.243.365</u>

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares

	Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I-III)
2005	-
2006	-
2007	-
2008	-
2009	-
2010	-
2011	-

Total B series shares as of 30 September 2016 (Note 28)

* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, and PT Bank Risjad Salim Internasional.

c. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/Total assets	
			30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015		30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pembiayaan/Financing	Jakarta, Indonesia	92,07%	95,00%	1990	27.012.384	27.744.207
PT Asuransi Adira Dinamika	Asuransi/Insurance	Jakarta, Indonesia	90,00%	90,00%	1997	4.975.558	4.902.941
PT Adira Quantum Multifinance	Pembiayaan/Financing	Jakarta, Indonesia	99,00%	99,00%	2003	164.947	175.280

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Details of net assets acquired and goodwill as of the acquisition date are as follows:

Jumlah aset	1.572.026	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>(1.241.411)</u>	Total liabilities
Aset neto	330.615	Net assets
Penyesuaian atas nilai wajar aset neto karena pembayaran dividen	<u>(125.000)</u>	Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution
Nilai wajar aset neto (100%)	<u>205.615</u>	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	850.000	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (75%)	<u>(154.211)</u>	Fair value of net assets acquired (75%)
<i>Goodwill</i> (Catatan 2u)	<u>695.789</u>	<i>Goodwill</i> (Note 2u)

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI"), dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI"), and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "*Extensions to the Amended and Restated Call Option Agreement*" yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp186.875 atas *call option* ini.

On 26 January 2004, the Bank also signed a Call Option Agreement, which was then amended by the "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" dated 22 December 2006. Based on the Call Option Agreement, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This call option expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement" which extended the Call Option expiry date to 31 July 2009. On the Call Option issuance date, the Bank paid a premium of Rp186,875 for this call option.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009. Anggaran Dasar ADMF telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn. No. 19 tanggal 21 Mei 2015 yang dilakukan sehubungan dengan perubahan Pasal 3, Pasal 11 ayat 5, Pasal 12 ayat 9, Pasal 13 ayat 11, Pasal 14 ayat 6, Pasal 15 ayat 4, Pasal 15 ayat 7, Pasal 15 ayat 9, Pasal 16 ayat 11, Pasal 17 ayat 3 huruf a, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 25 ayat 2, Pasal 25 ayat 5, Pasal 27 ayat 6, Pasal 28 ayat 1, Pasal 29 ayat 7, Pasal 29 ayat 8, dan (i) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0935663.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 22 Mei 2015; (ii) telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan serta dicatat pada tanggal 22 Mei 2015 dalam Database Sisminbakum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU.AH.01.03-0933929; serta (iii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3508102.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 22 Mei 2015 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	3.592.024	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>(1.642.021)</u>	Total liabilities
Nilai wajar aset neto (100%)	<u>1.950.003</u>	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	1.628.812	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (20%)	<u>(390.000)</u>	Fair value of net assets acquired (20%)
<i>Goodwill</i> (Catatan 2u)	<u>1.238.812</u>	<i>Goodwill</i> (Note 2u)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On 9 July 2009, the Bank had executed its *call option* to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp1,628,812, which amount included the payment for *call option* of Rp186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and had been entitled additionally to 20% of ADMF's net profit since 1 January 2009. ADMF's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was effected by notarial deed No. 19 dated 21 May 2015 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., made in relation to the amendment of Article 3, Article 11 paragraph 5, Article 12 paragraph 9, Article 13 paragraph 11, Article 14 paragraph 6, Article 15 paragraph 4, Article 15 paragraph 7, Article 15 paragraph 9, Article 16 paragraph 11, Article 17 paragraph 3 letter a, Article 21, Article 22, Article 23, Article 24, Article 25 paragraph 2, Article 25 paragraph 5, Article 27 paragraph 6, Article 28 paragraph 1, Article 29 paragraph 7, Article 29 paragraph 8, which (i) had been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.0935663.AH.01.02. Year 2015 dated 22 May 2015; (ii) had been notified to and accepted by Directorate General of General Legal Administration of Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with as well as recorded on 22 May 2015 in Legal Entity Administration System Database according to Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of the Company No. AHU.AH.01.03-0933929; as well as (iii) had been registered in Company Registration No. AHU-3508102.AH.01.11 Year 2015 dated May 22, 2015 by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Details of net assets acquired and *goodwill* as of the exercise date are as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Bank telah melakukan divestasi pada tanggal 25 Januari 2016 sebesar 2,93% atas kepemilikan saham di ADMF untuk memenuhi peraturan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 mengenai persentase saham minimum sebesar 7,5% saham yang tidak dimiliki oleh pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama, dengan demikian kepemilikan Bank menjadi sebesar 92,07%.

Konsolidasi atas AI dan AQ telah dilakukan sejak April 2006 setelah diperolehnya surat persetujuan atas penyertaan modal dari BI.

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") AQ seperti termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 13 September 2008 yang dibuat di hadapan Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan, dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Bank has divested on 25 January 2016 of 2.93% ownership in the shares of ADMF to meet regulatory decision of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/ 01-2014 regarding minimum percentage of shares not owned by controlling and main shareholders of 7.5%, therefore the ownership Bank is become 92.07%.

Consolidation with AI and AQ had been performed starting April 2006 upon receiving a written approval for the capital investment from BI.

On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction had been obtained from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of AQ as stipulated on Deed No. 15 dated 13 September 2008 of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta and its amendment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.

BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ's share capital to become Rp100,000. Further, on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereby minority shareholders agreed to sell, transfer, and assign 900 shares and 100 shares constituting 9% and 1% of the total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which had been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction had been obtained from AGMS of AQ stipulated on Deed No.12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H.,M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tanggal 23 Juli 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 9659 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 2010.

Anggaran Dasar AQ telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 16 November 2015 tentang perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan No. AHU-0946012.AH.01.02 tanggal 16 November 2015.

Menteri Keuangan dalam suratnya tertanggal 30 September 2009 telah menyetujui pengalihan kepemilikan saham AI dari PT Adira Dinamika Investindo kepada Bank. Pada tanggal 9 Juli 2009, PT Adira Dinamika Investindo telah menandatangani perjanjian pengalihan 90% saham AI kepada Bank. Sehingga saat ini Bank telah memiliki 90% saham AI. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan telah diperoleh dalam RUPSLB AI seperti termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 9 Juli 2009 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-12574 tanggal 7 Agustus 2009. Anggaran Dasar AI telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 12 tanggal 11 Juni 2015 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan. Pemberitahuan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0940062 tanggal 11 Juni 2015.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The increase in AQ's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No. 29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and its amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009 and was published in Supplement No. 9659 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 13 August 2010.

AQ's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 5 dated 16 November 2015 of P. Sutrisno A. Tampubolon S.H., M.Kn., concerning the purpose and objectives as well as the business activities of the company. The amendment was received and recorded by Ministry of Laws and Human Rights Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0946012.AH.01.02 dated 16 November 2015.

The Ministry of Finance in its letter dated 30 September 2009 approved the transfer of ownership of AI's shares from PT Adira Dinamika Investindo to the Bank. On 9 July 2009, PT Adira Dinamika Investindo signed a transfer agreement for 90% of AI's shares to the Bank. Therefore, currently the Bank owns 90% of AI's shares. Confirmation and approval for such transfer transaction was obtained from EGMS of AI as stipulated on Deed No. 8 dated 9 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in Database Legal Entity Administrative System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-12574 dated 7 August 2009. AI's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment by notarial deed No. 12 of Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., dated 11 June 2015 regarding the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. This notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Receipt of the Announcement of Changes in Data of the Company No. AHU-AH.01.03-0940062 dated 11 June 2015.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

BI dalam suratnya tertanggal 14 Desember 2010 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan penyertaan modal AI dan melakukan penambahan modal disetor AI dari Rp15.000 menjadi Rp100.000. Penambahan modal disetor AI menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tanggal 21 Desember 2010 yang dibuat oleh Charlon Situmeang, S.H., pengganti dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-33415 tanggal 28 Desember 2010.

Konsolidasi AI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku goodwill seperti berikut ini:

	Perhitungan awal/Initial calculation	Sesudah konsolidasi dengan AI dan AQ/ After consolidating AI and AQ				
	ADMF saja/only	ADMF	AI	AQ	Total	
Harga perolehan	850.000	822.083	19.020	8.897	850.000	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	(154.211)	(154.211)	(19.020)	(8.897)	(182.128)	Fair value of net assets acquired
Goodwill (Catatan 2u)	695.789	667.872	-	-	667.872	Goodwill (Note 2u)

BI in its letter dated 14 December 2010 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AI and increase AI's share capital from Rp15,000 to Rp100,000. The increase in AI's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No. 26 dated 21 December 2010 by Charlon Situmeang, S.H., replacement of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This change was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in the Company's Data No. AHU-AH.01.10-33415 dated 28 December 2010.

Consolidation of AI and AQ in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	30 September/September 2016	
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi	Independent Vice President
Independen	Pudjosukanto	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Independent Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Commissioner
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Made Sukada	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Emirsyah Satar	Independent Commissioner

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

	30 September/September 2016
Direktur Utama	Bpk./Mr. Sng Seow Wah
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja
Direktur	Bpk./Mr. Herry Hykmanto
Direktur	Ibu/Ms. Vera Eve Lim
Direktur	Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia
Direktur	Ibu/Mrs. Michellina Laksmi Triwardhany
Direktur	Bpk./Mr. Adnan Qayum Khan ¹⁾
Direktur	Bpk./Mr. Heriyanto Agung Putra ²⁾
Direktur (Independen)	Ibu/Mrs. Rita Mirasari ³⁾

- ¹⁾ Adnan Qayum Khan telah efektif melalui surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR-145/D.03/2016 tertanggal 8 Agustus 2016.
- ²⁾ Heriyanto Agung Putra diangkat selaku Direktur Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 28 April 2016, dan akan efektif terhitung sejak lulus uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.
- ³⁾ Rita Mirasari diangkat selaku Direktur (Independen) Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 7 September 2016 dan efektif terhitung tanggal 1 Oktober 2016. Rita Mirasari telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) melalui surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR-185/D.03/2016 tertanggal 14 September 2016.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors (continued)

	30 September/September 2016
President Director	Bpk./Mr. Sng Seow Wah
Vice President Director	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja
Director	Bpk./Mr. Herry Hykmanto
Director	Ibu/Ms. Vera Eve Lim
Director	Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia
Director	Ibu/Mrs. Michellina Laksmi Triwardhany
Director	Bpk./Mr. Adnan Qayum Khan ¹⁾
Director	Bpk./Mr. Heriyanto Agung Putra ²⁾
(Independent) Director	Ibu/Mrs. Rita Mirasari ³⁾

- ¹⁾ Adnan Qayum Khan effective in accordance with the Financial Services Authority's letter number SR-145/D.03/2016 dated 8 August 2016.
- ²⁾ Heriyanto Agung Putra was appointed as the Bank's Director in the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on 28 April 2016, and will be effective after passing the Fit and Proper Test from Financial Services Authority (OJK).
- ³⁾ Rita Mirasari was appointed as the Bank's (Independent) Director in the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on 7 September 2016 and effective on 1 October 2016. Rita Mirasari has passed the Fit and Proper Test in accordance with the Financial Services Authority's letter number SR-185/D.03/2016 dated 14 September 2016.

	31 Desember/December 2015
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi
Independen	Pudjosukanto
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Komisaris	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Made Sukada
Komisaris Independen	Bpk./Mr. EmirSyah Satar ¹⁾

President Commissioner	Bpk./Mr. Ng Kee Choe
Independent Vice President Commissioner	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi
Commissioner	Pudjosukanto
Commissioner	Bpk./Mr. Gan Chee Yen
Independent Commissioner	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Commissioner	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng
Independent Commissioner	Bpk./Mr. Made Sukada
Independent Commissioner	Bpk./Mr. EmirSyah Satar ¹⁾

	31 Desember/December 2015
Direktur Utama	Bpk./Mr. Sng Seow Wah
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja
Direktur	Bpk./Mr. Herry Hykmanto
Direktur	Ibu/Ms. Vera Eve Lim
Direktur	Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia
Direktur	Ibu/Mrs. Fransiska Oei Lan Siem ²⁾
Direktur	Ibu/Mrs. Michellina Laksmi Triwardhany

President Director	Bpk./Mr. Sng Seow Wah
Vice President Director	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja
Director	Bpk./Mr. Herry Hykmanto
Director	Ibu/Ms. Vera Eve Lim
Director	Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia
Director	Ibu/Mrs. Fransiska Oei Lan Siem ²⁾
Director	Ibu/Mrs. Michellina Laksmi Triwardhany

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

- ¹⁾ Emirsyah Satar diangkat selaku Komisaris Independen Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 7 April 2015, telah efektif melalui surat Otoritas Jasa Keuangan tanggal 15 Oktober 2015 No. SR-192/D.03/2015.
- ²⁾ Fransiska Oei Lan Siem telah mengundurkan diri efektif sejak tanggal 17 Mei 2016.

Pada tanggal 30 September 2016, Bank dan Entitas Anak mempunyai 32.662 karyawan tetap dan 14.116 karyawan tidak tetap (31 Desember 2015: 35.606 karyawan tetap dan 14.620 karyawan tidak tetap).

e. Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah dibentuk pertama kali pada tanggal 1 Februari 2002, dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yang berjalan pada saat itu. Melalui RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2014, Pemegang saham Bank telah menyetujui perpanjangan masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah yang akan berakhir pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan pada tahun 2017.

Dengan demikian, susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Prof. Dr. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.
Anggota	Bpk./Mr. Drs Hasanuddin, M.Ag.
Anggota	Bpk./Mr. Drs.H.Karnaen A. Perwataatmadja, MPA.FIIS.

Chairman
Member
Member

f. Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.5 dan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 yang berlaku efektif sejak tanggal 26 November 2015, susunan anggota Komite Audit pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors (continued)

- ¹⁾ Emirsyah Satar was appointed as the Bank's Independent Commissioners in the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on 7 April 2015, effective in accordance with the provisions of the Financial Services Authority's letter dated 15 October 2015 No. SR-192/D.03/2015.
- ²⁾ Fransiska Oei Lan Siem was resigned effective on 17 May 2016.

As of 30 September 2016, the Bank and Subsidiaries had 32,662 permanent employees and 14,116 non-permanent employees (31 December 2015: 35,606 permanent employees and 14,620 non-permanent employees).

e. Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board was first established on 1 February 2002 with the same term of office as the incumbent Board of Commissioners. Through the Annual GMS held on 7 May 2014, the Bank's Shareholders agreed to extend the term of office of the members of the Sharia Supervisory Board which will expire at the Annual GMS for the year 2017.

Therefore, the composition of the Sharia Supervisory Board as of 30 September 2016 and 31 December 2015 is as follows:

f. Audit Committee

The Audit Committee was established based on Bapepam and LK Regulation No. IX.1.5 and BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding *Good Corporate Governance* for Commercial Bank.

In accordance with Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 which became effective on 26 November 2015, the composition of the Audit Committee as of 30 September 2016 and 31 December 2015 is as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Komite Audit (lanjutan)

Ketua	Bpk./Mr. Emirsyah Satar	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi	Member
	Pudjosukanto	
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Ms. Angela Simatupang	Member (Independent Party)
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Yusuf Nawawi	Member (Independent Party)

g. Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003, No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 yang berlaku efektif sejak tanggal 26 November 2015 susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada	Member
Anggota	Bpk./Mr. Emirsyah Satar	Member
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Ms. Angela Simatupang	Member (Independent Party)
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Yusuf Nawawi	Member (Independent Party)

h. Komite Nominasi

Komite Nominasi dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 yang berlaku efektif sejak tanggal 23 Februari 2016, susunan anggota Komite Nominasi pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

f. Audit Committee (continued)

g. Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee was established based on BI Regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003, No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006, No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP dated 29 September 2003.

In accordance with Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 which became effective on 26 November 2015 the composition of the Risk Monitoring Committee as of 30 September 2016 and 31 December 2015 is as follows:

h. Nomination Committee

The Nomination Committee was established based on BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006.

In accordance with Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 which became effective on 23 February 2016, the composition of the Nomination Committee as of 30 September 2016 is as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

h. Komite Nominasi (lanjutan)

Ketua	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada	Member
Anggota	Bpk./Mr. Emirisyah Satar	Member
Anggota (Eksekutif)	Bpk./Mr. Eric Gunawan Kosasih	Member (Executive)

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 yang berlaku efektif sejak tanggal 26 November 2015, susunan anggota Komite Nominasi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

In accordance with the Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 which became effective on 26 November 2015, the composition of the Nomination Committee as of 31 December 2015 is as follows:

Ketua	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada	Member
Anggota	Bpk./Mr. Emirisyah Satar	Member
Anggota (Eksekutif)	Ibu./Ms. Marta Jonatan	Member (Executive)

i. Komite Remunerasi

Komite Remunerasi dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 yang berlaku efektif sejak tanggal 23 Februari 2016, susunan 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

i. Remuneration Committee

The Remuneration Committee was established based on BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006.

In accordance with Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 which became effective on 23 February 2016, the composition of the Remuneration Committee as 30 September 2016 is as follows:

Ketua	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member
Anggota	Bpk./Mr. Emirisyah Satar	Member
Anggota (Eksekutif)	Bpk./Mr. Eric Gunawan Kosasih	Member (Executive)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

i. Komite Remunerasi (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 yang berlaku efektif sejak tanggal 26 November 2015, susunan anggota Komite Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member
Anggota	Bpk./Mr. Emirsyah Satar	Member
Anggota (Eksekutif)	Ibu/Ms. Marta Jonatan	Member (Executive)

j. Komite Corporate Governance

Komite *Corporate Governance* dibentuk pada tahun 2006 sebagai bentuk komitmen Bank dalam melaksanakan *Corporate Governance* di seluruh tingkat organisasi.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 yang berlaku efektif sejak tanggal 26 November 2015, susunan anggota Komite *Corporate Governance* pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Made Sukada	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member

k. Komite Tata Kelola Terintegrasi¹⁾

Komite Tata Kelola Terintegrasi dibentuk berdasarkan Pasal 14 (1) dan (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 yang berlaku efektif sejak tanggal 26 November 2015, susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

i. Remuneration Committee (continued)

In accordance with Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 which became effective on 26 November 2015, the composition of the Remuneration Committee as of 31 December 2015 is as follows:

j. Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Committee was established in 2006 as one of the Bank's commitments on Corporate Governance implementation at all levels of the organization.

In accordance with the Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 which became effective on 26 November 2015, the composition of the Corporate Governance Committee as of 30 September 2016 and 31 December 2015 is as follows:

k. Integrated Corporate Governance Committee¹⁾

Integrated Corporate Governance Committee was established based on Article 14 (1) and (2) of the Indonesia Financial Services Authority regulation No. 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Corporate Governance for Financial Conglomerations.

In accordance with the Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting No. KSR-Kom.Corp.Sec-013 which became effective on 26 November 2015, the composition of the Integrated Corporate Governance Committee as of 30 September 2016 and 31 December 2015 is as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

**and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

k. Komite Tata Kelola Terintegrasi¹⁾ (lanjutan)

Ketua	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Anggota	Bpk./Mr. Djoko Sudyatmiko ²⁾
Anggota	Bpk./Mr. Yulian Noor ³⁾
Anggota	Ibu/Ms. Angela Simatupang
Anggota	Bpk./Mr. Prof. DR. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.

Keterangan:

¹⁾ Setelah melakukan pengkajian yang seksama, melalui Resolusi Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. R-KOM.Corp.Sec.-001 tanggal 29 Juli 2015, Dewan Komisaris membentuk 1 (satu) komite baru, yaitu Komite Tata Kelola Terintegrasi.

²⁾ Djoko Sudyatmiko merupakan Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk oleh PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

³⁾ Yulian Noor merupakan Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk oleh PT Asuransi Adira Dinamika.

l. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan No.KEP: DIR-CORP.SEC-011 tanggal 18 Mei 2016, Hendy Deiny Wong^{*)} telah ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan Sementara berlaku efektif sejak tanggal 18 Mei 2016, menggantikan Fransiska Oei Lan Siem.

Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-DIR.CORP.SEC.-003 tanggal 5 Mei 2014, Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Fransiska Oei Lan Siem.

^{*)} Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. No. KSR-DIR.CORP.SEC.-003 tanggal 17 Oktober 2016, Hendy Deiny Wong telah dibebastugaskan sebagai Sekretaris Perusahaan Sementara dan digantikan oleh Rita Mirasari sebagai Sekretaris Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 24 Oktober 2016.

m. Satuan Kerja Audit Intern

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. KEP: DIR-CORP-SEC-003 tanggal 24 Mei 2016, Evi Damayanti telah ditunjuk sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI) berlaku efektif sejak tanggal 30 September 2016. Dengan demikian Nathan Tanuwidjaja dibebastugaskan sebagai Pejabat Sementara Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI).

1. GENERAL (continued)

**k. Integrated Corporate Governance Committee¹⁾
(continued)**

Chairman	Bpk./Mr. Made Sukada
Member	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng
Member	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Member	Bpk./Mr. Djoko Sudyatmiko ²⁾
Member	Bpk./Mr. Yulian Noor ³⁾
Member	Ibu/Ms. Angela Simatupang
Member	Bpk./Mr. Prof. DR. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.

Notes:

¹⁾ After conducting an intensive review, through Resolution of the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. R-KOM.Corp.Sec.-001 dated 29 July 2015, the Board of Commissioners established 1 (one) new committee, namely, the Integrated Corporate Governance Committee.

²⁾ Djoko Sudyatmiko is an Independent Commissioner representative of and appointed by PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

³⁾ Yulian Noor is an Independent Commissioner representative of and appointed by PT Asuransi Adira Dinamika.

l. Corporate Secretary

Based on No. KEP: DIR-CORP.SEC-011 dated 18 May 2016, Hendy Deiny Wong^{*)} was assigned as Acting Corporate Secretary effective as of 18 May 2016, replacing Fransiska Oei Lan Siem.

Based on Circular Resolution of the Board of Directors in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Directors meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-DIR.CORP.SEC.-003 dated 5 May 2014, the Corporate Secretary of the Bank as of dated 31 December 2015 was Fransiska Oei Lan Siem.

^{*)} Based on Circular Resolution of the Board of Directors in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Directors meeting of PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. No. KSR-DIR.CORP.SEC.-003 dated 17 October 2016, Hendy Deiny Wong was released as the Acting Corporate Secretary and replaced by Rita Mirasari as the Corporate Secretary effective as of 24 October 2016.

m. Internal Audit Task Force

Based on Decree of President Director No. KEP: DIR-CORP-SEC-003 dated 24 May 2016, Evi Damayanti was assigned as Head of Internal Audit effective as of 30 September 2016. As such Nathan Tanuwidjaja was released as the Acting Head of Internal Audit.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

m. Satuan Kerja Audit Intern (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KEP-DIR.CORP.SEC.-017 tanggal 30 Oktober 2015, Pejabat Sementara Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI) pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Nathan Tanuwidjaja.

- n.** Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Oktober 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan unit usaha syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

1. GENERAL (continued)

m. Internal Audit Task Force (continued)

Based on Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KEP-DIR.CORP.SEC.-017 dated 30 October 2015, the Acting Head of the Internal Audit Task Force (Chief of IATF) was Nathan Tanuwidjaja as of 31 December 2015.

- n.** The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were authorized for issue by the Board of Directors on 25 October 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries as of and for the nine-month period ended 30 September 2016 and 31 December 2015 are as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", whose function has been transferred to the Financial Services Authority ("OJK") starting 1 January 2013), rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 September 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The sharia business unit's financial statements have been presented in accordance with Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk hal-hal dibawah ini:

- Instrumen keuangan derivatif diukur pada nilai wajar.
- Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajar.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas atas kewajiban imbalan pasti diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan aset program neto ditambah keuntungan aktuarial yang belum diakui dikurangi beban jasa lalu yang belum diakui dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for the following matters:

- Derivative financial instruments are measured at fair value.
- Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value.
- Available-for-sale financial assets are measured at fair value.
- The liability for defined benefit obligations is recognized at the present value of the defined benefit obligation less the net total of the plan assets, plus unrecognized actuarial gains, less unrecognized past service cost and unrecognized actuarial losses.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, and Certificates of Bank Indonesia that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgements, estimates, and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- the reported amounts of income and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future period affected.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 dan relevan bagi Bank:

- PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri.
- PSAK No. 5: Segmen Operasi.
- PSAK No. 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.
- PSAK No. 16: Aset Tetap.
- PSAK No. 19: Aset Takberwujud.
- PSAK No. 24: Imbalan Kerja.
- PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi.
- PSAK No. 53: Pembayaran Berbasis Saham.
- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi
- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar.
- ISAK No. 30: Pungutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

c. Changes in accounting policies

The following standards, amendments and interpretations which became effective since 1 January 2016 and are relevant to the Bank:

- SFAS No. 4: Separate Financial Statements.
- SFAS No. 5: Operating Segments.
- SFAS No. 7: Related Party Disclosures.
- SFAS No. 16: Fix Assets.
- SFAS No. 19: Intangible Assets.
- SFAS No. 24: Employee Benefits.
- SFAS No. 25: Accounting Policies.
- SFAS No. 53: Share-based Payment.
- SFAS No. 65: Consolidated Financial Statements.
- SFAS No. 68: Fair Value Measurement.
- ISAK No. 30: Levies.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Entitas Anak

Efektif 1 Januari 2015, PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", mendefinisikan Entitas Anak, sebagai suatu entitas, dimana Bank memiliki pengendalian atasnya. Bank mengendalikan entitas ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Entitas Anak tersebut beralih kepada Bank dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan dan saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2u).

Transaksi signifikan antar Bank dan Entitas Anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

Bank mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset neto yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk. Laba atau rugi dari setiap komponen pendapatan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Accounting for transactions between the Bank and Subsidiaries

Effective on 1 January 2015, SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements", defines Subsidiaries as entities over which the Bank has control. The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiaries have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.

Acquisitions of Subsidiaries are accounted for using the purchase method of accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up and shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (Note 2u).

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.

The Bank measures non-controlling interests at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date. Non-controlling interests are presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity holders of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the equity holders of the parent entity and non-controlling interests.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

Penyertaan pada Entitas Anak pada Laporan Keuangan Entitas Induk

Efektif sejak 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2014), "Laporan Keuangan Tersendiri". Berdasarkan standar tersebut, Laporan Keuangan Entitas Induk menyajikan penyertaan pada Entitas Anak menggunakan harga perolehan.

e. Penjabaran mata uang asing

e.1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.

e.2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Accounting for transactions between the Bank and Subsidiaries (continued)

Investments in Subsidiaries in the Parent Company Financial Statements

Effective on 1 January 2015, the Bank adopted SFAS No. 4 (Revised 2014), "Separate Financial Statements". In accordance with the standards, the Parent Company Financial Statements present the investments in Subsidiaries using the cost method.

e. Foreign currency translation

e.1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and Subsidiaries.

e.2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the period.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Dolar Amerika Serikat	13.051	13.785	United States Dollar
Dolar Australia	9.934	10.084	Australian Dollar
Dolar Singapura	9.560	9.759	Singapore Dollar
Euro Eropa	14.600	15.057	European Euro
Yen Jepang	129	115	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	16.917	20.439	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	1.683	1.779	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	13.472	13.919	Swiss Franc
Baht Thailand	376	382	Thailand Baht
Dolar Selandia Baru	9.472	9.445	New Zealand Dollar

f. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank dan Entitas Anak terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan (termasuk piutang murabahah), piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, piutang premi, aset reasuransi, tagihan akseptasi, Obligasi Pemerintah, investasi dalam saham, dan beban dibayar dimuka dan aset lain-lain (piutang bunga, piutang lain-lain, piutang atas penjualan efek-efek, dan tagihan transaksi kartu kredit).

Liabilitas keuangan Bank dan Entitas Anak terdiri dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, utang akseptasi, efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain.

Efektif sejak 1 Januari 2015, Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Foreign currency translation (continued)

Below are the major exchange rates used as of 30 September 2016 and 31 December 2015 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

f. Financial assets and liabilities

The Bank and Subsidiaries' financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, securities purchased under resale agreements, derivative receivables, loans (including murabahah receivables), consumer financing receivables, finance lease receivables, premium receivables, reinsurance assets, acceptances receivable, Government Bonds, investments in shares, and prepayments and other assets (interest receivables, other receivables, receivables from sales of marketable securities, and receivables from credit card transactions).

The Bank and Subsidiaries' financial liabilities consist of deposits from customers, deposits from other banks, securities sold under repurchase agreements, derivative liabilities, acceptances payable, securities issued, borrowings, and accruals and other liabilities.

Effective on 1 January 2015, the Bank and Subsidiaries adopted SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation" and SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika aset keuangan dan liabilitas keuangan diperoleh atau dimiliki Bank dan Entitas Anak terutama untuk tujuan dijual dan dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola secara bersama-sama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification

Based on SFAS No. 55 (Revised 2014), financial assets are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as trading;
- ii. Available-for-sale;
- iii. Held-to-maturity; and
- iv. Loans and receivables.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as trading;
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

Financial assets and financial liabilities are classified as held for trading if the Bank and Subsidiaries acquire or incur those financial assets and financial liabilities principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or hold as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Available-for-sale financial assets consist of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of other categories of financial assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

f.1. Classification (continued)

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank and Subsidiaries have the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif dan Bank dan Entitas Anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank and Subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near term.

f.2. Pengakuan

f.2. Recognition

Bank dan Entitas Anak pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank/Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan.

The Bank and Subsidiaries initially recognize financial instrument transactions on the date at which the Bank/Subsidiaries become a party to the contractual agreement of the instrument. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.2. Pengakuan (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

f.3. Penghentian pengakuan

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau pada saat Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.2. Recognition (continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount initially recognized, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

f.3. Derecognition

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiaries transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiaries is recognized as a separate asset or liability.

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada saat aset dijual ke pihak ketiga dengan pertukaran tingkat pengembalian secara bersamaan dari aset yang ditransfer, transaksi dianggap sebagai transaksi keuangan yang dijamin, serupa dengan transaksi dengan janji akan dibeli kembali.

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Dalam beberapa transaksi, Bank dan Entitas Anak masih memiliki hak untuk mengelola aset keuangan yang ditransfer dengan imbalan tertentu. Aset yang ditransfer dihentikan pengakuannya secara keseluruhan ketika memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Suatu aset atau liabilitas diakui untuk hak pengelolaan atas aset tersebut, tergantung apakah imbalan yang akan diterima diperkirakan lebih dari cukup untuk mengkompensasi beban penyediaan jasa yang diberikan (aset) atau imbalan tersebut tidak cukup untuk menyediakan jasa pengelolaan (liabilitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.3. Derecognition (continued)

The Bank and Subsidiaries enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their consolidated statements of financial position, but retain all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.

When assets are sold to a third party with a concurrent total rate of return swap on the transferred assets, the transaction is accounted for as a secured financing transaction, similar to repurchase transactions.

In transactions in which the Bank and Subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiaries derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiaries continue to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred asset.

In certain transactions, the Bank and Subsidiaries retain rights to service transferred financial assets for certain fees. The transferred assets are derecognized entirely if they meet the derecognition criteria. An asset or liability is recognized for the servicing rights, depending on whether the servicing fee is more than adequate to cover servicing expenses (asset) or is less than adequate for performing the servicing (liability).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menghapusbukukan saldo aset keuangan beserta penyisihan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya.

f.4. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontingen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Jumlah yang tidak di saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sehubungan dengan:

- i. Jumlah yang dapat di saling hapus dari transaksi pihak lawan dengan Bank dimana hak saling hapus hanya berkekuatan hukum pada peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari pihak lawan; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.3. Derecognition (continued)

The Bank and Subsidiaries write off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiaries determine that those loans, consumer financing receivables, finance lease receivables or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

f.4. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiaries have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Amounts not offset in the statement of consolidated financial position are related to:

- i. The counterparties' offsetting exposures with the Bank where the right to set-off is only enforceable in the event of default, insolvency or bankruptcy of the counterparties; and

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.4. Saling hapus (lanjutan)

- ii. Kas dan surat berharga yang diterima dari atau dijaminan oleh pihak lawan.

f.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

f.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur diantara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (harga keluaran).

Entitas mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Entitas Anak, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.4. Offsetting (continued)

- ii. Cash and securities that are received from or pledged with counterparties.

f.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

f.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous) market at the measurement date under current market conditions (exit price).

An entity shall measure the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiaries, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Entitas Anak mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Entitas Anak dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Entitas Anak yakin bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiaries calibrate valuation techniques and test them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank/Subsidiaries and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiaries believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Entitas Anak memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Entitas Anak dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

f.7. Pengungkapan

- Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
 - i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
 - ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
 - iii. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).
- Risiko pasar - analisis sensitivitas
Bank dan Entitas Anak mengungkapkan:
 - i. Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos pada akhir periode pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan pada tanggal tersebut;
 - ii. Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas; dan
 - iii. Perubahan metode dan asumsi yang digunakan periode sebelumnya dan alasan perubahannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiaries have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or asking price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

f.7. Disclosure

- The Bank and Subsidiaries classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:
 - i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
 - ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and
 - iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).
- Market risk - sensitivity analysis
The Bank and Subsidiaries disclose:
 - i. A sensitivity analysis for each type of market risk to which the entity is exposed at the end of the reporting period, showing how profit or loss and equity would have been affected by changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date;
 - ii. The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis; and
 - iii. Changes from the previous period in the methods and assumptions used and the reasons for such changes.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.7. Pengungkapan (lanjutan)

f.7. Disclosure (continued)

- Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank dan Entitas Anak mengungkapkan:
 - i. Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai tingkat yang ditentukan di atas.
 - ii. Setiap pemindahan signifikan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan ke dalam setiap tingkat diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap tingkat.

- For fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position, the Bank and Subsidiaries disclose for each class of financial instruments:
 - i. The level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorised in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.
 - ii. Any significant transfers between Level 1 and Level 2 of the fair value hierarchy and the reasons for those transfers. Transfer into each level is disclosed and discussed separately from transfers out of each level.

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

g. Classification and reclassification of financial instruments

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and liabilities

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Bank and Subsidiaries classify the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)**

**g. Classification and reclassification of financial
instruments (continued)**

Kategori instrumen keuangan/ Category of financial instrument		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/Class (as determined by the Bank and Subsidiaries)	Subgolongan/Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial assets held for trading</i>	Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i> Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables - Non hedging related</i>
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>	
		Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	
		Konsumsi/ <i>Consumer</i>	
		Modal kerja/ <i>Working capital</i>	
		Investasi/ <i>Investment</i>	
		Piutang murabahah/ <i>Murabahah receivables</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>	
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
		Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i>	
		Aset reasuransi/ <i>Reinsurance assets</i>	
		Piutang premi/ <i>Premium receivables</i>	
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>	
		Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/ <i>Prepayments and other assets</i>	
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity investments</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Kas/ <i>Cash</i>	
		Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Investasi dalam saham/ <i>Investments in shares</i>	
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>	Liabilitas derivatif - Bukan lindung nilai/ <i>Derivatives liabilities - Non hedging</i>
			Liabilitas derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under repurchase agreements</i>	
		Utang akseptasi/ <i>Acceptances payable</i>	
		Efek yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>	
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ <i>Accrued expenses and other liabilities</i>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan, jika memenuhi ketentuan tertentu. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat diklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan untuk masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

Bank dan Entitas Anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (ii) terjadi setelah Bank dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank dan Entitas Anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank dan Entitas Anak, yang tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan Entitas Anak.

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dapat direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Classification and reclassification of financial
instruments (continued)**

Reclassification of financial assets

The Bank and Subsidiaries shall reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued, if it could meet the requirements. Financial assets at fair value through profit or loss are reclassified as loans and receivables if they meet the requirements as loans and receivables and there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

The Bank and Subsidiaries shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial period or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (i) are so close to maturity of the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- (ii) occur after the Bank and Subsidiaries have collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- (iii) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank and Subsidiaries' control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and Subsidiaries.

Financial assets classified as available-for-sale could be classified as loans and receivables if there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

h. Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada BI.

i. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Classification and reclassification of financial
instruments (continued)**

Reclassification of financial assets (continued)

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognized directly in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate method up to the maturity date of that instrument.

h. Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement in Rupiah and Foreign Currency, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with BI.

**i. Current accounts with Bank Indonesia and other
banks**

Subsequent to initial recognition, current accounts at Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest method in the consolidated statements of financial position.

**j. Placements with other banks and Bank
Indonesia**

Placements with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah, dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes*, *promissory notes*, dan efek utang lainnya.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

k.1. Diperdagangkan

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing sebagai tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), trading export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds, and mudharabah sharia bonds), fixed rate notes, promissory notes, and other debt securities.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets for trading, available-for-sale, and held-to-maturity.

k.1. Trading

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the consolidated statements of financial position with transaction costs taken directly to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the period. Unrealized gains or losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds are recognized as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

k.2. Available-for-sale and held-to-maturity

Marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale and held-to-maturity are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification either as available-for-sale or held-to-maturity.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale are carried at their fair value.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, saat dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank/Entitas Anak tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Pemerintah sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk periode berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Marketable securities and Government Bonds
(continued)**

**k.2. Available-for-sale and held-to-maturity
(continued)**

Interest income is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities and Government Bonds are recognized in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income.

Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the investment is sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are carried at amortized cost using effective interest method. Any sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities and Government Bonds not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity marketable securities and Government Bonds as available-for-sale and prevent the Bank/Subsidiaries from classifying marketable securities and Government Bonds as held-to-maturity for the current period and the following two financial period.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan harga perolehan, setelah amortisasi premi atau diskonto, dan khusus untuk efek-efek disajikan neto setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Amortisasi premi/diskonto untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan sejak tanggal perolehan sampai dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

l. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

k.2. Available-for-sale and held-to-maturity (continued)

Marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are presented in the consolidated statements of financial position at acquisition cost, after amortization of premiums or discounts and specifically for marketable securities, presented net of allowance for impairment losses.

Amortization of premium/discount for available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and Government Bonds is calculated from the acquisition date until the maturity date using the effective interest method.

The decline in fair value below the acquisition cost (including amortization of premium and discount), which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in the value of investment and charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

Realized gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on weighted average method of purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available-for-sale.

l. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements (*repo*) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

m. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swaps* mata uang asing, *cross currency swaps*, *swap* suku bunga, kontrak opsi mata uang asing, dan kontrak *future*. Instrumen derivatif yang dilakukan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko Bank atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Akuntansi lindung nilai

Bank dan salah satu Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Bank dan Entitas Anak secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindungi nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektifitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Bank dan Entitas Anak melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara efektif menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindungi nilai terkait selama periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan dan apakah efektifitas setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements (continued)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

m. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, interest rate swaps, foreign currency options, and future contracts. The derivative instruments entered by the Bank were for trading as well as for hedging the Bank's exposures to net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations. Derivative instruments are recognized in the consolidated financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

Hedge accounting

The Bank and a Subsidiary applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, the Bank and Subsidiary formally document the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Bank and Subsidiary make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode yang bersangkutan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektifitas dari lindung nilai tersebut.

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika derivatif lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau pada saat lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas atau pada saat transaksi lindung nilai dibatalkan maka secara prospektif akuntansi lindung nilai dihentikan. Pada saat lindung nilai atas suatu prakiraan transaksi dihentikan, maka jumlah kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya sejak periode dimana lindung nilai tersebut efektif, direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi. Jika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, maka saldo di pendapatan komprehensif lainnya langsung direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Derivative financial instruments (continued)

Hedge accounting (continued)

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current period of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

When a derivative is designated as the hedging instrument in a hedge of the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the hedging derivative expires or is sold, terminated, or exercised, or the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or the hedge designation is revoked, then hedge accounting is discontinued prospectively. In a discontinued hedge of a forecast transaction, the cumulative amount recognized in other comprehensive income from the period when the hedge was effective, is reclassified from other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment when the forecast transaction occurs and affects profit or loss. If the forecast transaction is no longer expected to occur, then the balance in other comprehensive income is reclassified immediately to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, pinjaman qardh, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan hanya dapat dilakukan berdasarkan pesanan yang bersifat mengikat. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka. Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa yang diikuti dengan janji perpindahan kepemilikan aset yang diijarkan pada saat tertentu.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

Included in the loans is Sharia financing which consists of murabahah receivables, qardh financing, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, musyarakah financing, and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and only can be done based on agreed order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed predefined term of nisbah. Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss). Ijarah Muntahiyah Bittamlik is an agreement to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object at certain time.

Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

o. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar nilai wajar setelah pengakuan awalnya.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

Investasi saham yang diterima dalam rangka restrukturisasi tagihan dengan konversi tagihan menjadi penyertaan modal sementara, dicatat sebesar harga perolehan.

p. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Loans (continued)

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

o. Investments in shares

Investments in shares classified as available-for-sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price which accounted for at fair value after initial recognition.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.

Shares received in conjunction with debt restructuring through conversion of the debt into temporary investment are accounted for at cost.

p. Allowance for impairment losses of financial assets

At each reporting date, the Bank and Subsidiaries assess whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the assets and the loss event has an impact on the future cash flows on the assets that can be estimated reliably.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank dan Entitas Anak yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari data historis atas *probability of default*, saat pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian pada saat pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan by the Bank and Subsidiaries on terms that the Bank and Subsidiaries would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter into bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank and Subsidiaries consider evidence of impairment for financial assets at both specific and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.

All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Bank and Subsidiaries use statistical modelling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modelling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai yang berasal dari nilai waktu dinyatakan sebagai komponen dari pendapatan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest. Losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and reflected in the allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continued to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative losses that have been recognized directly as other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative losses that are reclassified from other comprehensive income to profit or loss are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka kerugian penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai dari aset dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan.

Usaha syariah

Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, efek-efek, piutang *Islamic Banking* ("iB"), piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

If, in a subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest before the modification of terms.

Adjustments to the allowance for impairment losses from assets are reported in the period such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written off assets.

Sharia business

Productive assets of sharia banking include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, Islamic Banking ("iB") receivables, other iB receivables, iB financing and off-balance sheet transactions which contain credit risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang baru No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan Surat Edaran OJK No. 8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang berlaku sejak 1 Januari 2015, Bank wajib membentuk penyisihan kerugian sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Khusus untuk piutang dengan akad murabahah yang merupakan pembiayaan dimana identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilainya dievaluasi secara individual, dilakukan sesuai dengan PSAK No. 102 (Revisi 2013) yang mengacu pada PSAK No. 55 (Revisi 2014) yang secara prospektif diterapkan sejak tanggal 1 Januari 2014, sedangkan penyisihan penghapusan aset produktif yang dibentuk untuk akad lainnya mengacu sebagai berikut:

- i. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.
- ii. Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif:

Klasifikasi	Persentase minimum penyisihan/ Minimum percentage of allowance	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) new regulation No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 and OJK Circular Letter No.8/SEOJK.03/2015 dated 10 March 2015 concerning Asset Quality Assessment on Sharia Bank and Sharia Business Unit, which is applied starting 1 January 2015, the Bank is required to provide an allowance for impairment losses in accordance with prevailing accounting standards. Specifically for murabahah receivables that represents financing for identification and measurement of the impairment losses is evaluated individually, the allowance for impairment losses is provided based on SFAS No. 102 (Revised 2013) which refers to SFAS No. 55 (Revised 2014) and which has been adopted prospectively since 1 January 2014, whereas the allowance for impairment losses on productive assets for other agreement is calculated using the following guidelines:

- i. General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as current.
- ii. Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions:

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful, and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Bank dan Entitas Anak, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi. Untuk *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak dapat ditentukan atau tidak tersedia untuk digunakan, maka nilai yang dapat dipulihkan harus diestimasi setiap tahunnya pada saat yang sama.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang paling kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset atau kelompok aset lainnya ("unit penghasil kas" atau "UPK"). Untuk tujuan penilaian penurunan nilai dari *goodwill*, UPK yang memperoleh alokasi *goodwill* akan dijumlahkan sehingga tingkat dimana penurunan nilai diuji menunjukkan tingkat terendah dimana *goodwill* tersebut dipantau untuk tujuan pelaporan internal. *Goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis akan dialokasikan ke kelompok UPK yang diharapkan untuk mendapatkan manfaat dari sinergi atas kombinasi tersebut.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Allowance for impairment losses on non-financial assets

The carrying amounts of the Bank and Subsidiaries' non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated. For goodwill and intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, the recoverable amount is estimated each year at the same time.

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or groups of assets (the "cash generating unit" or "CGU"). For the purposes of goodwill impairment testing, CGUs to which goodwill has been allocated are aggregated so that the level at which impairment is tested reflects the lowest level at which goodwill is monitored for internal reporting purposes. Goodwill acquired in a business combination is allocated to groups of CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset
yang bukan aset keuangan (lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai wajar setelah estimasi biaya untuk menjual aset terkait dan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan. Penyisihan penurunan nilai *goodwill* yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan aset lainnya, penyisihan penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dijurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika penyisihan penurunan nilai tidak pernah diakui.

r. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Allowance for impairment losses on non-
financial assets (continued)**

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a CGU exceeds its recoverable amount. Recoverable amount is the fair value after estimated costs to sell related asset and incremental costs for disposing the asset. Impairment losses of goodwill are recognized in the current period consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Impairment losses recognized in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the unit (group of units) on a pro rata basis.

An impairment loss in respect of goodwill is not reversed. In respect of other assets, impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.

An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

r. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2.f.5).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Entitas Anak harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (cash basis).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Consumer financing receivables (continued)

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (Note 2.f.5).

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a sold price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Subsidiary must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Consumer financing receivables with installments overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (cash basis).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

s. Sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Consumer financing receivables (continued)

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Consumer financing receivables will be written off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written off receivables are recognized as other income upon receipt.

Joint financing

In joint financing arrangements between the Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

All joint financing contracts entered by the Subsidiaries represent joint financing without recourse in which only the Subsidiaries' financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income after deducting the portions belonging to other parties who participated to these joint financing transactions.

s. Finance leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Sewa pembiayaan (lanjutan)

Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Entitas Anak bertindak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

t. Piutang premi

Piutang premi asuransi Entitas Anak disajikan neto setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

u. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

u.1. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* tidak diamortisasi. *Goodwill* untuk selanjutnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama 8 tahun dan 10 tahun. Bank menentukan estimasi manfaat ekonomi atas *goodwill* berdasarkan penilaian atas perusahaan yang dibeli, dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti potensi pertumbuhan, sinergi yang diharapkan, dan faktor-faktor inheren lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Finance leases (continued)

The Subsidiary recognized assets held under a finance lease receivables in its statement of financial position and presented them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Payment of the lease receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiary's net investment in the financing lease. The Subsidiary acts as a lessor in finance leases.

t. Premium receivables

Insurance premium receivables of the Subsidiary are recorded net of allowance for impairment losses. The receivables are written-off when they are determined to be uncollectible.

u. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Bank and Subsidiaries.

u.1. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired Subsidiaries' net assets at the date of acquisition.

Starting 1 January 2011, goodwill is not amortized. Goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses.

Prior to 1 January 2011, goodwill is measured at cost less accumulated amortization. Goodwill is amortized using the straight-line method over a period of 8 and 10 years. The Bank determines the estimated useful life of goodwill based on its assessment of the acquired company, with consideration of factors such as potential growth, expected synergy, and other factors inherent in the acquired company.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Aset takberwujud (lanjutan)

u. Intangible assets (continued)

u.2. Perangkat lunak

u.2. Software

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Software acquired by the Bank and Subsidiaries is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Pengeluaran untuk pengembangan perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Entitas Anak dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung yang dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Expenditure on internally developed software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiaries are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Amortization is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat, dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Amortization method, useful lives, and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Aset tetap dan penyusutan

v. Fixed assets and depreciation

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at their cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost until they reach their residual values which is expected to be nil, over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Perlengkapan kantor	4-5	Office equipment
Kendaraan bermotor	3-5	Motor vehicles

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Akumulasi biaya pengembangan aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

Repair and maintenance costs are charged to the current period consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Significant cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and Subsidiaries.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu telah ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Estimation of economic life, depreciation method, and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan. Secara umum, Bank tidak menggunakan aset yang diambil alih untuk kepentingan bisnis.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

x. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

y. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

z. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realizable value of the foreclosed assets. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for decline in value of foreclosed assets and is charged to the current period consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In general, the Bank does not utilize foreclosed assets for business use.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those foreclosed assets are charged to expense as incurred.

x. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable and payable after initial recognition are carried at amortized cost.

y. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

z. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. The effective interest is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas semua aset yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan (kredit), piutang pembiayaan konsumen, dan sewa pembiayaan dihentikan pada saat kredit, piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit, piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Interest income and expenses (continued)

Interest income and expenses presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income include:

- Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated on the effective interest method;
- Interest on available-for-sale financial assets calculated on the effective interest method;
- Interest on all trading assets. Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.

Loans in which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to their timely collection, are generally classified as impaired loans.

All cash receipts from loans classified as doubtful or loss are first applied as a reduction of the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current period consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The recognition of interest income on loans, consumer financing receivables, and financial leases is discontinued when the loans, consumer financing receivables and financial leases are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans, consumer financing receivables and financial leases is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (*cash basis*).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Pendapatan dan beban asuransi

Berdasarkan syarat dan ketentuan, kontrak yang diterbitkan oleh Entitas Anak merupakan kontrak asuransi jangka pendek. Pendapatan premi bruto atas kontrak tersebut diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi tangguhan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Entitas Anak. Premi jenis ini dikelompokkan sebagai premi tidak langsung.

Pendapatan *underwriting* neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akuisisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

i) Premi yang belum merupakan pendapatan

Cadangan premi atas kontrak asuransi jangka pendek dihitung dengan menggunakan premium yang belum merupakan pendapatan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode individual harian. Dengan metode ini, premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Insurance income and expenses

Based on the terms and conditions, the contracts issued by the Subsidiary are short term insurance contracts. Gross premium income of these contracts is recognized on a yearly basis at the inception date of the contracts.

Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.

Gross premiums include the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums. This type of premium is classified as indirect premium.

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:

i) Unearned premium reserve

Premium reserves of short-term insurance contract are calculated using unearned premium reserves.

Unearned premium reserve is calculated based on the daily individual method. Under this method, the unearned premium reserve is calculated proportionally in accordance with the amount of protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

Changes in unearned premium reserve and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)

ii) Beban klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Estimasi pemulihan klaim dari reasuransi disajikan secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan andal.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

iii) Beban akuisisi

Beban akuisisi polis asuransi, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Beban akuisisi tangguhan polis asuransi jangka pendek disajikan bersih didalam premi yang belum merupakan pendapatan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Insurance income and expenses (continued)

ii) Claim expense

Claim expenses are recognized when an insured loss is incurred. Claim expenses include claims approved, estimated for claim reported but not yet approved and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statements of financial position, the estimated claims reported but not yet approved and IBNR are presented under estimated claim account.

Estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance assets account. Further, the recognition of estimated claims also included an estimate of claims handling expense and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflects more relevant and reliable measurement.

Changes in the amount of estimated claim as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount is known.

iii) Acquisition expense

Insurance policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Deferred acquisition cost of short-term insurance policy is presented net within unearned premium reserves.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)

iv) Tes kecukupan liabilitas

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Entitas Anak menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ab. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

ac. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Insurance income and expenses (continued)

iv) Liability adequacy test

At end of each reporting year, the Subsidiary evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the consolidated statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ab. Fees and commission income and expense

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and service fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related interbank transactions are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

ac. Gain or loss from changes in fair value of financial instruments

Gain or loss from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ad. Reasuransi

Entitas Anak mempunyai kontrak reasuransi *treaty* proporsional dan non-proporsional, dan *facultative* dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Entitas Anak. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasurador dicatat sebagai klaim reasuransi.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasurador gagal memenuhi kewajibannya, maka Entitas Anak tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

PSAK No. 62 tidak mengijinkan saling hapus antara:

- i. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- ii. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai timbul selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan andal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Entitas Anak dari reasurador. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ae. Efek yang diterbitkan

Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ad. Reinsurance

The Subsidiary has proportional and non-proportional *treaty* reinsurance, as well as *facultative* reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Subsidiary's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

SFAS No. 62 does not allow offsetting between:

- i. reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
- ii. income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claim.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Subsidiary may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Subsidiary will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ae. Securities issued

Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

af. Sukuk mudharabah

Entitas Anak pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya.

Setelah pengakuan awal, sukuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka.

ag. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

af. Mudharabah bonds

The Subsidiary initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at nominal value.

Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction costs are amortized using straight-line method over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are presented in assets as a part of prepaid expenses.

ag. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ag. Perpajakan (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

ah. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pasca-kerja

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur mengenai akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja.

Bank dan Entitas Anak memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang jumlahnya ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ag. Taxation (continued)

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

ah. Employee benefits

Obligation for post-employment benefits

The Bank and Subsidiaries adopt SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting and disclosures for employee benefits.

The Bank and Subsidiaries have various pension schemes in accordance with prevailing labour-related laws and regulations or the Bank and Subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds at an amount as determined by periodic actuarial calculations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ah. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Bila terjadi perubahan imbalan pasca-kerja, kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian lainnya. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian lainnya pada saat terjadinya perubahan atas nilai kini dari kewajiban imbalan pasti.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ah. Employee benefits (continued)

**Obligation for post-employment benefits
(continued)**

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, period of services or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which a company pays fixed contributions to a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior period.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior period, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

When the benefits of a plan change, the increased or decreased benefits relating to past services by employees are charged or credited to the consolidated statements of other comprehensive income. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense in the consolidated statements of comprehensive income at the date of change of the present value of the defined benefit obligation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ah. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Selain program pensiun imbalan pasti, Bank dan Entitas Anak juga memiliki program iuran pasti dimana Bank dan Entitas Anak membayar iuran yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laba rugi pada saat terutang.

Pesangon

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Entitas Anak mengakui kewajiban pesangon ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Program kompensasi jangka panjang

Bank dan Entitas Anak memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi persyaratan. Beban kompensasi ditentukan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kinerja perorangan. Beban untuk periode berjalan diakui pada laporan laba rugi.

ai. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode berjalan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ah. Employee benefits (continued)

**Obligations for post-employment benefits
(continued)**

In addition to a defined benefit pension plan, the Bank and Subsidiaries also have a defined contribution plan where the Bank and Subsidiaries pay contributions at a certain percentage of employees' basic salaries to a financial institution pension plans. The contributions are charged to the profit or loss as they become payable.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognize termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

Long-term compensation program

The Bank and Subsidiaries provide long-term compensation program to the Bank's and Subsidiaries' Board of Directors and eligible employees. Compensation is measured based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The cost for the current period is recognized in of profit or loss.

ai. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to equity holders of parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the period.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aj. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

ak. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Entitas Anak.

al. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi mengacu pada ketentuan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aj. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of shares.

ak. Dividends

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

al. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 48).

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dijelaskan di Catatan 2p.

Penyisihan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini.

Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan penyisihan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kolektif.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (Note 48).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost and debt securities classified as available-for-sale are evaluated for impairment on a basis described in Note 2p.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In calculating allowance for impairment losses, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these future cash flows are estimated for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.2. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan dijelaskan di Catatan 2q.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

a.3. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2.f.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.4. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

a.5. Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.2. Allowances for impairment losses of non-financial assets

Non-financial assets are evaluated for impairment on a basis described in Note 2q.

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

a.3. Determining fair values

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiaries use the valuation techniques as described in Note 2.f.6. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

a.4. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

a.5. Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

a.6. Penilaian klaim

Estimasi harus digunakan untuk menentukan ekspektasi jumlah seluruh beban klaim yang dilaporkan pada tanggal pelaporan dan ekspektasi jumlah seluruh beban klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan pada tanggal pelaporan ("IBNR"). Diperlukan jangka waktu yang signifikan sebelum seluruh beban klaim dapat ditetapkan dengan pasti. Untuk beberapa jenis kontrak, klaim IBNR mewakili bagian signifikan dari jumlah liabilitas asuransi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah seluruh beban klaim yang masih dalam proses diestimasi dengan menggunakan beberapa metode, yang terdiri dari: *Chain ladder method on paid claims (PCD) and incurred claims (ICD)*, *Bornhuetter-Ferguson method on paid claims (PBF) and incurred claims (IBF)*, and *Expected loss ratio method (ELR)*. Metode yang dipilih adalah metode dengan perhitungan yang terbaik dan juga bisa dikombinasi.

Asumsi utama yang mendasari metode ini adalah pengalaman pengembangan klaim masa lalu Entitas Anak dapat digunakan untuk memproyeksikan pengembangan klaim di masa depan dan oleh karenanya, juga dapat memproyeksikan beban klaim secara keseluruhan. Dengan demikian, metode ini mengekstrapolasi pengembangan klaim yang dibayar, klaim yang masih dalam proses dan klaim yang telah terjadi berdasarkan pengembangan klaim yang diobservasi pada tahun-tahun sebelumnya dan ekspektasi rasio kerugian. Pengembangan klaim historis umumnya dianalisa berdasarkan tahun terjadinya kecelakaan/kerugian, juga berdasarkan lini bisnis yang signifikan dan jenis klaim.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

**a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

a.6. Valuation of claims

Estimates have to be made both for the expected ultimate cost of claims reported at the reporting date and for the expected ultimate cost of claims incurred but not yet reported at the reporting date ("IBNR"). It can take a significant period of time before the ultimate claims cost can be determined with certainty. For some type of contracts, IBNR claims form the majority of the insurance liability in the consolidated statements of financial position.

The ultimate cost of outstanding claims in process is estimated by using several methods, which include: Chain ladder method on paid claims (PCD) and incurred claims (ICD), Bornhuetter-Ferguson method on paid claims (PBF) and incurred claims (IBF), and Expected loss ratio method (ELR). The method selected is the method with the best calculation and also can be combined.

The main assumption underlying this method is that the Subsidiary's past claims development experience can be used to project future claims development and hence, ultimate claims costs. Accordingly, this method extrapolates the development of claim paid, outstanding and incurred claim losses based on the observed development of earlier years and expected loss ratios. Historical claims development is mainly analyzed by accident years, as well as by significant business lines and claim types.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

a.6. Penilaian klaim (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah yang secara implisit melekat dalam data pengembangan klaim historis yang mendasari proyeksi yang dibentuk. Tambahan pertimbangan kualitatif juga digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu tidak dapat diterapkan di masa depan (sebagai contoh untuk mencerminkan kejadian yang bersifat tidak rutin dan prosedur penanganan klaim) untuk memperoleh estimasi seluruh beban klaim yang menyajikan hasil yang paling memungkinkan dari kisaran beban klaim yang mungkin terjadi, dengan mempertimbangkan semua ketidakpastian yang terlibat didalamnya.

a.7. Tes kecukupan liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.aa.iv, Entitas Anak melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik, dan margin atas kesalahan pengukuran.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

**a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

a.6. Valuation of claims (continued)

The assumptions used are those implicit in the historical claims development data on which the projections are based. Additional qualitative judgment is used to assess the extent to which past trends may not apply in the future (for example to reflect one-off occurrences and claims handling procedures) in order to arrive at the estimated ultimate cost of claims that present the likely outcome from the range of possible outcomes, taking into account all the uncertainties involved.

a.7. Liability adequacy test

As disclosed in Note 2.aa.iv, the Subsidiary assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses that will be incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates, and margin for adverse deviation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

b.1. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan Entitas Anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

b.2. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak untuk pengukuran nilai wajar diungkapkan di Catatan 2.f.6.

Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang identik.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies

Critical accounting judgements made in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies include:

b.1. Going concern

The Bank's and Subsidiaries' managements have made an assessment of the Bank's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern and are satisfied that the Bank and Subsidiaries have the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

b.2. Valuation of financial instruments

The Bank and Subsidiaries' accounting policy on fair value measurements is disclosed in Note 2.f.6.

The Bank and Subsidiaries measure fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam
menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan
Entitas Anak (lanjutan)**

b.2. Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga *dealer*. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

b.3. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak memberikan kriteria untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam kelompok "diperdagangkan", Bank dan Entitas Anak telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan di Catatan 2.f.1.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

**b. Critical accounting judgements in applying the
Bank and Subsidiaries' accounting policies
(continued)**

b.2. Valuation of financial instruments (continued)

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiaries determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

b.3. Financial asset and liability classification

The Bank and Subsidiaries' accounting policies provide criteria for assets and liabilities to be designated on inception into different accounting categories in certain circumstances:

- *In classifying financial assets as "trading", the Bank and Subsidiaries have determined that those assets meet the definition of trading assets set out in Note 2f.1.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam
menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan
Entitas Anak (lanjutan)**

b.3. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam kelompok "tersedia untuk dijual", Bank dan Entitas Anak telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok tersedia untuk dijual di Catatan 2f.1.
- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo", Bank dan Entitas Anak telah menetapkan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dipersyaratkan (Catatan 2f.1).

4. KAS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Rupiah	1.793.401	2.587.113	Rupiah
Mata uang asing	132.865	140.704	Foreign currencies
	1.926.266	2.727.817	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp336.235 pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: Rp397.575).

Kas dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Australia, Yen Jepang dan Euro Eropa (Catatan 53).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas diungkapkan pada Catatan 49.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

**b. Critical accounting judgements in applying the
Bank and Subsidiaries' accounting policies
(continued)**

**b.3. Financial asset and liability classification
(continued)**

- In classifying financial assets as "available-for-sale", the Bank and Subsidiaries have determined that these assets meet the definition of available-for-sale assets set out in Note 2f.1.
- In classifying financial assets as "held-to-maturity", the Bank and Subsidiaries have determined that the Bank and Subsidiaries have both the positive intention and ability to hold the assets until their maturity date as required (Note 2f.1).

4. CASH

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp336,235 as of 30 September 2016 (31 December 2015: Rp397,575).

Cash in foreign currencies is denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar, Japanese Yen and European Euro (Note 53).

Information with regard to the classification and fair value of cash is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Rupiah	5.524.223	6.484.501
Dolar Amerika Serikat (Catatan 53)	<u>1.833.046</u>	<u>3.026.477</u>
	<u>7.357.269</u>	<u>9.510.978</u>

Sesuai No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang "Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional" dan perubahannya sesuai PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, GWM Primer dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 6,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM Sekunder sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, GWM Bank masing-masing sebesar 17,48% dan 15,70% untuk mata uang Rupiah serta sebesar 8,09% dan 8,09% untuk mata uang asing.

GWM Bank dalam Rupiah pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar 17,48% dan 15,70% terdiri dari GWM Primer sebesar 6,56% dan 7,58% dengan menggunakan saldo rekening giro Rupiah pada BI dan GWM Sekunder masing-masing sebesar 10,92% dan 8,12% dengan menggunakan SBI dan Obligasi Pemerintah.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 49.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

In line with BI regulation No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 regarding "Giro Wajib Minimum (GWM) of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency For Conventional Bank" and its amendments BI Regulation No. 18/3/PBI/2016 dated 10 March 2016, Primary GWM for Rupiah Currency is set at 6.5% from total third party funds in Rupiah and Secondary GWM is set at 4% from total third party funds in Rupiah. GWM in foreign currency is set at 8% from total third party funds in foreign currency.

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, GWM of the Bank were 17.48% and 15.70% for Rupiah currency, and 8.09% and 8.09% for foreign currency, respectively.

The GWM of the Bank in Rupiah as of 30 September 2016 and 31 December 2015 was 17.48% and 15.70% which consists of Primary GWM of 6.56% and 7.58% through Rupiah current accounts with BI and Secondary GWM of 10.92% and 8.12% through SBI and Government Bonds, respectively.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement on Commercial Banks.

Information with regard to the classification and fair value of current accounts with Bank Indonesia is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

a. Berdasarkan mata uang

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Rupiah	244.640	452.102
Mata uang asing	<u>766.425</u>	<u>3.416.517</u>
	1.011.065	3.868.619
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(578)</u>	<u>(2.125)</u>
	1.010.487	3.866.494
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	121.958	190.462
- Pihak ketiga	<u>888.529</u>	<u>3.676.032</u>
	1.010.487	3.866.494

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah 0,33% untuk Rupiah dan 0,40% untuk mata uang asing (31 Desember 2015: 0,64% dan 0,23%).

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa, Dolar Singapura, Dolar Australia, Yen Jepang, Dolar Hong Kong, dan Poundsterling Inggris (Catatan 53).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 digolongkan lancar.

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Saldo awal	2.125	2.700
Pengurangan selama periode berjalan	<u>(1.482)</u>	<u>(675)</u>
Selisih kurs	<u>(65)</u>	<u>100</u>
Saldo akhir	578	2.125

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 49.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks which are related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. By currency

Rupiah
Foreign currencies

Less:
Allowance for impairment losses

Consist of:
Related parties -
Third parties -

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2016 was 0.33% for Rupiah and 0.40% for foreign currencies (31 December 2015: 0.64% and 0.23%).

Current accounts with other banks in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, European Euro, Singapore Dollar, Australian Dollar, Japanese Yen, Hong Kong Dollar, and Great Britain Poundsterling (Note 53).

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other banks as of 30 September 2016 and 31 December 2015 were classified as current.

c. Movements of allowance for impairment losses

Beginning balance
Reversal during the period
Exchange rate difference
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

Information with regard to the classification and fair value of current accounts with other banks is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia		
Fasilitas simpanan		
Bank Indonesia (FASBI)	874.793	452.793
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	5.000	205.000
Fasilitas simpanan		
Bank Indonesia (FASBI) Syariah	161.000	-
	<u>1.040.793</u>	<u>657.793</u>
Penempatan pada Bank Lain		
Call money		
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta	300.000	-
JP Morgan Chase Bank, Jakarta	250.000	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	250.000	-
PT KEB Hana Indonesia	150.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	150.000	150.000
Deutsche Bank, Jakarta	125.000	-
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	75.000	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	50.000	250.000
PT Bank Rabobank International Indonesia	50.000	-
PT Bank Argo	25.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	10.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	100.000
PT Bank Mega Tbk	-	50.000
Citibank N.A., Indonesia	-	10.000
	<u>1.425.000</u>	<u>570.000</u>
Sertifikat deposito		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	237.105	188.461
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	196.028	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	193.208	-
PT KEB Hana Indonesia	185.580	-
PT Bank Mizuho Indonesia	162.922	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	134.636	-
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta	112.409	99.199
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	98.128	91.950
PT Bank Commonwealth	34.461	121.949
	<u>1.354.477</u>	<u>501.559</u>
Deposito berjangka		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	264.000	252.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	150.000	-
PT Bank Jabar Banten Syariah	124.500	104.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	92.800	396.800
PT Bank of India Indonesia Tbk	75.000	75.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	67.000	69.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.000	399.500
PT Bank Panin Syariah Tbk	49.750	24.750
PT Bank Bukopin Tbk	37.050	17.500
PT Bank BCA Syariah	35.000	-

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. By type and currency

Rupiah	
Placements with Bank Indonesia	
Deposit facility of	
Bank Indonesia (FASBI)	
Certificate of Bank Indonesia Sharia	
Deposit facility of	
Bank Indonesia (FASBI) Sharia	
Placements with Other Banks	
Call money	
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch	
JP Morgan Chase Bank, Jakarta	
Standard Chartered Bank, Jakarta	
PT KEB Hana Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Deutsche Bank, Jakarta	
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank Rabobank International Indonesia	
PT Bank Argo	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
Citibank N.A., Indonesia	
Certificates of deposits	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT KEB Hana Indonesia	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Commonwealth	
Time deposits	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Jabar Banten Syariah	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank of India Indonesia Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Panin Syariah Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank BCA Syariah	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	34.000	33.500
PT Bank Syariah Mandiri	32.600	36.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	32.000	50.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	20.000	-
PT Bank Mayapada Tbk	20.000	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	20.000	10.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.000	15.000
PT Bank UOB Indonesia	12.300	58.100
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.000	10.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.125	50.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000	5.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	3.000	3.000
PT Bank BNI Syariah	2.000	2.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.000	2.000
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	2.000	-
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	1.000	3.000
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	1.000	53.000
PT BPR Eka Bumi Artha	100	100
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	150.000
PT Bank Syariah Bukopin	-	19.000
PT BRI Syariah	-	40.125
	<u>1.166.225</u>	<u>1.878.375</u>
	<u>4.986.495</u>	<u>3.607.727</u>
Mata uang asing		
Penempatan pada Bank Indonesia		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	<u>391.530</u>	<u>11.579.400</u>
Penempatan pada Bank Lain		
Call money		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	385.980
Punjab National Bank, Hong Kong	-	192.990
United Overseas Bank, Hong Kong	-	165.420
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	137.850
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	96.495
PT Bank Rabobank Internasional Indonesia	-	89.603
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	-	80.670
	-	<u>1.149.008</u>
Sertifikat deposito		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.398	-
Bank of China Ltd.	-	550.870
The Bank of East Asia Ltd.	-	275.583
China Construction Bank Corporation	-	275.570
ICBC Ltd.	-	137.782
Industrial Credit and Investment Corporation of India (ICICI) Bank Ltd.	-	137.768
Bank SinoPac Company, Ltd.	-	137.698
Agricultural Bank of China Ltd.	-	137.678
	<u>10.398</u>	<u>1.652.949</u>
	<u>401.928</u>	<u>14.381.357</u>
	<u>5.388.423</u>	<u>17.989.084</u>

Dikurangi:
Penyisihan kerugian penurunan nilai

	<u>(3.577)</u>	<u>(6.455)</u>
	<u>5.384.846</u>	<u>17.982.629</u>

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK
INDONESIA (continued)**

a. By type and currency (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank BNI Syariah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT BPR Eka Bumi Artha
PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Syariah Bukopin
PT BRI Syariah

**Foreign currencies
Placements with Bank
Indonesia**

Deposit facility of
Bank Indonesia (FASBI)

**Placements with Other Banks
Call money**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Punjab National Bank, Hong Kong
United Overseas Bank, Hong Kong
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rabobank Internasional Indonesia
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore

Certificates of deposits

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of China Ltd.
The Bank of East Asia Ltd.
China Construction Bank Corporation
ICBC Ltd.
Industrial Credit and Investment Corporation of India (ICICI) Bank Ltd.
Bank SinoPac Company, Ltd.
Agricultural Bank of China Ltd.

Less:
Allowance for impairment losses

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah 7,18% untuk Rupiah dan 0,66% untuk mata uang asing (31 Desember 2015: masing-masing 7,29% dan 0,32%).

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (Catatan 53).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 digolongkan sebagai lancar.

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Saldo awal	6.455	4.963
(Pengurangan)/penambahan selama periode berjalan	(2.823)	1.304
Selisih kurs	(55)	188
Saldo akhir	3.577	6.455

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 49.

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

a. By type and currency (continued)

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2016 was 7.18% for Rupiah and 0.66% for foreign currencies (31 December 2015: 7.29% and 0.32%, respectively).

Placements with other banks and Bank Indonesia in foreign currencies are denominated in United States Dollar (Note 53).

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with other banks and Bank Indonesia as of 30 September 2016 and 31 December 2015 were classified as current.

c. Movements of allowance for impairment losses

Beginning balance
(Reversal)/addition during
the period
Exchange rate difference

Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with other banks is adequate.

Information with regard to the classification and fair value of placements with other banks and Bank Indonesia is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK

Efek-efek dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 September/ September 2016		31 Desember/ December 2015	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan, setelah premi/diskonto yang belum diamortisasi):				
Rupiah				
- Obligasi korporasi	60.000	60.000	60.000	60.000
- Obligasi korporasi - Syariah	30.000	30.000	50.000	50.000
- Surat berharga lainnya	2.002.805	2.002.805	63.190	63.190
	<u>2.092.805</u>	<u>2.092.805</u>	<u>173.190</u>	<u>173.190</u>
Mata uang asing				
- Surat berharga lainnya	920.175	920.175	43.390	43.390
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>3.012.980</u>	<u>3.012.980</u>	<u>216.580</u>	<u>216.580</u>
Tersedia untuk dijual (nilai wajar):				
Rupiah				
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp103.442 pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: Rp17.594)	3.905.000	3.805.259	355.000	334.786
- Obligasi korporasi	3.627.000	3.691.180	2.700.600	2.674.808
- Efek utang lainnya	470.000	482.683	824.007	819.476
- Unit penyertaan reksadana	506.174	506.174	240.000	228.355
- Sertifikat deposito Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp14.224 pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: Rp13.396)	1.250.000	1.236.100	1.200.000	1.184.428
	<u>9.758.174</u>	<u>9.721.396</u>	<u>5.319.607</u>	<u>5.241.853</u>

**Held-to-maturity
(cost, net of unamortized
premium/discount):**

Rupiah
Corporate bonds -
Corporate bonds - Sharia -
Other marketable securities -

Foreign currencies
Other marketable securities -

Total held-to-maturity

**Available-for-sale
(fair value):**

Rupiah
Certificates of Bank Indonesia, -
net of unamortized
discount
of Rp103,442 as of
30 September 2016
(31 December 2015:
Rp17,594)
Corporate bonds -
Other debt securities -
Mutual fund unit -

Certificates of deposit -
Bank Indonesia, net of
unamortized discount of
Rp14,224 as of 30 September
2016 (31 December
2015: Rp13,396)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	30 September/ September 2016		31 Desember/ December 2015		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Tersedia untuk dijual (nilai wajar) (lanjutan):					Available-for-sale (fair value) (continued):
Mata uang asing					Foreign currencies
- Obligasi korporasi	938.419	944.527	908.832	933.754	Corporate bonds -
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp23.375 pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: RpNihil)	6.414.110	6.392.083	-	-	Certificates of Bank Indonesia, net of unamortized discount of Rp23,375 as of 30 September 2016 (31 December 2015: RpNil)
	7.352.529	7.336.610	908.832	933.754	
Jumlah tersedia untuk dijual	17.110.703	17.058.006	6.228.439	6.175.607	Total available-for-sale
Jumlah efek-efek	20.123.683	20.070.986	6.445.019	6.392.187	Total marketable securities
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(20.519)		(500)	Allowance for impairment losses
Jumlah efek-efek-neto		20.050.467		6.391.687	Total marketable securities-net
	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015			
Efek-efek terdiri dari:					Marketable securities consist of:
- Pihak berelasi	36.174	15.785			Related parties -
- Pihak ketiga	20.014.293	6.375.902			Third parties -
	20.050.467	6.391.687			

Efek-efek dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Euro Eropa (Catatan 53).

Marketable securities in foreign currencies are denominated in United States Dollar and European Euro (Note 53).

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

The trading export bills are not listed at a stock exchange.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek diungkapkan pada Catatan 49.

Information with regard to the classification and fair value of marketable securities is disclosed in Note 49.

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sejumlah Rp46.300 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 (30 September 2015: keuntungan neto sejumlah Rp11.839).

The Bank and a Subsidiary recognized net gains from the sale of marketable securities amounting to Rp46,300 for the nine-month period ended 30 September 2016 (30 September 2015: net gains amounting to Rp11,839).

Pada tanggal 30 September 2016, termasuk dalam efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nilai nominal sejumlah Rp650.000 yaitu obligasi yang dijual dengan janji dibeli kembali. Liabilitas atas pembelian kembali efek-efek sebesar Rp642.726 disajikan pada akun efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

As of 30 September 2016, included in the available-for-sale marketable securities with nominal value of Rp650,000 are bonds sold under repurchased agreements. The corresponding liability in relation to this agreement together with repurchase agreement for marketable securities of Rp642,726 is presented under the account securities sold under repurchase agreements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, liabilitas atas pembelian kembali efek-efek telah jatuh tempo pada tanggal 4 Oktober 2016 dan 6 Oktober 2016, sementara efek-efek itu sendiri masing-masing jatuh tempo pada tanggal 18 Nopember 2016 dan 16 Desember 2016.

b. Berdasarkan penerbit

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Bank Indonesia	11.433.442	1.519.214
Bank-bank	2.458.218	1.519.673
Korporasi	6.179.326	3.353.300
	20.070.986	6.392.187
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(20.519)	(500)
	20.050.467	6.391.687

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh efek-efek pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 digolongkan sebagai lancar.

d. Berdasarkan peringkat

	30 September/ September 2016			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity Rupiah/Rupiah				
Obligasi Syariah Ijarah PLN I	-	-	-	-
Obligasi Syariah Ijarah PLN II	30.000	30.000	Pefindo	idAAA(sy)
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Seri B Tahun 2011	50.000	50.000	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Antam I Tahun 2011 Seri A	10.000	10.000	Pefindo	idA-
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	54.646	54.646	N/A	Tidak diperingkat/ Not rated
Wesel Lainnya/Other Bills	1.948.159	1.948.159	N/A	Tidak diperingkat/ Not rated
	2.092.805	2.092.805		

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

The liability in relation to the repurchase agreements of marketable securities as of 30 September 2016 matured on 4 October 2016 and 6 October 2016 whereas the related marketable securities matured on 18 November 2016 and 16 December 2016 respectively.

b. By issuer

Bank Indonesia	Bank Indonesia
Banks	Banks
Corporates	Corporates
Less:	
Allowance for impairment losses	Allowance for impairment losses

c. By BI collectibility

Based on the prevailing BI regulation, all marketable securities as of 30 September 2016 and 31 December 2015 were classified as current.

d. By rating

	31 Desember/ December 2015			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ I Rated by	Peringkat/ Rating
	20.000	20.000	Pefindo	idAAA(sy)
	30.000	30.000	Pefindo	idAAA(sy)
	50.000	50.000	Pefindo	idAAA
	10.000	10.000	Pefindo	idA-
	34.351	34.351	N/A	Tidak diperingkat/ Not rated
	28.839	28.839	N/A	Tidak diperingkat/ Not rated
	173.190	173.190		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	30 September/ September 2016				31 Desember/ December 2015			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat / Rated by	Peringkat/ Rating
Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity</i> (lanjutan/continued):								
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>								
Wesel Ekspor	920.175	920.175	N/A	Tidak diperingkat/ Not rated	43.390	43.390	N/A	Tidak diperingkat/ Not rated
	920.175	920.175			43.390	43.390		
Jumlah-dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Total-held-to-maturity</i>	3.012.980	3.012.980			216.580	216.580		
Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale:</i> Rupiah/Rupiah								
Indonesia Eximbank II Tahap VII Seri B Tahun 2016	315.000	324.270	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
KIK EBA Danareksa BTN 01 - KPR Class A	-	-	-	-	2.007	2.007	Pefindo	idAAA
MTN Bank Sumitomo Mitsui I Tahun 2015	200.000	204.937	Pefindo	idAAA	200.000	197.658	Pefindo	idAAA
MTN CIMB Niaga Auto Finance II Tahun 2016	-	-	-	-	30.000	29.850	Fitch	AA+(idn)
MTN CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2016	-	-	-	-	30.000	29.947	Fitch	AA+(idn)
MTN I NISP Tahun 2013	-	-	-	-	125.000	123.998	Pefindo	idAAA
MTN II Buana Finance Tahun 2015 Seri A	-	-	-	-	25.000	24.976	Pefindo	idA-
MTN II Clipan Finance Indonesia Tahun 2015	150.000	155.727	Pefindo	idA+	150.000	150.527	Pefindo	idA+
MTN Mandala Multi Finance Seri B	70.000	70.273	Pefindo	idA	70.000	70.301	Pefindo	idA
MTN VI Bank Resona Perdania Tahun 2016	50.000	51.746	Pefindo	idAA-	-	-	-	-
Obligasi Bank BTN XII Tahun 2006	-	-	-	-	7.000	7.184	Pefindo	idAA
Obligasi Bank Internasional Indonesia, Bond I Seri B Tahun 2011	46.000	46.112	Pefindo	idAAA	46.000	45.758	Pefindo	idAAA
Obligasi Bank Tabungan Negara Tahun 2013	1.000	1.004	Fitch	AAA(idn)	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan Bank Exim Seri C Tahap I Tahun 2011	5.000	5.025	Pefindo	idAAA	5.000	4.773	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan BCA Finance Tahap III Tahun 2014 seri B	10.000	10.116	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan BFI Finance Indonesia Tahun 2013	-	-	-	-	5.000	4.995	Fitch	A+(idn)
Obligasi Berkelanjutan BTPN Seri 2B	10.000	10.102	Fitch	AAA(idn)	10.000	9.838	Fitch	AA+(idn)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	30 September/ September 2016				31 Desember/ December 2015			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale (lanjutan/continued): Rupiah/Rupiah (lanjutan/continued)								
Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Tahap II Seri B	-	-	-	-	96.600	96.260	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B	-	-	-	-	30.000	30.512	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	7.000	7.031	Pefindo	idAAA	15.000	14.703	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Thp III Tahun 2013 Seri B	-	-	-	-	101.000	100.816	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri B	10.000	10.197	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	30.000	30.898	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C	1.000	1.006	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Seri B Tahun 2012	10.000	10.036	Pefindo	idAAA	30.000	28.988	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri B	26.000	26.051	Pefindo	idAAA	31.000	30.731	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	-	-	-	-	95.000	91.086	Pefindo	idAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank Rakyat Indonesia Tahun 2016 Tahap II Seri B	80.000	81.574	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank Rakyat Indonesia Tahun 2016 Tahap II Seri C	2.000	2.060	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank Rakyat Indonesia Tahun 2016 Tahap III Seri B	154.000	155.756	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank Rakyat Indonesia Tahun 2016 Tahap III Seri C	38.000	38.219	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Tahap II Seri B	-	-	-	-	5.000	4.960	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B	-	-	-	-	2.000	1.984	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B	-	-	-	-	10.000	10.021	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap 1 Tahun 2015 Seri A	20.000	20.774	Fitch	AA+ (idn)	20.000	19.979	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap 1 Tahun 2015 Seri B	20.000	21.482	Fitch	AA+ (idn)	20.000	19.936	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 Seri B	80.000	81.408	Pefindo	idAAA	80.000	78.212	Pefindo	idAAA

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	30 September/ September 2016				31 Desember/ December 2015			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale (lanjutan/continued): Rupiah/Rupiah (lanjutan/continued)								
Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B	15.000	15.221	Pefindo	idAAA	15.000	15.256	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	-	-	-	-	10.000	9.925	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B	-	-	-	-	40.000	39.707	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B	-	-	-	-	10.000	9.927	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap III Tahun 2013 Seri B	30.000	30.126	Pefindo	idA	30.000	29.933	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	45.000	45.552	Pefindo	idA	45.000	44.854	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2013 Seri A	-	-	-	-	30.000	29.762	Pefindo	idAA
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 Seri A	67.000	68.242	Pefindo	idAA+	67.000	67.045	Pefindo	idAA
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 Seri B	60.000	61.167	Pefindo	idA	60.000	60.572	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri A	10.000	10.108	Pefindo	idAA-	10.000	10.018	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 Seri A	5.000	5.103	Pefindo	idAA-	5.000	4.976	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C	7.000	7.174	Pefindo	idAAA	7.000	6.959	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap II Tahun 2012 Seri C	7.000	6.998	Pefindo	idAA+	7.000	6.814	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013	7.000	6.922	Pefindo	idAA-	7.000	6.587	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015	13.000	13.357	Pefindo	idAA-	13.000	12.525	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I San Finance Tahap II Tahun 2014	20.000	20.456	Pefindo	idAA-	20.000	19.924	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	3.000	3.047	Fitch	AA- (idn)	3.000	2.989	Fitch	AA- (idn)
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 Seri A	7.000	7.105	Fitch	AA- (idn)	7.000	6.840	Fitch	AA- (idn)
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap I Tahun 2013	15.000	15.525	Pefindo	idA+	15.000	14.906	Pefindo	idA+
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	5.000	5.249	Pefindo	idA+	5.000	5.070	Pefindo	idA+

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	30 September/ September 2016				31 Desember/ December 2015			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale (lanjutan/continued): Rupiah/Rupiah (lanjutan/continued)								
Obligasi Berkelanjutan I Surya Artha Nusantara Finance Tahap II Tahun 2014	56.000	57.276	Pefindo	idAA-	56.000	55.788	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri A	27.000	28.823	Pefindo	idAAA	27.000	27.142	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastruktur Tahap I Tahun 2013 Seri B	-	-	-	-	75.000	74.822	Fitch	AA-(idn)
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2014 Seri B	-	-	-	-	40.000	40.488	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap II Th 2015 Seri B	65.000	66.229	Pefindo	idAA+	75.000	75.003	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap III Tahun 2015 Seri B	10.000	10.293	Fitch	AAA(idn)	10.000	9.985	Fitch	AAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap I Tahun 2014 Seri B	15.000	15.312	Fitch	AA (idn)	15.000	15.141	Fitch	AA(idn)
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap III Tahun 2015 Seri B	2.000	2.043	Fitch	AA (idn)	2.000	1.999	Fitch	AA(idn)
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap IV Tahun 2015 Seri B	3.000	3.127	Fitch	AA (idn)	3.000	3.000	Fitch	AA(idn)
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2013 Seri C	-	-	-	-	10.000	9.931	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B	-	-	-	-	35.000	35.349	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	107.000	110.638	Pefindo	idAAA	107.000	108.943	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2015 Seri B	108.000	110.128	Pefindo	idAAA	100.000	99.364	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Bank Tabungan Negara Tahap I Tahun 2015 Seri A	3.000	3.058	Pefindo	idAA+	3.000	2.935	Pefindo	idAA
Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Tahap I Tahun 2015 Seri C	5.000	5.069	Pefindo	idAAA	5.000	4.897	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2014 Seri B	-	-	-	-	20.000	20.045	Fitch	A+(idn)
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 Seri B	55.000	55.490	Fitch	A+(idn)	55.000	54.950	Fitch	A+(idn)
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 SeriC	20.000	20.505	Fitch	A+(idn)	20.000	19.978	Fitch	A+(idn)
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Tahap 3 Tahun 2016 Seri B	20.000	20.326	Fitch	A+(idn)	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	163.000	166.452	Pefindo	idAAA	163.000	159.891	Pefindo	idAAA

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	30 September/ September 2016				31 Desember/ December 2015			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale (lanjutan/continued): Rupiah/Rupiah (lanjutan/continued)								
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap II Tahun 2015 Seri B	25.000	25.479	Pefindo	idAAA	25.000	24.830	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B	202.000	205.774	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	23.000	23.177	Pefindo	idA	23.000	22.294	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahun 2016 tahap III Seri C	43.000	43.937	Pefindo	idA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil FinanceTahun 2016 tahap III Seri A	3.000	3.109	Pefindo	idA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Eximbank Tahap VII Tahun 2016 Seri B	10.000	10.294	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Eximbank Tahap VII Tahun 2016 Seri C	20.000	20.695	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multi Finance Tahap I Tahun 2015 Seri C	40.000	41.180	Pefindo	idA	40.000	39.758	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap 2 Seri A Tahun 2016	35.000	35.525	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A	21.000	21.887	Pefindo	idAA+	21.000	20.966	Pefindo	idAA
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	15.000	16.073	Pefindo	idAA+	15.000	14.944	Pefindo	idAA
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Indonesia Tahap III Tahun 2015 Seri B	50.000	50.954	Pefindo	idAA+	50.000	48.930	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Indonesia Tahap III Tahun 2015 Seri B	35.000	35.668	Pefindo	idAA+	35.000	34.251	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Indonesia Tahun 2014 Seri B	60.000	60.693	Pefindo	idAA+	60.000	59.267	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan II San Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B	60.000	60.105	Pefindo	idAA-	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2016 Seri A	35.000	35.238	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B	140.000	139.982	Pefindo	idAAA	-	-	-	-

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	30 September/ September 2016				31 Desember/ December 2015			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale (lanjutan/continued): Rupiah/Rupiah (lanjutan/continued)								
Obligasi Berkelanjutan								
Indomobil Finance Indonesia Tahun 2012 Tahap I Seri C	-	-	-	-	3.000	2.977	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan								
Indonesia Eximbank II Tahap VI Tahun 2015 Seri B	10.000	10.183	Pefindo	idAAA	10.000	9.752	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan								
Indonesia Eximbank II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	25.000	25.764	Pefindo	idAAA	25.000	24.147	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan								
Indonesia Eximbank III Tahap I Tahun 2016 Seri C	134.000	135.654	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan								
Pegadaian Indonesia Tahun 2016	1.000	1.018	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan Surya Artha Nusantara I Seri B Thn 2013	-	-	-	-	24.000	24.020	Pefindo	idAA-
Obligasi CIMB Niaga I Tahap II Seri B Tahun 2012	50.000	50.122	Pefindo	idAAA	50.000	49.995	Pefindo	idAAA
Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri A	70.000	70.026	Pefindo	idAA-	70.000	67.144	Pefindo	idAA-
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri B	5.000	5.100	Fitch	AAA (idn)	5.000	4.942	Fitch	AAA(idn)
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	5.000	5.193	Fitch	AAA (idn)	5.000	4.963	Fitch	AAA(idn)
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri 1B	117.000	119.341	Fitch	AAA(idn)	117.000	115.635	Fitch	AAA(idn)
Obligasi I OCBC NISP Tahap 1 Tahun 2013 Seri C	-	-	-	-	23.000	22.949	Pefindo	idAAA
Obligasi I OCBC NISP Tahap 2 Tahun 2014 Seri C	75.000	76.859	Pefindo	idAAA	75.000	74.577	Pefindo	idAAA
Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri A	50.000	50.855	Fitch	AAA(idn)	50.000	49.835	Fitch	AAA(idn)
Obligasi Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012	33.000	33.023	Pefindo	idAA+	31.000	29.931	Pefindo	idAA+
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	50.000	51.972	Pefindo	idAA+	50.000	50.284	Pefindo	idAA+
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012	33.000	32.431	Pefindo	idAA-	33.000	30.924	Pefindo	idAA-
Obligasi Jasa Marga I Seri B Tahun 2013	-	-	-	-	40.000	39.660	Pefindo	idAA
Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012	50.000	49.138	Pefindo	idAA-	50.000	46.855	Pefindo	idAA-
Obligasi Protelindo I Tahun 2014	60.000	60.770	Moody's	Ba1	60.000	60.048	Moody's	Ba1
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012	14.000	14.230	Pefindo	idAA+	14.000	13.278	Pefindo	idAA+
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012	4.000	4.040	Pefindo	idAA+	4.000	3.794	Pefindo	idAA+
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	5.000	5.097	Pefindo	idAA+	5.000	4.827	Pefindo	idAA+
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	10.000	10.915	Pefindo	idAA	10.000	10.154	Pefindo	idAA

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	30 September/ September 2016				31 Desember/ December 2015			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale (lanjutan/continued): Rupiah/Rupiah (lanjutan/continued)								
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	20.000	20.342	Fitch	AA (idn)	20.000	20.005	Fitch	AA(idn)
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	5.000	5.204	Pefindo	idAA+	5.000	5.056	Pefindo	idAA+
Obligasi Subordinasi III Bank OCBC NISP Tahun 2010	9.000	9.256	Pefindo	idAAA	9.000	9.052	Fitch	AA(idn)
Obligasi Berkelanjutan II Bank Exim Seri C Tahap V Tahun 2015	20.000	20.709	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B	20.000	20.072	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Shelf Registration Bond I Phase I Year 2012 - Bank Pan Indonesia	95.000	94.854	Pefindo	idAA	-	-	-	-
Sertifikat Bank Indonesia/Certificates of Bank Indonesia	3.905.000	3.805.259	N/A	Tidak diperingkat/ Not rated	355.000	334.786	N/A	Tidak diperingkat/ Not rated
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/Certificates of Deposit of Bank Indonesia	1.250.000	1.236.100	N/A	Tidak diperingkat/ Not rated	1.200.000	1.184.428	N/A	Tidak diperingkat/ Not rated
Unit penyertaan reksadana/Mutual funds units	506.174	506.174	N/A	Tidak diperingkat/ Not rated	240.000	228.355	N/A	Tidak diperingkat/ Not rated
	9.758.174	9.721.396			5.319.607	5.241.853		
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies								
Sertifikat Bank Indonesia/Certificates of Bank Indonesia	6.414.110	6.392.083	N/A	Tidak diperingkat/ Not rated	-	-	-	-
Obligasi Bank Exim Tahun 2017	130.510	131.394	Moody's	Baa3	137.85	138.765	Moody's	Baa3
Obligasi Bank Negara Indonesia Tahun 2017	257.614	259.878	Moody's	Baa3	189.737	191.541	Moody's	Baa3
Obligasi Bank Rakyat Indonesia Tahun 2018	65.255	65.467	Moody's	Baa3	55.14	54.364	Moody's	Baa3
Obligasi PLN17 (Majapahit Holding BV)	65.255	67.664	Moody's	Baa3	96.495	102.26	Moody's	Baa3
Obligasi PLN16 (Majapahit Holding BV)	419.785	420.124	Moody's	Baa3	429.61	446.824	Moody's	Baa3
	7.352.529	7.336.610			908.832	933.754		
Jumlah-tersedia untuk dijual/ Total-available-for-sale	17.110.703	17.058.006			6.228.439	6.175.607		
Jumlah efek-efek/ Total marketable securities	20.123.683	20.070.986			6.445.019	6.392.187		
Dikurangi/Less:								
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses		(20.519)				(500)		
Jumlah efek-efek-neto/ Total marketable securities-net		20.050.467				6.391.687		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(72.381)	(5.626)
Penambahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	55.113	(78.267)
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan efek-efek selama periode berjalan - neto	<u>56.858</u>	<u>11.512</u>
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	39.590	(72.381)
Pajak penghasilan tangguhan	<u>(15.413)</u>	<u>5.326</u>
Saldo akhir - neto	<u>24.177</u>	<u>(67.055)</u>

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Movements of unrealized gains/(losses)

Movements of unrealized gains/(losses) for available-for-sale of marketable securities are as follows:

Beginning balance - before deferred income tax
Additional unrealized gains/(losses) during the period - net
Realized gains from sale of marketable securities during the period - net
Total before deferred income tax
Deferred income tax
Ending balance - net

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Saldo awal	500	21.442
Penambahan/(pengurangan) selama periode berjalan	20.158	(942)
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	(20.000)
Selisih kurs	<u>(139)</u>	<u>-Exchange rate difference</u>
Saldo akhir	<u>20.519</u>	<u>500</u>

f. Movements of allowance for impairment losses

Beginning balance
Addition/(reversal) during the period
Write off during the period
-Exchange rate difference

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas efek-efek telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

g. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Sertifikat Bank Indonesia	6,42%	6,68%
Obligasi korporasi - Rupiah	9,62%	9,28%
Obligasi korporasi - mata uang asing	2,50%	2,81%
Obligasi syariah	11,35%	10,65%

g. The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2016 and for the year ended 31 December 2015

Certificates of Bank Indonesia
Corporate bonds - Rupiah
Corporate bonds - foreign currency
Sharia bonds

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

30 September/September 2016

Pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	FR54	100.000	5,70%	7 September/ September 2016	5 Oktober/ October 2016	116.374
		<u>100.000</u>				<u>116.374</u>

Klasifikasi kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut adalah lancar.

Collectibility classification of securities purchased under resale agreements was current.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 49.

Information with regard to the classification and fair value of securities purchased under resale agreements is disclosed in Note 49.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Tagihan derivatif yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45 Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

Derivative receivables from related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

30 September/ September 2016

Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
			Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	
Diperdagangkan:							Trading:
Kontrak tunai mata uang asing	65.582.900	1.315.532	668	99	2.903	17	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	10.348.433	42.917.296	1.954	6.662	2.123	1.651	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	183.652.073	10.760	8.991	3	5.579	-	Foreign currency swaps
Cross currency swaps	15.000.000	51.940.000	21.723	10.004	-	17.093	Cross currency swaps
Swap suku bunga	5.000.000	2.266.667	-	283	144	-	Interest rate swaps
			33.336	17.051	10.749	18.761	
Lindung nilai:							Hedging:
Cross currency swaps	247.500.000	-	139.425	-	27.543	-	Cross currency swaps
			172.761	17.051	38.292	18.761	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES
(continued)**

31 Desember/December 2015							
Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
			Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	
Diperdagangkan:							Trading:
Kontrak tunai mata uang asing	40.472.445	-	107	-	617	-	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	-	63.533.141	-	40.572	-	1.217	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	213.001.567	2.400.000	16.527	62	3.215	17	Foreign currency swaps
Cross currency swaps	30.000.000	80.450.000	73.248	-	-	118.920	Cross currency swaps
Swap suku bunga	8.627.131	2.866.667	128	515	6	-	Interest rate swaps
			90.010	41.149	3.838	120.154	
Lindung nilai:							Hedging:
Cross currency swaps	397.500.000	-	861.562	-	-	-	Cross currency swaps
			951.572	41.149	3.838	120.154	
			30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015			
Liabilitas derivatif terdiri dari:	Derivative liabilities consist of:						
- Pihak berelasi			112	-	Related parties -		
- Pihak ketiga			56.941	123.992	Third parties -		
			57.053	123.992			

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, keuntungan atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp15.351 (30 September 2015: kerugian sebesar Rp138.290).

For the nine-month period ended 30 September 2016, the gain from changes in fair value of derivative instruments which was recorded in the profit or loss amounted to Rp15,351 (30 September 2015: losses of Rp138,290).

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as of the reporting date.

Jangka waktu kontrak swap suku bunga berkisar antara 3 – 5 tahun. Pada tanggal 30 September 2016, sisa jangka waktu kontrak dari swap suku bunga berkisar antara 1 bulan sampai 2 tahun 1 bulan.

The contract period of interest rate swaps ranged between 3 – 5 years. As of 30 September 2016, the remaining contract period of interest rate swaps ranged between 1 months until 2 years 1 month.

Suku bunga efektif rata-rata per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 untuk transaksi swap suku bunga adalah sebagai berikut:

The average effective interest rates per annum for the nine-month period ended 30 September 2016 and for the year ended 31 December 2015 for interest rate swap deals are as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES
(continued)**

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
IDR			IDR
Yang akan dibayar			To be paid
Suku bunga mengambang	-	8,15%	Floating interest rate
Suku bunga tetap	-	-	Fixed interest rate
Yang akan diterima			To be received
Suku bunga mengambang	-	-	Floating interest rate
Suku bunga tetap	-	8,10%	Fixed interest rate
USD			USD
Yang akan dibayar			To be paid
Suku bunga mengambang	6,94%	6,93%	Floating interest rate
Suku bunga tetap	0,79%	0,79%	Fixed interest rate
Yang akan diterima			To be received
Suku bunga mengambang	0,68%	0,96%	Floating interest rate
Suku bunga tetap	7,75%	7,75%	Fixed interest rate

Pertukaran tingkat suku bunga dilakukan setiap bulanan dan kuartalan.

The interest rate exchanges are exercised monthly and quarterly.

Lindung nilai arus kas atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing

Cash flow hedge of interest rate and foreign currency risks

Bank dan ADMF menggunakan *cross currency swaps* untuk melakukan lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing yang timbul atas pinjaman dengan suku bunga mengambang yang didenominasi dalam mata uang asing.

The Bank and ADMF use cross currency swaps to hedge the interest rate and foreign currency risks arising from certain floating rate borrowings denominated in foreign currencies.

Pada tanggal 30 September 2016, kerugian atas perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif sebesar Rp33.735 sehubungan dengan bagian efektif dari arus kas lindung nilai diakui sebagai pendapatan komprehensif lain (31 Desember 2015 : keuntungan sebesar Rp19.367).

As of 30 September 2016, losses from changes in fair value of derivative instruments of Rp33,735 relating to the effective portion of cash flow hedges were recognized in other comprehensive income (31 December 2015: gains amounted to Rp19,367).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES
(continued)**

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi:

Movements of unrealized gains/(losses):

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo awal	25.823	(89.447)	<i>Beginning balance</i>
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar selama periode berjalan	<u>(70.804)</u>	<u>115.270</u>	<i>Effective portion of changes in fair value during the period</i>
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(44.981)	25.823	<i>Total before deferred income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan	<u>11.246</u>	<u>(6.456)</u>	<i>Deferred income tax</i>
Saldo akhir - neto	<u>(33.735)</u>	<u>19.367</u>	<i>Ending balance - net</i>

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all derivatives receivables were classified as current.

Tagihan dan liabilitas derivatif dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Yuan China (Catatan 53).

Derivative receivables and liabilities in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar and China Yuan (Note 53).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diungkapkan pada Catatan 49.

Information with regard to the classification and fair value of derivative receivables and liabilities is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Rupiah		
Konsumsi	19.273.338	20.441.259
Modal kerja	46.564.497	47.799.991
Investasi	21.642.244	24.840.222
Ekspor	624.643	668.019
	<u>88.104.722</u>	<u>93.749.491</u>
Mata uang asing		
Konsumsi	17	19
Modal kerja	3.798.752	4.578.021
Investasi	2.282.869	3.232.710
Ekspor	1.134.462	1.282.747
	<u>7.216.100</u>	<u>9.093.497</u>
Jumlah	95.320.822	102.842.988
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(3.362.321)</u>	<u>(3.359.933)</u>
Jumlah - neto	<u>91.958.501</u>	<u>99.483.055</u>
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	173.707	419.653
- Pihak ketiga	<u>91.784.794</u>	<u>99.063.402</u>
	<u>91.958.501</u>	<u>99.483.055</u>

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, dan Euro Eropa (Catatan 53).

11. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. By type and currency (continued)

Rupiah
Consumer
Working capital
Investment
Export
Foreign currencies
Consumer
Working capital
Investment
Export
Total
Less:
Allowance for impairment losses
Total - net
Consist of:
Related parties -
Third parties -

Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, and European Euro (Note 53).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

30 September/September 2016							
Rupiah	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/ Net
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	2.164.232	216.407	19.454	38.358	69.604	(99.250)	2.408.805
Perikanan	79.475	12.527	984	2.716	3.041	(5.440)	93.303
Pertambangan dan penggalian	201.543	15.850	1.230	10.907	8.351	(10.147)	227.734
Industri pengolahan	12.201.563	319.752	33.255	63.784	227.300	(259.337)	12.586.317
Listrik, gas, dan air	280.919	1.013	-	-	-	(2.577)	279.355
Konstruksi	1.501.284	53.109	9.446	9.837	19.543	(20.615)	1.572.604
Perdagangan besar dan eceran	33.054.103	1.918.657	229.068	299.273	1.140.779	(1.085.977)	35.555.903
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.456.519	110.305	14.343	21.951	38.049	(62.865)	1.578.302
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	3.156.130	460.564	77.429	23.333	122.217	(140.555)	3.699.118
Perantara keuangan Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	4.850.889	22.851	2.411	15.968	3.611	(58.455)	4.837.275
Administrasi pemerintahan, dan pertahanan, dan jaminan sosial wajib	2.231.133	250.435	28.007	46.869	69.615	(91.955)	2.534.104
Jasa pendidikan	1.420	61	775	-	-	(145)	2.111
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	26.352	2.143	306	116	604	(874)	28.647
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	156.595	10.043	1.396	3.417	3.123	(6.060)	168.514
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1.159.311	115.314	13.573	20.421	44.128	(61.099)	1.291.648
Rumah tangga	2.278	922	-	120	72	(141)	3.251
Lain-lain	15.684.303	3.110.971	127.938	194.239	155.763	(785.939)	18.487.275
	43.881	14.137	457	242	308	(1.650)	57.375
	78.251.930	6.635.061	560.072	751.551	1.906.108	(2.693.081)	85.411.641

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

30 September/September 2016

	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Sub- standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	Neto/ <i>Net</i>	
Mata uang asing								Foreign currencies
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	452.031	-	-	14.213	-	(10.830)	455.414	Agriculture, hunting, and forestry
Pertambangan dan penggalian	87.381	518.127	15.659	391.619	-	(526.394)	486.392	Mining and excavation
Industri pengolahan	3.472.952	28.359	8.515	-	57.594	(51.361)	3.516.059	Manufacturing
Listrik, gas dan air	12.790	-	-	-	-	(63)	12.727	Electricity, gas, and water
Konstruksi	13.682	-	-	-	-	(8)	13.674	Construction
Perdagangan besar dan eceran	647.053	-	47.865	-	1.012	(5.688)	690.242	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	54.949	-	-	-	-	(198)	54.751	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	886.670	40.342	21.216	-	-	(23.076)	925.152	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan	5.328	-	-	-	-	(40)	5.288	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	273.856	139.760	-	-	24.150	(51.577)	386.189	Real estate, leasing services, and servicing companies
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	960	-	-	-	-	(5)	955	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Rumah tangga	14	-	-	-	3	-	17	Households
	<u>5.907.666</u>	<u>726.588</u>	<u>93.255</u>	<u>405.832</u>	<u>82.759</u>	<u>(669.240)</u>	<u>6.546.860</u>	
Jumlah - neto	<u>84.159.596</u>	<u>7.361.649</u>	<u>653.327</u>	<u>1.157.383</u>	<u>1.988.867</u>	<u>(3.362.321)</u>	<u>91.958.501</u>	Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

31 Desember/December 2015							
Rupiah	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/ Net
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	2.292.527	272.819	27.861	34.738	43.529	(86.726)	2.584.748
Perikanan	79.222	10.096	1.336	2.614	4.045	(6.269)	91.044
Pertambangan dan penggalian	320.222	13.937	956	6.297	16.984	(15.418)	342.978
Industri pengolahan	13.420.495	262.868	30.172	55.559	190.268	(222.086)	13.737.276
Listrik, gas, dan air	201.301	-	-	-	-	(1.500)	199.801
Konstruksi	1.447.622	59.415	2.802	2.432	22.665	(17.778)	1.517.158
Perdagangan besar dan eceran	35.082.749	2.234.911	307.019	372.114	977.897	(1.095.775)	37.878.915
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.706.886	120.441	16.599	30.999	40.576	(70.822)	1.844.679
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	3.454.332	484.160	63.538	100.001	58.783	(147.596)	4.013.218
Perantara keuangan	4.655.222	13.868	-	206	2.150	(50.882)	4.620.564
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	2.617.505	234.674	17.424	25.106	81.141	(80.916)	2.894.934
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	2.782	137	-	-	-	(41)	2.878
Jasa pendidikan	32.395	2.356	117	667	1.136	(1.753)	34.918
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	174.564	10.938	1.851	1.469	4.286	(5.643)	187.465
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	1.268.915	130.301	21.314	26.022	41.325	(67.136)	1.420.741
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	4.112	715	-	-	1	(88)	4.740
Rumah tangga	17.112.469	2.832.456	143.617	191.668	131.303	(741.678)	19.669.835
Lain-lain	73.246	13.120	925	1.773	2.428	(68.207)	23.285
	<u>83.946.566</u>	<u>6.697.212</u>	<u>635.531</u>	<u>851.665</u>	<u>1.618.517</u>	<u>(2.680.314)</u>	<u>91.069.177</u>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

31 Desember/December 2015

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/ Net	
Mata uang asing								Foreign currencies
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.062.927	-	-	-	-	(12.376)	1.050.551	Agriculture, hunting, and forestry
Pertambangan dan penggalian	676.785	598.960	-	-	-	(462.788)	812.957	Mining and excavation
Industri pengolahan	3.370.180	-	-	138.662	52.325	(108.969)	3.452.198	Manufacturing
Listrik, gas dan air	11.944	-	-	-	-	(54)	11.890	Electricity, gas, and water
Konstruksi	15.294	-	-	-	-	(12)	15.282	Construction
Perdagangan besar dan eceran	1.025.783	11.548	1.223	-	-	(6.972)	1.031.582	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	68.008	-	-	-	-	(220)	67.788	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	1.330.765	7.667	-	23.097	59.205	(39.773)	1.380.961	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	31.755	-	-	-	-	(239)	31.516	Financial intermediary Real estate, leasing services, and servicing companies
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	1.205	6.895	-	-	-	(84)	8.016	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Rumah tangga	16	-	-	-	3	-	19	Households
	<u>8.035.026</u>	<u>783.956</u>	<u>1.223</u>	<u>161.759</u>	<u>111.533</u>	<u>(679.619)</u>	<u>8.413.878</u>	
Jumlah - neto	<u>91.981.592</u>	<u>7.481.168</u>	<u>636.754</u>	<u>1.013.424</u>	<u>1.730.050</u>	<u>(3.359.933)</u>	<u>99.483.055</u>	Total - net

c. Berdasarkan wilayah geografis

c. By geographic region

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	44.453.599	47.636.127	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, and Lampung
Jawa Barat	6.073.724	6.614.961	West Java
Jawa Timur, Bali, NTT, dan NTB	11.685.587	12.555.837	East Java, Bali, NTT, and NTB
Sulawesi, Maluku, dan Papua	7.454.967	8.028.66	Sulawesi, Maluku, and Papua
Kalimantan	5.519.444	6.108.992	Kalimantan
Sumatra	13.441.556	14.680.133	Sumatra
Jawa Tengah dan Yogyakarta	6.691.945	7.218.273	Central Java and Yogyakarta
Jumlah	<u>95.320.822</u>	<u>102.842.988</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(3.362.321)</u>	<u>(3.359.933)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	<u>91.958.501</u>	<u>99.483.055</u>	Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

d. Restructured loans

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, dan pengurangan tunggakan bunga.

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, and reduced overdue interest.

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Pinjaman yang direstrukturisasi	3.083.142	3.574.404	<i>Restructured loans</i>
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(606.650)	(879.172)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>2.476.492</u>	<u>2.695.232</u>	

e. Pinjaman sindikasi

e. Syndicated loans

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp292.519 (31 Desember 2015: Rp522.477). Persentase keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar 1,36% - 11,05% dan 2,73% - 16,44% dari masing-masing fasilitas pinjaman.

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as of 30 September 2016 amounted to Rp292,519 (31 December 2015 : Rp522,477). The percentage of participation of the Bank as a member of syndications as of 30 September 2016 and 31 December 2015 ranges 1.36% - 11.05% and 2.73% - 16.44% of each syndicated loan facility.

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

f. Movements of allowance for impairment losses

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/September 2016			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individually	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2.574.229	785.704	3.359.933	<i>Beginning balance</i>
Kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	1.695.699	619.069	2.314.768	<i>Impairment losses during the period</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	510.242	87.892	598.134	<i>Recoveries from loans written off</i>
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(2.195.054)	(449.062)	(2.644.116)	<i>Write offs during the period</i>
Selisih kurs	(98.474)	(167.924)	(266.398)	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir	<u>2.486.642</u>	<u>875.679</u>	<u>3.362.321</u>	<i>Ending balance</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

**f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

	31 Desember/December 2015		
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individually	Jumlah/ Total
Saldo awal	2.207.383	593.535	2.800.918
Kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	2.543.432	928.393	3.471.825
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	697.422	49.523	746.945
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(2.776.693)	(649.605)	(3.426.298)
Selisih kurs	(97.315)	(136.142)	(233.457)
Saldo akhir	<u>2.574.229</u>	<u>785.704</u>	<u>3.359.933</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

g. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp19.780.900 (31 Desember 2015: Rp21.942.140) yang termasuk dalam pinjaman konsumsi (Catatan 11a).

h. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2016, saldo kredit kelolaan adalah Rp350.623 (31 Desember 2015: Rp350.623).

11. LOANS (continued)

**f. Movements of allowance for impairment losses
(continued)**

<i>Beginning balance</i>
<i>Impairment losses during the period</i>
<i>Recoveries from loans written off</i>
<i>Write offs during the period</i>
<i>Exchange rate difference</i>
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

g. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as of 30 September 2016 was Rp19,780,900 (31 December 2015: Rp21,942,140) and was included under consumer loans (Note 11a).

h. Channelling loans

Channelling loans are loans received by the Bank from BI which have been channelled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channelling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

As of 30 September 2016, the balance of channelling loans amounted to Rp350,623 (31 December 2015: Rp350,623).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 30 September 2016, rasio *Non-performing Loan (NPL)*-gross dan rasio *NPL-net* adalah masing-masing sebesar 4,02% dan 2,40% (31 Desember 2015: 3,32% dan 1,98%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011.

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank (Catatan 20).

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp2.112.918 (31 Desember 2015: Rp2.543.349).

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 September 2016 adalah pembiayaan syariah, bruto sebesar Rp3.232.496 (31 Desember 2015: Rp3.191.167) (Catatan 54).

Rasio kredit usaha mikro kecil menengah terhadap jumlah pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar 34,88% (31 Desember 2015: 35,85%).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah 13,83% untuk Rupiah dan 4,78% untuk mata uang asing (31 Desember 2015: 15,05% dan 5,25%).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman diberikan diungkapkan pada Catatan 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. LOANS (continued)

i. Other significant information relating to loans

As of 30 September 2016, the percentage of *Non-performing Loan (NPL)*-gross and *NPL-net* were 4.02% and 2.40% (31 December 2015: 3.32% and 1.98%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/30/DPNP dated 16 December 2011.

Loans are generally secured by time deposits or by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, or by other guarantees acceptable to the Bank (Note 20).

Total loans with cash collaterals as of 30 September 2016 was Rp2,112,918 (31 December 2015: Rp2,543,349).

Included in loans as of 30 September 2016 is sharia financing at gross amount of Rp3,232,496 (31 December 2015: Rp3,191,167) (Note 54).

Ratio of micro, small and medium business loans to total loans as of 30 September 2016 was 34.88% (31 December 2015: 35.85%).

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2016 was 13.83% for Rupiah and 4.78% for foreign currencies (31 December 2015: 15.05% and 5.25%).

Information with regard to the classification and fair value of loans is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga		
- pembiayaan bersama	6.280.430	6.814.595
- pembiayaan sendiri	29.972.510	29.820.027
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(11.038.834)	(11.667.752)
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(1.118.946)	(1.080.784)
Jumlah - neto	24.095.160	23.886.086

Pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.199.919 dan Rp1.630.300 (Catatan 2.f.2 dan 2r).

Suku bunga kontraktual per tahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Produk	30 September/ September 2016
Mobil	17,05% - 21,24%
Motor	33,91% - 40,58%
Produk barang konsumtif	52,37% - 55,49%

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah 18,74% untuk mobil, 28,68% untuk motor, dan 53,58% untuk produk barang konsumtif (31 Desember 2015: masing-masing 17,95%, 27,33%, dan 57,61%).

Untuk menjamin kelancaran penyelesaian piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, konsumen Entitas Anak memberikan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumtif.

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

The Subsidiaries' consumer financing receivables are as follows:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Consumer financing receivables - third parties		
joint financing - self financing -		
Unrecognized consumer financing income - third parties		
Less:		
Allowance for impairment losses - third parties		
Total - net	24.095.160	23.886.086

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributed to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp1,199,919 and Rp1,630,300 respectively (Notes 2.f.2 and 2r).

Contractual interest rates per annum for consumer financing are as follows:

Produk	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Automobiles	16,87% - 21,80%	
Motorcycles	34,09% - 40,33%	
Consumer durable products	54,35% - 56,48%	

The weighted average effective interest rates per annum for the nine-month period ended 30 September 2016 were 18.74% for automobiles, 28.68% for motorcycles, and 53.58% for consumer durable products (31 December 2015: 17.95%, 27.33%, and 57.61%, respectively).

To ensure settlement of consumer financing receivable, the customers of Subsidiaries give the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp4.785.398 (31 Desember 2015: Rp5.541.595) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 24), sebesar Rp5.005.500 (31 Desember 2015: Rp4.552.500) digunakan sebagai jaminan efek utang yang diterbitkan (Catatan 23), dan sebesar Rp73.500 (31 Desember 2015: Rp415.500) digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (Catatan 23).

PT Bank Commonwealth

Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 10 September 2014, Perseroan dan PT Bank Commonwealth setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Commonwealth adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan.

Sampai dengan berakhirnya fasilitas pembiayaan bersama ini pada tanggal 10 September 2016, tidak ada piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai melalui fasilitas pembiayaan bersama ini.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo awal	1.080.784	1.117.447	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	1.168.296	1.717.119	Impairment loss during the period
Penghapusan piutang	<u>(1.130.134)</u>	<u>(1.753.782)</u>	Receivables write off
Saldo akhir	<u>1.118.946</u>	<u>1.080.784</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal-tanggal 30 September 2016 and 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp229.289 dan Rp235.172.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 49.

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Consumer financing receivables as of 30 September 2016 amounting to Rp4,785,398 (31 December 2015: Rp5,541,595) were used as collateral to borrowings (Note 24), amounting to Rp5,005,500 (31 December 2015: Rp4,552,500) were used as collateral to debt securities issued (Note 23), and amounting to Rp73,500 (31 December 2015: Rp415,500) were used as collateral to sukuk mudharabah (Note 23).

PT Bank Commonwealth

Based on the joint financing agreement dated 10 September 2014, the Company and PT Bank Commonwealth agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Commonwealth is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed.

Until the expiry of this joint financing facility on 10 September 2016, there is no consumer financing receivables financed from this joint financing facility.

Movements of allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate.

The restructured consumer financing receivables as of 30 September 2016 and 31 December 2015 were Rp229,289 and Rp235,172, respectively.

Information with regard to the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Piutang sewa pembiayaan - bruto	1.280.810	1.907.530
Nilai residu yang terjamin	429.990	498.619
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(208.226)	(350.473)
Simpanan jaminan	(429.990)	(498.619)
	<u>1.072.584</u>	<u>1.557.057</u>
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(34.341)</u>	<u>(35.008)</u>
	<u>1.038.243</u>	<u>1.522.049</u>

Pada tanggal 30 September 2016, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa masing-masing sebesar Rp9.485 (31 Desember 2015: Rp23.891) (Catatan 2.f.2).

Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
< 1 tahun	765.542	968.252
1 - 2 tahun	365.723	616.770
2 - 5 tahun	<u>149.545</u>	<u>322.508</u>
Jumlah piutang sewa pembiayaan - bruto	<u>1.280.810</u>	<u>1.907.530</u>

Suku bunga kontraktual setahun untuk piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Mobil	13,00% - 22,10%	14,79% - 19,14%
Motor	17,00% - 39,32%	21,21% - 50,22%

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 masing-masing sebesar 16,41% untuk mobil (31 Desember 2015: 17,41%) dan 18,44% untuk sepeda motor pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: 25,91%).

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Finance lease receivables - gross	1.280.810	1.907.530	Finance lease receivables - gross
Guaranteed residual value	429.990	498.619	Guaranteed residual value
Unearned financing lease income	(208.226)	(350.473)	Unearned financing lease income
Security deposits	(429.990)	(498.619)	Security deposits
	<u>1.072.584</u>	<u>1.557.057</u>	
Less:			Less:
Allowance for impairment losses	<u>(34.341)</u>	<u>(35.008)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>1.038.243</u>	<u>1.522.049</u>	

As of 30 September 2016, the gross finance lease receivables include transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp9,485 (31 December 2015: Rp23,891) (Note 2.f.2).

The installments of finance lease receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
< 1 year	765.542	968.252	< 1 year
1 - 2 years	365.723	616.770	1 - 2 years
2 - 5 years	<u>149.545</u>	<u>322.508</u>	2 - 5 years
Total finance lease receivables - gross	<u>1.280.810</u>	<u>1.907.530</u>	Total finance lease receivables - gross

Contractual interest rates per annum for finance lease receivables are as follows:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Cars	13,00% - 22,10%	14,79% - 19,14%	Cars
Motorcycles	17,00% - 39,32%	21,21% - 50,22%	Motorcycles

The weighted average effective interest rates per annum as of the nine-month period ended 30 September 2016 were 16.41% for cars (31 December 2015: 17.41%) and 18.44% for motorcycles, respectively (31 December 2015: 25.91%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Tidak ada tunggakan	884.956	1.437.308
1 - 90 hari	367.403	440.356
91 - 120 hari	7.153	9.449
121 - 180 hari	12.581	12.790
> 180 hari	8.717	7.627

Piutang sewa pembiayaan - bruto **1.280.810** **1.907.530**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Saldo awal	35.008	28.943
Kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	44.811	75.847
Penghapusan piutang	<u>(45.478)</u>	<u>(69.782)</u>
Saldo akhir	<u>34.341</u>	<u>35.008</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2p.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 49.

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Classification of finance lease receivables - gross based on days overdue is as follows:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
No past due	884.956	1.437.308	No past due
1 - 90 days	367.403	440.356	1 - 90 days
91 - 120 days	7.153	9.449	91 - 120 days
121 - 180 days	12.581	12.790	121 - 180 days
> 180 days	8.717	7.627	> 180 days

Finance lease receivables - gross

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Beginning balance	35.008	28.943	Beginning balance
Impairment loss during the period	44.811	75.847	Impairment loss during the period
Receivables written off	<u>(45.478)</u>	<u>(69.782)</u>	Receivables written off
Ending balance	<u>34.341</u>	<u>35.008</u>	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

Finance lease receivables are evaluated for impairment on a basis described in Note 2p.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement.

Information with respect to the classification and fair value of finance lease receivables is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN AKSEPTASI

Tagihan akseptasi yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Rupiah		
- Bank lain	29.710	32.728
- Debitur	<u>551.153</u>	<u>543.036</u>
	<u>580.863</u>	<u>575.764</u>
Mata uang asing		
- Bank lain	2.023	3.049
- Debitur	<u>1.169.905</u>	<u>4.490.796</u>
	<u>1.171.928</u>	<u>4.493.845</u>
Jumlah	1.752.791	5.069.609
Dikurangi :		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(91)	-
	<u>1.752.700</u>	<u>5.069.609</u>
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	5.731	6.264
- Pihak ketiga	<u>1.746.969</u>	<u>5.063.345</u>
	<u>1.752.700</u>	<u>5.069.609</u>

b. Berdasarkan jatuh tempo

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Rupiah		
- Kurang dari 1 bulan	218.643	114.926
- 1 - 3 bulan	289.205	222.333
- > 3 - 6 bulan	73.015	238.505
- > 6 - 12 bulan	-	-
	<u>580.863</u>	<u>575.764</u>
Mata uang asing		
- Kurang dari 1 bulan	461.000	782.733
- 1 - 3 bulan	354.079	2.109.417
- > 3 - 6 bulan	340.626	1.600.040
- > 6 - 12 bulan	<u>16.223</u>	<u>1.655</u>
	<u>1.171.928</u>	<u>4.493.845</u>
Jumlah	1.752.791	5.069.609
Dikurangi :		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(91)	-
	<u>1.752.700</u>	<u>5.069.609</u>

14. ACCEPTANCES RECEIVABLE

Acceptances receivable from related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. By party and currency

Rupiah	
Other banks -	
Debtors -	
Foreign currencies	
Other banks -	
Debtors -	
Total	
Less :	
Allowance for impairment losses	
Consist of:	
Related parties -	
Third parties -	

b. By maturity

Rupiah	
Less than 1 month -	
1 - 3 months -	
> 3 - 6 months -	
> 6 - 12 months -	
Foreign currencies	
Less than 1 month -	
1 - 3 months -	
> 3 - 6 months -	
> 6 - 12 months -	
Total	
Less :	
Allowance for impairment losses	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan peraturan BI yang berlaku, seluruh tagihan akseptasi pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 digolongkan sebagai lancar.

Tagihan akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Euro Eropa, dan Yen Jepang (Catatan 53).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan akseptasi diungkapkan pada Catatan 49.

14. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

c. By BI collectibility

Based on the prevailing BI regulation, all acceptances receivable as of 30 September 2016 and 31 December 2015 are classified as current.

Acceptances receivable in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Australian Dollar, European Euro, and Japanese Yen (Note 53).

Information with regard to the classification and fair value of acceptances receivable is disclosed in Note 49.

15. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

a. Berdasarkan jenis

15. GOVERNMENT BONDS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. By type

	30 September/ September 2016		31 Desember/ December 2015		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)					Available-for-sale (fair value)
- Suku bunga tetap	6.168.725	6.414.284	5.723.617	5.725.264	Fixed interest rate -
Diperdagangkan (nilai wajar)					Trading (fair value)
- Suku bunga tetap	2.660.433	2.728.513	1.199.972	1.190.317	Fixed interest rate -
Jumlah	8.829.158	9.142.797	6.923.589	6.915.581	Total

Pada tanggal 30 September 2016, termasuk dalam Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nilai nominal sejumlah Rp340.000 yaitu obligasi yang dijual dengan janji dibeli kembali. Liabilitas atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah sebesar Rp317.446 disajikan pada akun efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

Pada tanggal 30 September 2016, liabilitas atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah telah jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2016 dan 5 Oktober 2016, sementara efek-efek itu sendiri masing-masing jatuh tempo pada tanggal 15 April 2017 dan 15 Juli 2021.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah masing-masing 6,75% dan 2,14% (31 Desember 2015: 6,47% dan 2,39%).

As of 30 September 2016, included in the available-for-sale government bonds with nominal value of Rp340,000 are bonds sold under repurchased agreements. The corresponding liability in relation to this agreement together with repurchase agreement for government bonds of Rp317,446 is presented under the account securities sold under repurchase agreements.

The liability in relation to the repurchase agreements of marketable securities as of 30 September 2016 matured on 3 October 2016 and 5 October 2016 whereas the related government bonds matured on 15 April 2017 and 15 July 2021 respectively.

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2016 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 6.75% and 2.14%, respectively (31 December 2015: 6.47% and 2.39%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp59.667.391 telah dijual selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: Rp58.217.263) pada harga yang berkisar antara 80,91% - 141,04% dari nilai nominal (31 Desember 2015: 50,12% - 133,88%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp64.346.835 telah dibeli selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: Rp61.612.938) pada harga yang berkisar antara 80,90% - 141,00% dari nilai nominal (31 Desember 2015: 50,00% - 133,82%).

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp2.555 (30 September 2015: kerugian neto sebesar Rp8.990).

Pada tanggal 30 September 2016, akumulasi keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi tersedia untuk dijual yang dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya, setelah pajak tangguhan, sebesar Rp52.947 (31 Desember 2015: kerugian neto sebesar Rp31.848).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp140.866 selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 (30 September 2015: keuntungan neto sebesar Rp14.343).

b. Berdasarkan mata uang

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Rupiah	5.473.712	4.942.347
Dolar Amerika Serikat		
(Catatan 53)	<u>3.669.085</u>	<u>1.973.234</u>
	<u>9.142.797</u>	<u>6.915.581</u>

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp59,667,391 were sold during the nine-month period ended 30 September 2016 (31 December 2015: Rp58,217,263) at prices ranging from 80.91% - 141.04% of nominal value (31 December 2015: 50.12% - 133.88%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp64,346,835 were purchased during the nine-month period ended 30 September 2016 (31 December 2015: Rp61,612,938) at prices ranging from 80.90% - 141.00% of nominal value (31 December 2015: 50.00% - 133.82%).

During the nine-month period ended 30 September 2016, unrealized net losses arising from changes in fair value of Government Bonds classified as trading securities are recorded in profit or loss amounting to Rp2,555 (30 September 2015: net losses amounting to Rp8,990).

As of 30 September 2016, accumulated unrealized gains arising from changes in fair value of Government Bonds classified as available-for-sale securities recorded as other equity components, after deferred tax, amounted to Rp52,947 (31 December 2015: net losses amounting to Rp31,848).

The Bank and Subsidiaries recognized net gains from the sale of Government Bonds amounting to Rp140,866 during the nine-month period ended 30 September 2016 (30 September 2015: net gains amounting to Rp14,343).

b. By currency

Rupiah
United States Dollar
(Note 53)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity

Seri Obligasi/ Bonds Series	Jatuh tempo/ Maturity	Periode pembayaran kupon/ Period of coupon payment	Jenis Bunga/ Type of Interest rate	Nilai tercatat/nilai wajar/ Carrying value/fair value	
				30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
FR28	15 Jul./Jul. 2017	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	231.356	-
FR38	15 Agt./Aug. 2018	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	10	10
FR43	15 Jul./Jul. 2022	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	214	197
FR44	15 Sep./Sep. 2024	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	524	473
FR48	15 Sep./Sep. 2018	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	487	487
FR53	15 Jul./Jul. 2021	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	555.756	533.208
FR55	15 Sep./Sep. 2016	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	435.422
FR56	15 Sep./Sep. 2026	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	287.988	42.412
FR59	15 Mei/May 2027	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	218.950	-
FR60	15 Apr./Apr. 2017	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	323.646	136.191
FR61	15 Mei/May 2022	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	284.148	-
FR64	15 Mei/May 2028	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	1.176	612
FR65	15 Mei/May 2033	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	232	2.004
FR66	15 Mei/May 2018	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	97.951	151
FR68	15 Mar./Mar. 2034	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	9.661	2.134
FR69	15 Apr./Apr. 2019	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	244.745
FR70	15 Mar./Mar. 2024	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	21.566	57.582
FR71	15 Mar./Mar. 2029	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	395	485
FR72	15 Mei/May 2036	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	7.375	-
FR73	15 Mei/May 2031	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	12.331	2.454
RI00190304	04 Mar./Mar. 2019	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	1.088
RI0125	15 Jan./Jan. 2025	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	29.103
RI0126	08 Jan./Jan. 2026	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	10.198
RI0443	15 Apr./Apr. 2043	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	1.183
RI0145	15 Jan./Jan. 2045	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	2.555
INDOIS0319	15 Mar./Mar. 2019	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	42.964	42.964
INDOIS0321	29 Mar./Mar. 2021	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	78.078	78.078
INDOIS0525	28 Mei/May 2025	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	394
RI0016	15 Jan./Jan. 2016	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	669.191
RI0017	09 Mar./Mar. 2017	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	206.687
RI0423	15 Apr./Apr. 2023	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	12.792
USDFR0001	15 Mei/May 2017	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	1.040.043
ORI10	15 Okt./Oct. 2016	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	106.687	236.749
ORI11	15 Okt./Oct. 2017	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	722.049	647.457
ORI12	15 Okt./Oct. 2018	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	317.621	312.259
SR05	27 Feb./Feb. 2016	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	-	199.176
SR06	05 Mar./Mar. 2017	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	249.775	137.799
SR07	11 Mar./Mar. 2018	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	636.606	699.871
SR08	10 Mar./Mar. 2019	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	746.679	-
PBS6	25 Jan./Jan. 2018	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	52.626	-
PBS9	25 Jan./Jan. 2018	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	34.493	-
PBS11	15 Agt./Aug. 2023	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	35.859	-
IND_GOV0317	09 Mar./Mar. 2017	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	983.787	-
IND_GOV0517	15 Mei/May 2017	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	970.326	-
IND_GOV18	17 Jan./Jan. 2018	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	1.003.315	-
IND_GOV19	05 Mei/May 2021	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	229.516	229.516
IND_GOV20	13 Mar./Mar. 2020	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	65.326	65.326
IND_GOV21	04 Mar./Mar. 2019	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	236.779	236.779
IND_GOV26	08 Jan./Jan. 2026	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	58.401	58.401
IND_GOV43	15 Apr./Apr. 2043	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	279	-
IND_GOV45	15 Jan./Jan. 2045	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	149	149
IND_GOV46	04 Mar./Mar. 2019	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	165	165
SPN-112	07 Jan./Jan. 2016	N/A	Tetap/Fixed	-	469.896
SPN-114	04 Feb./Feb. 2016	N/A	Tetap/Fixed	-	95.356
SPN-116	04 Mar./Mar. 2016	N/A	Tetap/Fixed	-	296.001

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

Seri Obligasi/ Bonds Series	Jatuh tempo/ Maturity	Periode pembayaran kupon/ Period of coupon payment	Jenis Bunga/ Type of Interest rate	Nilai tercatat/nilai wajar/ Carrying value/fair value	
				30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
SPN-118	01 Apr./Apr. 2016	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	97.980
SPN-120	12 Mei/May 2016	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	194.090
SPN-130	11 Feb./Feb. 2016	N/A	Tetap/Fixed	-	69.503
SPN-365	10 Jun./Jun. 2016	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	27.662
SPN-133	02 Des./Dec. 2016	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	148.665	148.665
SPN-142	11 Mei/May 2017	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	193.136	-
SPN-140	13 Apr./Apr. 2017	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	97.020	97.020
SPNS0217	24 Feb./Feb. 2017	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	78.730	78.730
				9.142.797	6.915.581

d. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(42.421)	(59.235)
Penambahan keuntungan yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	129.893	20.824
Kerugian yang direalisasi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama periode berjalan - neto	(21.358)	(4.010)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	66.114	(42.421)
Pajak penghasilan tangguhan	(13.167)	10.573
Saldo akhir - neto	52.947	(31.848)

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar Obligasi Pemerintah diungkapkan pada Catatan 49.

d. Movements of unrealized gains/(losses)

Movements of unrealized gains/(losses) for available-for-sale Government Bonds are as follows:

Beginning balance - before deferred income tax
Additional unrealized gains during the period - net
Realized losses from sale of Government Bonds during the period - net
Total before deferred income tax
Deferred income tax
Ending balance - net

Information with regard to the classification and fair value of Government Bonds is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI DALAM SAHAM

Investasi dalam saham pada tanggal-tanggal 30 September 2016 and 31 Desember 2015 mencakup:

16. INVESTMENTS IN SHARES

The investments in shares as of 30 September 2016 and 31 December 2015 included:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	30 September/ September 2016		31 Desember/ December 2015	
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (d/h PT Bank Woori Indonesia)	Bank/Banking	2,75%	145.225	2,75%	153.604
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking	1,00%	1.500	1,00%	1.500
	Usaha Patungan, Telekomunikasi/Joint				
Lain-lain/Others	Venture, Telecommunication	0,24%-4,21%	2.475	0,24%- 4,21%	2.475
			149.200		157.579

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, investasi dalam saham pada tanggal-tanggal 30 September 2016 and 31 Desember 2015 digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, investments in shares as of 30 September 2016 and 31 December 2015 are classified as current.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 49.

Information with regard to the classification and fair value of investments in shares is disclosed in Note 49.

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Movements of unrealized gains/(losses)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas investasi dalam saham dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for available-for-sale investments in shares are as follows:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo awal	145.404	145.404	Beginning balance
Kerugian yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	(8.379)	-	Unrealized losses during the period - net
Saldo akhir	137.025	145.404	Ending balance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

30 September/September 2016						
	<u>1 Januari/ January</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>30 September/ September</u>	
Harga perolehan						Cost
Perangkat lunak	1.286.262	88.389	(39)	-	1.374.612	Software
Goodwill	1.906.684	-	-	-	1.906.684	Goodwill
	<u>3.192.946</u>	<u>88.389</u>	<u>(39)</u>	<u>-</u>	<u>3.281.296</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	933.796	86.630	(39)	-	1.020.387	Software
Goodwill	832.151	-	-	-	832.151	Goodwill
	<u>1.765.947</u>	<u>86.630</u>	<u>(39)</u>	<u>-</u>	<u>1.852.538</u>	
Nilai buku neto	<u>1.426.999</u>				<u>1.428.758</u>	Net book value
31 Desember/December 2015						
	<u>1 Januari/ January</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Desember/ December</u>	
Harga perolehan						Cost
Perangkat lunak	1.210.410	200.936	(125.084)	-	1.286.262	Software
Goodwill	1.906.684	-	-	-	1.906.684	Goodwill
	<u>3.117.094</u>	<u>200.936</u>	<u>(125.084)</u>	<u>-</u>	<u>3.192.946</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	917.699	139.557	(123.460)	-	933.796	Software
Goodwill	832.151	-	-	-	832.151	Goodwill
	<u>1.749.850</u>	<u>139.557</u>	<u>(123.460)</u>	<u>-</u>	<u>1.765.947</u>	
Nilai buku neto	<u>1.367.244</u>				<u>1.426.999</u>	Net book value

Pada tanggal 30 September 2016, Bank dan Entitas Anak memiliki aset takberwujud dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp775.182 yang telah diamortisasi secara penuh tetapi masih digunakan (31 Desember 2015: Rp737.388).

As of 30 September 2016, the Bank and Subsidiaries had fully amortized intangible assets but still being used with cost amounting to Rp775,182 (31 December 2015: Rp737,388).

Harga perolehan goodwill pada tanggal 30 September 2016, setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi goodwill pada tanggal 1 Januari 2011 (Catatan 2u) adalah sebesar Rp1.074.533.

The cost of goodwill as of 30 September 2016, after deduction of accumulated amortization of goodwill as of 1 January 2011 (Note 2u) amounted to Rp1,074,533.

Nilai tercatat goodwill seluruhnya dialokasikan ke bisnis unit bisnis retail. Tidak ada kerugian penurunan nilai goodwill yang diakui selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

The carrying amount of goodwill was all allocated to the retail business unit. No impairment losses on goodwill were recognized for the nine-month period ended 30 September 2016 and for the year ended 31 December 2015.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

30 September/September 2016						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September/ September	
Harga perolehan						Cost
Tanah	762.653	737	-	-	763.390	Land
Bangunan	828.010	12.736	-	591.883	1.432.629	Buildings
Perlengkapan kantor	2.383.181	173.664	(37.415)	541	2.519.971	Office equipment
Kendaraan bermotor	804.524	36.397	(171.176)	7.325	677.070	Motor vehicles
	<u>4.778.368</u>	<u>223.534</u>	<u>(208.591)</u>	<u>599.749</u>	<u>5.393.060</u>	
Aset dalam penyelesaian	440.611	198.105	-	(599.749)	38.967	Construction in progress
	<u>5.218.979</u>	<u>421.639</u>	<u>(208.591)</u>	<u>-</u>	<u>5.432.027</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	435.574	43.357	-	-	478.931	Buildings
Perlengkapan kantor	1.866.377	198.244	(32.139)	-	2.032.482	Office equipment
Kendaraan bermotor	357.884	108.626	(120.824)	-	345.686	Motor vehicles
	<u>2.659.835</u>	<u>350.227</u>	<u>(152.963)</u>	<u>-</u>	<u>2.857.099</u>	
Nilai buku neto	<u>2.559.144</u>				<u>2.574.928</u>	Net book value

31 Desember/December 2015						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Harga perolehan						Cost
Tanah	709.301	52.104	-	1.248	762.653	Land
Bangunan	794.485	33.568	(2.105)	2.062	828.010	Buildings
Perlengkapan kantor	2.461.321	189.215	(269.305)	1.950	2.383.181	Office equipment
Kendaraan bermotor	916.720	220.356	(336.877)	4.325	804.524	Motor vehicles
	<u>4.881.827</u>	<u>495.243</u>	<u>(608.287)</u>	<u>9.585</u>	<u>4.778.368</u>	
Aset dalam penyelesaian	255.462	194.734	-	(9.585)	440.611	Construction in progress
	<u>5.137.289</u>	<u>689.977</u>	<u>(608.287)</u>	<u>-</u>	<u>5.218.979</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	381.447	55.655	(1.528)	-	435.574	Buildings
Perlengkapan kantor	1.842.109	287.488	(263.220)	-	1.866.377	Office equipment
Kendaraan bermotor	423.873	172.053	(238.042)	-	357.884	Motor vehicles
	<u>2.647.429</u>	<u>515.196</u>	<u>(502.790)</u>	<u>-</u>	<u>2.659.835</u>	
Nilai buku neto	<u>2.489.860</u>				<u>2.559.144</u>	Net book value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015
Hasil penjualan	57.479	138.414
Nilai buku	(55.515)	(137.814)
Keuntungan penjualan (Catatan 39 dan 40)	1.964	600

Pada tanggal 30 September 2016, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp5.350.689 (31 Desember 2015: Rp4.996.480). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, semua aset tetap dimiliki secara langsung.

Pada tanggal 30 September 2016, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp1.549.775 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan (31 Desember 2015: Rp1.273.147).

Estimasi nilai wajar aset tetap Bank (tanah dan bangunan dinilai berdasarkan nilai jual objek pajak) adalah sebesar Rp2.014.822 pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: Rp1.951.826).

18. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets disposal includes sales of assets with details as follows:

	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015
Proceeds from sale	57.479	138.414
Net book value	(55.515)	(137.814)
Gain on sale (Notes 39 and 40)	1.964	600

As of 30 September 2016, fixed assets, except for land, are insured against losses arising from fire, flood, and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp5,350,689 (31 December 2015: Rp4,996,480). Management believes that the insurance coverage is adequate.

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, all fixed assets are directly owned.

As of 30 September 2016, the Bank and Subsidiaries had fully depreciated fixed assets but still being used with cost amounting to Rp1,549,775 (31 December 2015: Rp1,273,147).

The estimated fair value of the Bank's fixed assets (land and building based on tax object sale value) amounting to Rp2,014,822 as of 30 September 2016 (31 December 2015: Rp1,951,826).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain atas pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

Prepayments and other assets with related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturity is disclosed in Note 48d.

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Piutang bunga	834.053	921.821	Interest receivables
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	717.838	733.276	Security deposits and prepaid expenses
Piutang atas penjualan efek-efek	558.264	12.392	Receivables from sales of marketable securities
Uang muka lain-lain	253.888	158.726	Other advances
Dana setoran kliring Bank Indonesia	206.975	28	Deposits for clearing transactions with Bank Indonesia
Beban tangguhan - neto	62.643	64.593	Deferred expenses – net
Agunan yang diambil alih	40.305	3.318	Foreclosed assets
Tagihan transaksi kartu kredit	20.780	28.506	Receivables from credit card transactions
Aset tetap yang tidak digunakan	17.313	17.437	Idle properties
Lain-lain	293.601	264.774	Others
	3.005.660	2.204.871	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(23.771)	(30.084)	Allowance for impairment losses
	2.981.889	2.174.787	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	9.107	15.649	Related parties -
- Pihak ketiga	2.972.782	2.159.138	Third parties -
	2.981.889	2.174.787	

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp2.711.816 dan Rp293.844 (31 Desember 2015: Rp2.115.459 dan Rp89.412).

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp2,711,816 and Rp293,844 (31 December 2015: Rp2,115,459 and Rp89,412), respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, dan Euro Eropa (Catatan 53).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar aset lain-lain yang merupakan aset keuangan diungkapkan pada Catatan 49.

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan sebesar Rp42.791 (31 Desember 2015: Rp41.537) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp478.842 (31 Desember 2015: Rp553.104).

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp47.715 untuk mata uang Rupiah dan Rp38.154 untuk mata uang asing (31 Desember 2015: Rp47.379 untuk mata uang Rupiah dan Rp32.666 untuk mata uang asing).

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Saldo awal	30.084	24.615
(Pengurangan)/penambahan selama periode berjalan	(6.308)	5.474
Selisih kurs	(5)	(5)
Saldo akhir	23.771	30.084

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain telah memadai.

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

Prepayments and other assets in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, and European Euro (Note 53).

Information with regard to the classification and fair value of other assets which are financial assets is disclosed in Note 49.

Security deposits and prepaid expenses

Included in these accounts are pledged security deposits of Rp42,791 (31 December 2015: Rp41,537) and prepaid rent and maintenance of Rp478,842 (31 December 2015: Rp553,104).

Interest receivables

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp47,715 for Rupiah and Rp38,154 for foreign currency (31 December 2015: Rp47,379 for Rupiah and Rp32,666 for foreign currency).

Foreclosed assets

Foreclosed assets mainly consist of land and buildings.

Allowance for impairment losses of other assets

Movements of allowance for impairment losses of other assets:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo awal	30.084	24.615	Beginning balance
(Pengurangan)/penambahan selama periode berjalan	(6.308)	5.474	(Reversal)/addition during the period
Selisih kurs	(5)	(5)	Foreign exchange differences
Saldo akhir	23.771	30.084	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH

Simpanan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Rupiah		
- Giro	10.448.655	9.563.400
- Tabungan	26.413.897	27.912.366
- Deposito berjangka	45.297.072	47.955.805
	<u>82.159.624</u>	<u>85.431.571</u>
Mata uang asing		
- Giro	3.111.552	6.342.074
- Tabungan	4.772.869	4.941.035
- Deposito berjangka	12.155.744	18.426.848
	<u>20.040.165</u>	<u>29.709.957</u>
	<u>102.199.789</u>	<u>115.141.528</u>
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	134.591	172.280
- Pihak ketiga	102.065.198	114.969.248
	<u>102.199.789</u>	<u>115.141.528</u>

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah maksimum sebesar Rp2 miliar.

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Yen Jepang, dan Poundsterling Inggris (Catatan 53).

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
- Giro	3,26%	2,41%
- Tabungan	3,62%	3,02%
- Deposito berjangka	8,91%	7,06%

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. By type and currency

Rupiah
Current accounts -
Savings -
Time deposits -

Foreign currencies
Current accounts -
Savings -
Time deposits -

Consist of:
Related parties -
Third parties -

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency" the savings amount for each customer in a bank which is guaranteed by the Government up to Rp2 billion.

Deposits from customers in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Japanese Yen, and Great Britain Poundsterling (Note 53).

b. The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2016 and for the year ended 31 December 2015

Current accounts -
Savings -
Time deposits -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
- Simpanan nasabah	<u>2.878.659</u>	<u>3.179.656</u>	Deposits from customers -
Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan nasabah diungkapkan pada Catatan 49.			
Information with regard to the classification and fair value of deposits from customers is disclosed in Note 49.			

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Simpanan dari bank lain yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

Deposits from other banks which are related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Rupiah			Rupiah
- Giro	679.901	855.462	Current accounts -
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	745.996	609.535	Deposits and deposits on call -
- <i>Call money</i>	2.020.000	190.000	Call money -
- Tabungan	<u>130.270</u>	<u>153.582</u>	Savings -
	<u>3.576.167</u>	<u>1.808.579</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
- Giro	17.740	17.430	Current accounts -
- <i>Call Money</i>	<u>-</u>	<u>22</u>	Call Money -
	<u>17.740</u>	<u>17.452</u>	
	<u>3.593.907</u>	<u>1.826.031</u>	

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (Catatan 53).

Deposits from other banks in foreign currency are denominated in United States Dollar (Note 53).

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

b. The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2016 and for the year ended 31 December 2015

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
- Giro	2,37%	4,63%	Current accounts -
- Tabungan	3,24%	3,61%	Savings -
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	6,46%	6,88%	Deposits and deposits on call -
- <i>Call money</i> - Rupiah	5,32%	6,49%	Call money - Rupiah -
- <i>Call money</i> - mata uang asing	2,09%	2,12%	Call money - foreign currency -

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari bank lain diungkapkan pada Catatan 49.

Information with regard to the classification and fair value of deposits from other banks is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG AKSEPTASI

Utang akseptasi yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Rupiah		
- Bank lain	530.460	541.928
- Debitur	<u>50.403</u>	<u>37.181</u>
	<u>580.863</u>	<u>579.109</u>
Mata uang asing		
- Bank lain	1.169.905	4.530.741
- Debitur	<u>2.023</u>	<u>3.049</u>
	<u>1.171.928</u>	<u>4.533.790</u>
Jumlah	<u>1.752.791</u>	<u>5.112.899</u>
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	38.867	244.211
- Pihak ketiga	<u>1.713.924</u>	<u>4.868.688</u>
	<u>1.752.791</u>	<u>5.112.899</u>

b. Berdasarkan jatuh tempo

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Rupiah		
- Kurang dari 1 bulan	218.643	125.712
- 1 - 3 bulan	289.205	218.650
- 3 - 6 bulan	<u>73.015</u>	<u>234.747</u>
	<u>580.863</u>	<u>579.109</u>
Mata uang asing		
- Kurang dari 1 bulan	464.463	822.678
- 1 - 3 bulan	350.616	2.109.417
- 3 - 6 bulan	340.626	1.600.040
- 6 - 12 bulan	<u>16.223</u>	<u>1.655</u>
	<u>1.171.928</u>	<u>4.533.790</u>
Jumlah	<u>1.752.791</u>	<u>5.112.899</u>

Utang akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Dolar Australia dan Euro Eropa (Catatan 53).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang akseptasi diungkapkan pada Catatan 49.

22. ACCEPTANCES PAYABLE

Acceptances payable to related parties are disclosed in Note 45. Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

a. By party and currency

Rupiah
Other banks -
Debtors -

Foreign currencies
Other banks -
Debtors -

Total
Consist of:
Related parties -
Third parties -

b. By maturity

Rupiah
Less than 1 month -
1 - 3 months -
3 - 6 months -

Foreign currencies
Less than 1 month -
1 - 3 months -
3 - 6 months -
6 - 12 months -

Acceptances payable in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Japanese Yen, Australian Dollar and European Euro (Note 53).

Information with regard to the classification and fair value of acceptances payable is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN

Lihat Catatan 45 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

23. SECURITIES ISSUED

Refer to Note 45 for details of balances and transactions with related parties.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Entitas Anak	<u>10.807.925</u>	<u>9.714.134</u>	Subsidiary

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 49.

Information with regard to the classification and fair value of securities issued is disclosed in Note 49.

Utang Obligasi

Bonds Payable

Bank

Bank

Pada tanggal 10 Desember 2010, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Bank Danamon II tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan nilai nominal sebesar Rp2.800.000 di Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu seri A dan seri B yang masing-masing jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2013 dan 9 Desember 2015, dan memiliki suku bunga tetap masing-masing sebesar 8,75% dan 9,00% per tahun. Bunga dibayar setiap sembilan bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 9 Maret 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi Bank Danamon II adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On 10 December 2010, the Bank issued and registered Bank Danamon Bonds II Year 2010 with Fixed Interest Rate with a nominal value of Rp2,800,000 at the Indonesia Stock Exchange. These bonds consist of 2 series, series A and series B which mature on 9 December 2013 and 9 December 2015, and bear fixed interest rate per annum at 8.75% and 9.00%, respectively. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 9 March 2011 and the last payment to be made together with the payment of the principal of each series of bonds. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is the trustee for Bank Danamon Bonds II.

Bank telah melunasi pokok Obligasi II Seri A pada tanggal 9 Desember 2013 dan obligasi II Seri B pada tanggal 9 Desember 2015.

The Bank fully paid the outstanding principal of Bonds II Series A on 9 December 2013 and Bonds II Series B on 9 December 2015.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak

a. Utang Obligasi ADMF

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Rupiah		
Nilai nominal	10.861.000	9.105.000
Dikurangi:		
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(18.075)	(16.866)
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	<u>(225.000)</u>	<u>(205.000)</u>
Jumlah - neto	<u>10.617.925</u>	<u>8.883.134</u>
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	<u>7.642</u>	<u>10.776</u>

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 September 2016, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2016, seluruh obligasi ADMF mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp722.218 dan Rp701.700 (Catatan 33).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar 9,57% dan 9,59%.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary

a. ADMF's Bond Payable

	31 Desember/ December 2015
Rupiah	
Nominal value	9.105.000
Less:	
Unamortized bond issuance cost	(16.866)
Elimination for consolidation purposes	<u>(205.000)</u>
Total - net	<u>8.883.134</u>
Amortization costs charged to the profit or loss	<u>10.776</u>

According to the trustee bonds agreement, the ADMF provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not to exceed the provision, is maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the ADMF is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 30 September 2016, the ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of 30 September 2016, all of the ADMF's bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The interest expenses of bonds payable for nine-month periods ended 30 September 2016 and 2015 amounted to Rp722,218 and Rp701,700, respectively (Note 33).

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 30 September 2016 and 31 December 2015 was 9.57% and 9.59%, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Sukuk Mudharabah ADMF

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

b. ADMF's Sukuk Mudharabah

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Nilai nominal:			Nominal value:
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I			Continuing Mudharabah Bonds I Phase I
Pihak ketiga	-	286,000	Third parties
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II			Continuing Mudharabah Bonds I Phase II
Pihak ketiga	45,000	45,000	Third parties
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I			Continuing Mudharabah Bonds II Phase I
Pihak ketiga	59,000	500,000	Third parties
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II			Continuing Mudharabah Bonds II Phase II
Pihak ketiga	86,000	-	Third parties
Jumlah - neto	<u>190,000</u>	<u>831,000</u>	Total - net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>30,000</u>	<u>727,000</u>	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>160,000</u>	<u>104,000</u>	Non-current portion

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh ADMF dari hasil pembiayaan Murabahah.

Pada tanggal 30 September 2016, ADMF telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok Sukuk Mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo Sukuk Mudharabah obligasi yang bersangkutan.

According to the trustee sukuk mudharabah agreement, the ADMF provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not exceed the provision, which is maximum 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, the ADMF is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the ADMF's non-consumer financing receivables assets.

Sharing revenue of Mudharabah Bonds is calculated by multiplication of sharings revenue ratio and margin that the ADMF acquired from Murabahah financing.

As of 30 September 2016, the ADMF had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of Mudharabah Bonds have been paid in accordance with the respective Mudharabah Bonds' maturity date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Sukuk Mudharabah ADMF (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, seluruh Sukuk Mudharabah ADMF mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas Sukuk Mudharabah untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp32.923 dan Rp38.128 (Catatan 33).

c. Penawaran umum efek utang ADMF

Sejak tahun 2003, ADMF telah beberapa kali menerbitkan efek utang yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

Sampai dengan 30 September 2016, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

b. ADMF's Sukuk Mudharabah (continued)

As of 30 September 2016, all of the ADMF's Mudharabah Bonds are rated idAAA (sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing of Mudharabah Bonds for nine-month periods ended 30 September 2016 and 2015 amounted to Rp32,923 and Rp38,128 respectively (Note 33).

c. Public offering of the ADMF's debt securities

Since 2003, the ADMF has issued debt securities to the public in the Indonesian capital market.

Until 30 September 2016, the ADMF's bonds and Medium-Term Notes issued are as follow:

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003/ <i>Adira Dinamika Multi Finance Bonds I Year 2003 (Obligasi I/Bonds I)</i>	23 April/ April 2003	No. S-839/PM/2003	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	6 Agustus/ August 2003
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006/ <i>Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006 (Obligasi II/Bonds II)</i>	24 Mei/ May 2006	No. S-137/BL/2006	750.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	8 September/ September 2006
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009/ <i>Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 (Obligasi III/Bonds III)</i>	4 Mei/ May 2009	No. S-3485/BL/2009	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	13 Agustus/ August 2009
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010/ <i>Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (Obligasi IV/Bonds IV)</i>	21 Oktober/ October 2010	No. S-9564/BL/2010	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	29 Januari/ January 2011
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011/ <i>Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (Obligasi V/Bonds V)</i>	18 Mei/ May 2011	No. S-5474/BL/2011	2.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	27 Agustus/ August 2011

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

**c. Public offering of the ADMF's debt securities
(continued)**

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Medium-Term Notes I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011/Adira Dinamika Multi Finance Medium- Term Notes I Year 2011 (MTN I)	-	-	400.000	-	Triwulan/ Quarterly	10 Februari/ February 2012
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011/Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/Continuing Bonds I Phase I)	9 Desember/ December 2011	No. S-13197/BL/2011	2.523.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	16 Maret/ March 2012
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012/Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/Continuing Bonds I Phase II)	9 Desember/ December 2011	No. S-13197/BL/2011	1.850.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	4 Agustus/ August 2012
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012/Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/Continuing Bonds I Phase III)	9 Desember/ December 2011	No. S-13197/BL/2011	1.627.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	27 Desember/ December 2012
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013/Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/Continuing Bonds II Phase I)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	1 Juni/ June 2013
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013/Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Bonds II Phase II)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	2.092.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	24 Januari/ January 2014

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

**c. Public offering of the ADMF's debt securities
(continued)**

Efek utang/ Debt securities	Tanggal Pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014/Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Year 2014 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Bonds II Phase III)	21 Pebruari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	1.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	14 Agustus/ August 2014
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014/Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Year 2014 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/Continuing Bonds II Phase IV)	21 Pebruari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	1.503.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	12 Pebruari/ February 2015
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015/Adira Finance Continuing Bonds III Phase I Year 2015 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Bonds III Phase I)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	979.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	30 September/ September 2015
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015/Adira Finance Continuing Bonds III Phase II Year 2015 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Bonds III Phase II)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.437.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	25 Nopember/ November 2015
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016/Adira Finance Continuing Bonds III Phase III Year 2016 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Bonds III Phase III)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.101.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	2 Juni/ June 2016
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016/Adira Finance Continuing Bonds III Phase IV Year 2016 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Bonds III Phase IV)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	26 Oktober/ October 2016

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Sampai dengan 30 September 2016, Sukuk *Mudharabah* yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

c. Public offering of the ADMF's debt securities (continued)

Until 30 September 2016, the ADMF's *Mudharabah Bonds* issued are as follow:

Sukuk <i>Mudharabah</i> / <i>Mudharabah Bonds</i>	Tanggal Pernyataan efektif/ <i>Effective notification date</i>	Nomor surat/ <i>Letter number</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Wali amanat/ <i>The trustee</i>	Skedul pembayaran bagi hasil/ <i>Revenue Sharing payment schedule</i>	Tanggal pembayaran bagi hasil pertama/ <i>First revenue sharing payment date</i>
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013/ <i>Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2013 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I/Continuing Sukuk Mudharabah I Phase I)</i>	21 Februari/ <i>February 2013</i>	No. S-37/D.04/2013	379.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	1 September/ <i>June 2013</i>
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2014/ <i>Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah I Phase II Year 2014 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II/Continuing Sukuk Mudharabah I Phase II)</i>	21 Februari/ <i>February 2013</i>	No. S-37/D.04/2013	133.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	12 Februari/ <i>February 2015</i>
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015/ <i>Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah II Phase I Year 2015 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Sukuk Mudharabah II Phase I)</i>	25 Juni/ <i>June 2015</i>	No. S-279/D.04/2015	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	30 September/ <i>September 2015</i>
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2016/ <i>Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah II Phase II Year 2016 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Sukuk Mudharabah II Phase II)</i>	25 Juni/ <i>June 2015</i>	No. S-279/D.04/2015	86.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	26 Oktober/ <i>October 2016</i>

Untuk Medium Term Notes I, ADMF menunjuk PT NISP Sekuritas sebagai *arranger*.

For Medium Term Notes I, the ADMF appointed PT NISP Sekuritas as *arranger*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing
seri efek utang yang diterbitkan:

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

**c. Public offering of the ADMF's debt securities
(continued)**

Details of interest rate and over due of each serial of debt
securities issued:

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi I/Bonds I					
Seri A/Serial A	2003	63.000	14,125%	6 Mei/May 2008	Triwulan sejak triwulan ke-13/ Quarterly from 13th quarter Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2003	437.000	14,125%	6 Mei/May 2008	
Obligasi II/Bonds II					
Seri A/Serial A	2006	570.000	14,40%	8 Juni/June 2009	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2006	90.000	14,50%	8 Juni/June 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2006	90.000	14,60%	8 Juni/June 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi III/Bonds III					
Seri A/Serial A	2009	46.000	12,55%	18 Mei/May 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2009	51.000	13,55%	13 Mei/May 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2009	403.000	14,60%	13 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi IV/Bonds IV					
Seri A/Serial A	2010	229.000	7,60%	29 April/ April 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2010	238.000	8,25%	29 Oktober/ October 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2010	577.000	8,70%	29 April/ April 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri D/Serial D	2010	284.000	9,00%	29 Oktober/ October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri E/Serial E	2010	672.000	9,25%	29 Oktober/ October 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi V/Bonds V					
Seri A/Serial A	2011	612.000	8,00%	31 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2011	160.000	8,80%	27 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2011	567.000	9,60%	27 Mei/May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri D/Serial D	2011	1.161.000	10,00%	27 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Medium Term Notes					
Seri A/Serial A	2011	200.000	8,40%	10 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2011	200.000	8.65%	10 Nopember/ November 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

**c. Public offering of the ADMF's debt securities
(continued)**

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/Continuing Bonds I Phase I					
Seri A/Serial A	2011	325.000	7,75%	16 Desember/ December 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2011	665.000	8,00%	16 Desember/ December 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2011	1.533.000	9,00%	16 Desember/ December 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/Continuing Bonds I Phase II					
Seri A/Serial A	2012	786.000	6,50%	14 Mei/ May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2012	200.000	7,50%	4 Mei/ May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2012	864.000	7,75%	4 Mei/ May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/ Continuing Bonds I Phase III					
Seri A/Serial A	2012	376.000	6,50%	7 Oktober/ October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2012	578.000	7,75%	27 September/ September 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2012	673.000	8,75%	27 September/ September 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Bonds II Phase I					
Seri A/Serial A	2013	439.000	6,85%	11 Maret/ March 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2013	157.000	7,30%	1 Maret/ March 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2013	553.000	7,85%	1 Maret/ March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri D/Serial D	2013	851.000	8,90%	1 Maret/ March 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Bonds II Phase II					
Seri A/Serial A	2013	722.000	9,15%	3 Nopember/ November 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2013	880.000	10,50%	24 Oktober/ October 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2013	490.000	11,00%	24 Oktober/ October 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Utang Obligasi (lanjutan)

Bonds Payable (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

c. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

**c. Public offering of the ADMF's debt securities
(continued)**

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat Bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Bonds II Phase III					
Seri A/Serial A	2014	687.000	9,60%	24 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2014	363.000	10,50%	14 Mei/May 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2014	450.000	10,75%	14 Mei/May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/Continuing Bonds II Phase IV					
Seri A/Serial A	2014	607.000	9,60%	22 Nopember/ November 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2014	808.000	10,50%	12 Nopember/ November 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2014	88.000	10,75%	12 Nopember/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Bonds III Phase I					
Seri A/Serial A	2015	741.000	9,50%	30 Juni/June 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2015	238.000	10,25%	30 Juni/June 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Bonds III Phase II					
Seri A/Serial A	2015	492.000	8,75%	5 September/ September 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2015	668.000	9,50%	25 Agustus/ August 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2015	277.000	10,25%	25 Agustus/ August 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Bonds III Phase III					
Seri A/Serial A	2016	73.000	8,75%	12 Maret/ March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2016	330.500	9,50%	2 Maret/ March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2016	697.500	10,25%	2 Maret/ March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2016

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

c. Public offering of the ADMF's debt securities (continued)

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat Bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
--------------------------------	---	---------------------------------	--	--------------------------	--

**Obligasi Berkelanjutan III Tahap
IV/Continuing Bonds III Phase IV**

Seri A/Serial A	2016	835.000	7,90%	6 Agustus/August 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2016	434.000	8,75%	26 Juli/July 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2016	431.000	9,25%	26 Juli/July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Sampai dengan 30 September 2016, Sukuk Mudharabah yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

Until 30 June 2016, the ADMF's Mudharabah Bonds issued are as follow:

Sukuk Mudharabah/ Mudharabah Bonds	Tahun penerbitan / Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Sharing revenue ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Sukuk Mudharabah/ Mudharabah Bonds installment
---------------------------------------	--	---------------------------------	---	--------------------------	---

**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan
I Tahap II/
Continuing Mudharabah Bonds
I Phase I**

Seri A/Serial A	2013	66.000	57,083% (setara dengan 6,85% pertahun/ equivalent to 6.85% per year)	11 Maret/ March 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2013	27.000	60,833% (setara dengan 7,30% pertahun/ equivalent to 7.30% per year)	1 Maret/ March 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2013	286.000	65,417% (setara dengan 7,85% pertahun/ equivalent to 7.85% per year)	1 Maret/ March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan
I Tahap II/
Continuing Mudharabah Bonds
I Phase II**

Seri A/Serial A	2014	88.000	80,00% (setara dengan 9,60% pertahun/ equivalent to 9.60% per year)	22 Nopember/ November 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2014	45.000	87,50% (setara dengan 10,50% pertahun/ equivalent to 10.50% per year)	12 Nopember/ November 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

c. Public offering of the ADMF's debt securities (continued)

Sukuk Mudharabah/ Mudharabah Bonds	Tahun penerbitan / Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Sharing revenue ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Sukuk Mudharabah/ Mudharabah Bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/ Continuing Mudharabah Bonds II Phase I					
Seri A/Serial A	2015	441.000	72,917% (setara dengan 8,75% pertahun/ equivalent to 8.75% per year)	10 Juli/ July 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2015	59.000	79,167% (setara dengan 9,50% pertahun/ equivalent to 9.50% per year)	30 Juni/ June 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/ Continuing Mudharabah Bonds II Phase II					
Seri A/Serial A	2016	30.000	65,83% (setara dengan 7,90% pertahun/ equivalent to 7.90% per year)	6 Agustus/August 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2016	42.000	72,95% (setara dengan 8,75% pertahun/ equivalent to 8.75% per year)	26 Juli/July 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2016	14.000	77,08% (setara dengan 9,25% pertahun/ equivalent to 9.25% per year)	26 Juli/July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

ADMF menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

The ADMF issued Bonds and Mudharabah Bonds for the purpose of funding the ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 48d.

Berdasarkan jenis dan mata uang

24. BORROWINGS

Borrowings from related parties are disclosed in Note 45.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 48d.

By type and currency

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Rupiah		
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.250.000	3.500.000
- PT Bank Central Asia Tbk	1.222.628	1.613.668
- PT Bank Victoria International Tbk	400.000	300.000
- Citibank N.A., Cabang Indonesia	400.000	200.000
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)	199.956	199.808
- PT Bank Nationalnobu Tbk	149.935	149.656
- PT Bank KEB Hana Indonesia	149.725	100.000
- PT Bank BCA Syariah	110.000	9.777
- PT Bank Panin Syariah Tbk	94.168	50.000
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	50.000	50.000
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Indonesia	-	400.000
- PT Bank DKI	-	99.915
	<u>6.026.412</u>	<u>6.672.824</u>
Mata uang asing		
- Bank BNP Paribas (Singapura)	3.201.007	4.352.912
- International Finance Corporation (IFC)	539.557	683.217
- Citibank N.A., Cabang Indonesia	-	275.700
- Australia and New Zealand Banking Group Ltd	-	412.696
- Wells Fargo Bank	-	688.838
	<u>3.740.564</u>	<u>6.413.363</u>
	<u>9.766.976</u>	<u>13.086.187</u>

Rupiah	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Bank Victoria International Tbk	-
Citibank N.A., Indonesia Branch	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	-
PT Bank BCA Syariah	-
PT Bank Panin Syariah Tbk	-
Placements by other banks/ financial institutions	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Indonesia Branch	-
PT Bank DKI	-

Foreign currency	
Bank BNP Paribas (Singapore)	-
International Finance Corporation (IFC)	-
Citibank N.A., Indonesia Branch	-
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	-
Wells Fargo Bank	-

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah 9,79% untuk Rupiah dan 2,92% untuk mata uang asing (31 Desember 2015: 9,95% untuk Rupiah dan 2,62% untuk mata uang asing).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 49.

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2016 was 9.79% for Rupiah and 2.92% for foreign currencies (31 December 2015: 9.95% for Rupiah and 2.62% for foreign currencies).

Information with regard to the classification and fair value of borrowings is disclosed in Note 49.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

24. BORROWINGS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)		Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Subsidiary (continued)		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility		Periode/Period		30 September 2016	31 Desember/ December 2015	
			Awal/Start	Akhir/End			
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	1.000.000	30 Maret/ March 2011	6 Desember/ December 2016	8,10% - 9,60%	9,30% - 10,28%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
	II	750.000	28 Februari/ February 2012	27 Maret/ March 2015	-	8,95%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
	III	1.000.000	26 April 2014	29 April/ April 2016 -	10,75%	10,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
	IV	1.500.000	24 Maret/ March 2015	22 Agustus/ August 2016	10,50% - 10,70%	10,50% - 10,70%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
	V	3.000.000	23 Maret/ March 2016	28 Maret/ March 2017 - 22 Agustus/ August 2017	9,25% - 9,95%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank Central Asia Tbk	I	75.000	13 Maret/ March 2003	14 Juni/ June 2016	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
	II	500.000	12 Agustus/ August 2011	8 September/ September 2016	7,00% - 8,50%	8,25% - 9,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
	III	1.500.000	27 Juni/ June 2012	14 Maret/ March 2016	10,50% - 11,00%	8,00% - 11,00%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
	IV	500.000	12 Mei/ May 2014	25 Juli/ July 2015	-	11,25%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
	V	1.000.000	27 Mei/ May 2015	22 Oktober/ October 2016 - 18 Nopember/ November 2016	10,50%	10,50%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
	VI	1.500.000	10 Juni/ June 2016	27 Juni/ June 2017 - 21 September/ September 2017	8,75% - 9,50%	-	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
Citibank, N.A., Indonesia	I	600.000	9 Februari/ February 2012	21 Oktober/ October 2016 - 29 Nopember/ November 2016	8,30% - 9,40%	9,10% - 10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	I	400.000	20 Februari/ February 2012	3 Mei/ May 2016	10,50%	10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank Victoria International Tbk	I	400.000	18 Desember/ December 2012	27 Oktober/ October 2016 - 2 Nopember/ November 2016	9,10% - 9,40%	9,40% - 10,15%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

24. BORROWINGS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Nama bank/ <i>Bank name</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Batas maksimum kredit/ <i>Maximum credit limit</i>	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	30 September 2016	31 Desember/ December 2015	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	500.000	16 Maret/ March 2012	18 April 2016 - 3 Mei/ May 2016	8,20% - 8,50%	9,05% - 9,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
PT Bank DKI	I	250.000	28 Juni/ June 2012	29 Juni/ June 2015	-	8,85%	Setiap enam bulan sekali/ Paid every six month
	II	50.000	12 Desember/ December 2012	11 Desember/ December 2015	-	8,85%	Setiap enam bulan sekali/ Paid every six month
	III	125.000	24 Juni/ June 2013	24 Juni/ June 2016	8,95%	8,95%	Setiap enam bulan sekali/ Paid every six month
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000	29 Agustus/ August 2014	25 Nopember/ November 2016	10,50%	10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	II	50.000	29 Agustus/ August 2014	8 Desember/ December 2016	10,50%	10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
PT Bank BCA Syariah	I	110.000	29 April/ April 2013	7 Mei/ May 2016 - 15 September 2017	9,25% - 10,00%	10,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Commonwealth	I	200.000	22 Mei/ May 2013	22 September 2015	-	9,10% - 10,45%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
JPMorgan Chase Bank, N.A.	I	247.000	11 Oktober/ October 2013	15 Juli/ July 2016	8,00% - 8,40%	8,83% - 9,40%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
PT Bank KEB Hana Indonesia	I	300.000	2 April/ April 2015	19 Mei/ May 2016	9,25% - 9,50%	9,25% - 10,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	II	200.000	17 Juni/ June 2016	23 Juni/ June 2017	9.15%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	I	200.000	10 Desember/ December 2015	16 Desember/ December 2016	10.40%	10.40%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
PT Bank Panin Syariah	I	190.000	16 Desember/ December 2015	29 Desember/ December 2016 - 27 April 2017	9,50% - 10,50%	10.50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.,	I	350.000	15 Maret/ March 2016	22 September 2016	7,00% - 8,60%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima dalam Dolar Amerika Serikat:

24. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

The following table detail of borrowings in United States Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	30 September 2016	31 Desember/ December 2015	
BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi	I	\$ 200.000.000	25 November/ November 2013	6 Desember/ December 2016 - 6 Februari/ February 2017	2,13% - 2,66%	2,03% - 2,37%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	II	\$ 300.000.000	28 April 2014	9 Mei/ May 2017 - 18 Agustus/ August 2017	2,08% - 2,60%	1,98% - 2,25%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	III	\$ 100.000.000	17 November/ November 2014	28 November/ November 2017 - 27 April 2018	2,16% - 2,58%	1,99% - 2,16%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	IV	\$ 225.000.000	20 Juli/ July 2016	23 Februari/ February 2018 - 21 Maret/ March 2018	2,02% - 2,06%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
DBS Bank (Singapore) Ltd.	III	\$ 100.000.000	15 September/ September 2014	26 Oktober/ October 2015 - 4 November/ November 2015	-	2,17% - 2,26%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Australia and New Zealand Banking Group Ltd.	I	\$ 30.000.000	14 Maret/ March 2014	9 Mei/ May 2016	2,14% - 2,42%	2,03% - 2,14%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Untuk pinjaman sindikasi fasilitas I, BNP Paribas bertindak sebagai *mandated lead arranger* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., (New York Agency), The Korea Development Bank (Singapore), BDO Unibank Inc., BDO Private Bank Inc., First Gulf Bank PJSC (Singapore), Qatar National Bank SAQ (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Aozora Bank Ltd., The Bank of East Asia Limited (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore) dan Land Bank of Taiwan (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*.

For syndicated borrowing facility I, BNP Paribas acted as *mandated lead arranger* and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. BNP Paribas (Singapore), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., (New York Agency), The Korea Development Bank (Singapore), BDO Unibank Inc., BDO Private Bank Inc., First Gulf Bank PJSC (Singapore), Qatar National Bank SAQ (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Aozora Bank Ltd., The Bank of East Asia Limited (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd., (Singapore), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore) and Land Bank of Taiwan (Singapore) acted as *original lenders*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Untuk pinjaman sindikasi fasilitas II, BNP Paribas, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Deutsche Bank AG (Singapore) dan Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore), Deutsche Bank AG (Singapore), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta), Citibank N.A. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., State Bank of India (Singapore), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., JA Mitsui Leasing, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. dan E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman sindikasi fasilitas III, BNP Paribas (Singapore) bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore) dan The Korea Development Bank (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman sindikasi fasilitas IV, BNP Paribas dan DBS Bank Ltd., bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Bank of America N.A., (Jakarta), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), PT Bank UOB Indonesia, Bank of Taiwan (Singapore), First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore), Land Bank of Taiwan (Singapore), Land Bank of Taiwan (Offshore), State Bank of India (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd (Singapore), Far Eastern International Bank, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Taiwan Business Bank (Offshore), Taiwan Shin Kong Commercial Bank, Bank Sinopac (Offshore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd., (Singapore), E.SUN Commercial Bank Ltd., (Singapore), The Export – Import Bank of the Republic of China, Jih Sun International Bank, Mega International Commercial Bank Co., Ltd (Offshore), Sunny Bank Ltd, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), Taiwan Cooperative Bank (Offshore), Bank of Panhsin dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (New York Agency) bertindak sebagai *original lenders*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

For syndicated borrowing facility II, BNP Paribas, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Deutsche Bank AG (Singapore) and Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., acted as *mandated lead arrangers* and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. BNP Paribas (Singapore), Deutsche Bank AG (Singapore), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta), Citibank N.A. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., State Bank of India (Singapore), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., JA Mitsui Leasing, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. and E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore) acted as *original lenders*.

For syndicated borrowing facility III, BNP Paribas (Singapore) acted as *mandated lead arrangers* and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. BNP Paribas (Singapore) and The Korea Development Bank (Singapore) acted as *original lenders*.

For syndicated borrowing facility IV, BNP Paribas and DBS Bank Ltd., acted as *mandated lead arrangers* and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Bank of America N.A., (Jakarta), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), PT Bank UOB Indonesia, Bank of Taiwan (Singapore), First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore), Land Bank of Taiwan (Singapore), Land Bank of Taiwan (Offshore), State Bank of India (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd (Singapore), Far Eastern International Bank, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Taiwan Business Bank (Offshore), Taiwan Shin Kong Commercial Bank, Bank Sinopac (Offshore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd., (Singapore), E.SUN Commercial Bank Ltd., (Singapore), The Export – Import Bank of the Republic of China, Jih Sun International Bank, Mega International Commercial Bank Co., Ltd (Offshore), Sunny Bank Ltd, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), Taiwan Cooperative Bank (Offshore), Bank of Panhsin dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (New York Agency) acted as *original lenders*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (fasilitas I), PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I, II dan III), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk (fasilitas I dan II), PT Bank BCA Syariah, JPMorgan Chase Bank, N.A. - Cabang Jakarta, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh ADMF digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur. ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat USD247.500.000 dan USD347.500.000, termasuk bunganya telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (Catatan 10).

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2016 dan 2015, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diungkapkan pada Catatan 33.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 12).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh ADMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 September 2016, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

24. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

The borrowings from PT Bank Pan Indonesia Tbk (facility I), PT Bank Central Asia Tbk (facility I, II dan III), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk (facility I dan II), PT Bank BCA Syariah, JPMorgan Chase Bank, N.A. - Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., are revolving working capital facilities.

All of ADMF 's borrowings are used for working capital. During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor. ADMF is also required to maintain certain financial ratios.

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounting to USD247,500,000 and USD347,500,000, including the interest was hedged by cross currency swap (Note 10).

For nine-month periods ended 30 September 2016 and 2015, amortization of provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income are disclosed in Note 33.

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables (Note 12).

Interest and principal loan payments have been paid by ADMF on schedule.

As of 30 September 2016, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facilities agreement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Bank

Pinjaman dari Bank/Lembaga Keuangan Lain

Bank memiliki fasilitas kredit sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank yang diperoleh dari BCA dimana penyelesaian pinjaman ini harus mendapatkan persetujuan dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

International Finance Corporation ("IFC")

Bank memperoleh fasilitas kredit yang baru dari IFC dengan jumlah setara dengan USD75.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2018. Tingkat suku bunga kontraktual adalah LIBOR 6 bulan + 1,87% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD41.666.667 atau setara dengan Rp543.791 (31 Desember 2015: sebesar USD50.000.000 atau setara dengan Rp689.250).

Perjanjian pinjaman ini mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan dalam pemberian fasilitas kredit, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan transaksi dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal dengan persyaratan komersial yang normal dan merupakan transaksi yang wajar, melakukan perubahan atas Anggaran Dasar yang menyebabkan ketidakkonsistenan dengan perjanjian ini, atau melakukan perubahan tahun fiskal; menjual, memindahkan, menyewakan atau sebaliknya menjual semua atau sebagian besar aset yang dimiliki baik dalam satu transaksi maupun beberapa transaksi (di luar aset untuk sekuritisasi) tanpa pemberitahuan secara tertulis sebelumnya kepada IFC; mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Posisi Devisa Neto, Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, *Open Credit Exposure Ratio*, *Interest Rate Risk Ratio*, dan *Actuarial Maturity Gap Ratio* yang disepakati, dan pembatasan pemberian dividen.

24. BORROWINGS (continued)

The Bank

Placements by Other Banks/Financial Institutions

The Bank has credit facilities in relation to the Bank's merger with 8 BTOs obtained from BCA where the settlement of this borrowing is subject to Indonesian Banking Restructuring Agency (IBRA) approval.

International Finance Corporation ("IFC")

The Bank obtained new credit facility from IFC with total facility equivalent to USD75,000,000 and will mature on 15 November 2018. Contractual interest rate is at 6 month LIBOR + 1.87% per annum. The outstanding balance of the borrowing as of 30 September 2016 amounted to USD41,666,667 or equivalent to Rp543,791 (31 December 2015: amounted to USD50,000,000 or equivalent to Rp689,250).

This loan agreement includes certain covenants which are normally required for such credit facilities, among others, limitations to initiate merger or consolidation with other parties, enter into any transaction except in the ordinary course of business on ordinary commercial terms and on the basis of arm's-length arrangement, change the Articles of Association in any manner which would be inconsistent with the provisions of this agreement, or change the fiscal year; sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or a substantial part of the assets whether in a single transaction or in a series of transactions (excluding assets for securitization) without prior written notification to IFC; maintenance of certain agreed financial ratios such as *Capital Adequacy Ratio*, *Net Open Position*, *Legal Lending Limit for Commercial Bank*, *Open Credit Exposure Ratio*, *Interest Rate Risk Ratio* and *Actuarial Maturity Gap Ratio*, and limitation on distributing dividend.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

**and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Bank (lanjutan)

International Finance Corporation ("IFC") (lanjutan)

Pembatasan pemberian dividen yang dimaksud adalah kecuali jika disetujui oleh IFC, Bank dilarang untuk mengumumkan atau membayar dividen ataupun mendistribusikan sahamnya (selain dividen atau distribusi terutang dalam bentuk saham Bank), atau melakukan pembelian, menarik kembali, atau memperoleh saham Bank atau memberikan opsi terhadap saham Bank jika Wanprestasi atau Potensi Wanprestasi telah terjadi dan masih berlangsung, atau Bank tidak memenuhi pembatasan keuangan (*financial covenants*), atau Bank mengalami kerugian pada tahun buku dimana dividen dipertimbangkan.

Pada tanggal 30 September 2016, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan sehubungan dengan perjanjian pinjaman dengan IFC tersebut.

Wells Fargo Bank, National Bank

Bank memiliki fasilitas pinjaman yang diterima dari Wells Fargo Bank, National Bank yang akan digunakan untuk keperluan ekspansi kredit portofolio kepada nasabah usaha kecil dan menengah. Batas maksimum pinjaman ini sebesar USD50.000.000, dimulai pada tanggal 13 Maret 2013 dan telah jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2016. Tingkat suku bunga kontraktual berpatokan pada suku bunga LIBOR ditambah margin sebesar 1,55% per tahun.

Perjanjian pinjaman ini mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan dalam pemberian fasilitas kredit antara lain menjaga aset yang digunakan dalam bisnis, menjaga keberadaan usaha termasuk ijin usaha, kepatuhan terhadap semua peraturan, kepatuhan terhadap penggunaan pinjaman, dan juga kepatuhan terhadap pembatasan sesuai dengan yang diwajibkan oleh Overseas Private Investment Corporation ("OPIC").

Bank telah melunasi fasilitas pinjaman dengan Wells Fargo Bank pada tanggal 14 Maret 2016.

Citibank N.A., Cabang Indonesia ("Citibank")

Bank memperoleh fasilitas kredit dari Citibank sebesar USD20.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 3 Agustus 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD20.000.000 atau setara dengan Rp275.700 dengan tingkat suku bunga sebesar 1,83% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

24. BORROWINGS (continued)

The Bank (continued)

**International Finance Corporation ("IFC")
(continued)**

Limitation on distributing dividend means that unless IFC otherwise agrees, the Bank shall not declare or pay any dividend or make any distribution on its share capital (other than dividends or distributions payable in shares of the Bank), or purchase, redeem, or otherwise acquire any shares of the Bank or grant option over them if an Event of Default or Potential Event of Default has occurred and is then continuing, or the Bank does not comply with financial covenants, or the Bank incurred a loss in the fiscal year for which the dividend is considered.

As of 30 September 2016, the Bank has complied with the aforementioned covenants in relation to the loan agreement with IFC.

Wells Fargo Bank, National Bank

The Bank has a credit facility received from Wells Fargo Bank, National Bank which will be used only to expand the small medium enterprise loan portfolio. The maximum principal of this facility amounted to USD50,000,000, and started on 13 March 2013 and was matured on 14 March 2016. The contractual interest rate is benchmarked on LIBOR interest rate plus margin rate at 1.55% per annum.

This loan agreement includes certain covenants which are normally required for such credit facilities among others, maintain all of the assets which are used in the conduct of the business, maintain corporate existence including business license, comply with all applicable laws and regulations, comply with the intended use of loan facility proceeds, and also comply with all covenants as required by Overseas Private Investment Corporation ("OPIC").

The Bank had fully paid the outstanding loan with Wells Fargo Bank on 14 March 2016.

Citibank N.A., Indonesia Branch ("Citibank")

The Bank has credit facility from Citibank amounting to USD20,000,000 which has matured on 3 August 2016. As of 31 December 2015, this outstanding borrowing amounted to USD20,000,000 or equivalent to Rp275,700 with interest at 1.83% per annum for the year ended 31 December 2015.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Bank		
Pajak Penghasilan Badan	216.739	-
Surat Ketetapan Pajak	500.312	500.312
	<u>717.051</u>	<u>500.312</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Badan	19.650	-
Surat Ketetapan Pajak	228.336	228.336
Tagihan Pajak Penghasilan		
Badan:		
- 2015	2.849	2.849
- 2014	12.431	28.347
Lain-lain	-	-
	<u>263.266</u>	<u>259.532</u>
	<u>980.317</u>	<u>759.844</u>

Bank
Corporate Income Tax
Tax Assessment Letter

Subsidiaries
Corporate Income Tax
Tax Assessment Letter
Refundable Corporate
Income Tax:
2015 -
2014 -
Others

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Bank		
Pajak Penghasilan Badan	-	14.705
Pajak Penghasilan:		
- Pasal 21	12.622	38.551
- Pasal 23/26	9.625	4.998
- Pasal 25	50.732	-
Pajak Pertambahan Nilai	2.319	2.365
	<u>75.298</u>	<u>60.619</u>
Entitas Anak		
- Pajak Penghasilan Badan	54.282	37.599
- Pajak Penghasilan Lainnya	23.860	37.745
	<u>78.142</u>	<u>75.344</u>
	<u>153.440</u>	<u>135.963</u>

Bank
Corporate Income Tax
Income Tax:
Article 21 -
Articles 23/26 -
Article 25 -
Value Added Tax

Subsidiaries
Corporate Income Tax -
Other Income Taxes -

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015
Bank		
Kini	407.322	379.169
Tangguhan	99.518	62.432
	<u>506.840</u>	<u>441.601</u>
Entitas Anak		
Kini	518.795	287.580
Tangguhan	(174.101)	(82.999)
	<u>344.694</u>	<u>204.581</u>
Konsolidasian		
Kini	926.117	666.749
Tangguhan	(74.583)	(20.567)
	<u>851.534</u>	<u>646.182</u>

Bank
Current
Deferred

Subsidiaries
Current
Deferred

Consolidated
Current
Deferred

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the Bank, and taxable income for the nine-month period ended 30 September 2016 and 2015 is as follows:

	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3.469.511	2.591.954	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(1.544.318)	(929.989)	Income before tax - Subsidiaries
Laba sebelum pajak - Bank	1.925.193	1.661.965	Income before tax - Bank
Hasil dividen dari Entitas Anak	460.922	518.395	Dividend income from Subsidiaries
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja)	2.386.115	2.180.360	Accounting income before tax (Bank only)
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	(376.080)	(202.673)	Recovery of impairment losses on assets and loans written off
- Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2.555	8.990	Unrealized gains from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Penyusutan aset tetap	19.189	87.859	Depreciation of fixed assets
- Pengurangan imbalan kerja karyawan	(42.209)	(143.902)	Deduction of employee benefits
- Lain-lain	(1.527)	-	Others
	(398.072)	(249.726)	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
- Hasil dividen dari Entitas Anak	(460.922)	(518.395)	Dividend income from Subsidiaries
- Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	(662)	(121)	Recovery of impairment losses on assets and loans written off
- Penyusutan aset tetap	35.296	45.295	Depreciation of fixed assets
- Lain-lain	67.535	59.262	Others
	(358.753)	(413.959)	
Penghasilan kena pajak	1.629.290	1.516.675	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	407.322	379.169	Corporate income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(624.061)	(579.922)	Prepaid tax article 25
Utang pajak penghasilan badan/ (pajak dibayar dimuka)	(216.739)	(200.753)	Corporate income tax payable/ (corporate prepaid tax)

Jumlah laba kena pajak Bank untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan 2015.

The Bank's taxable income for the nine-month period ended 31 December 2015 is the basis for preparing annual tax return for 2015.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the Bank's accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:

	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015	
Laba sebelum pajak penghasilan - Bank, setelah dikurangi bagian laba atas laba Entitas Anak	2.386.115	2.180.360	Income before income tax - Bank, net of equity in net income of Subsidiaries
Pajak dihitung pada tarif pajak	596.529	545.090	Tax calculated at statutory tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(89.689)	(103.489)	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan	<u>506.840</u>	<u>441.601</u>	Income tax expense

Bank

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2008

Tax audit for the fiscal year 2008

Pada bulan Februari 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2008. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan pajak penghasilan badan dengan jumlah keseluruhan Rp106.607. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing sebesar Rp30.621 dan Rp61.861. Pada tanggal 3 Mei 2012, Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

In February 2012, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2008. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax articles 23/26, final tax article 4(2), Value Added Tax ("VAT"), and corporate income tax aggregating Rp106,607. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of corporate income tax and withholding tax article 26 of Rp30,621 and Rp61,861, respectively. On 3 May 2012, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments.

Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Bank masing-masing sebesar Rp13.463 dan Rp662 telah dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2011 dan 2012.

The tax assessment which was agreed by the Bank's Management of Rp13,463 and Rp662 was charged to the 2011 and 2012 profit or loss, respectively.

Pada bulan April 2013, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan pajak penghasilan pasal 26 dan hanya menyetujui permohonan keberatan pajak penghasilan badan sebesar Rp6. Pada bulan Juli 2013, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas pajak penghasilan pasal 26 dan pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp61.861 dan Rp30.615 dan ditolak oleh Pengadilan Pajak. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak ke Mahkamah Agung pada tanggal 26 November 2014.

In April 2013, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter on withholding tax article 26 and only agreed to the objection on the corporate income tax of Rp6. In July 2013, the Bank submitted an appeal to the Tax Court on withholding tax article 26 and the corporate income tax of Rp61,861 and Rp30,615, respectively, which was rejected by the Tax Court. The Bank filed a request for tax reconsideration on the Tax Court decision with the Supreme Court on 26 November 2014.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2008 (lanjutan)

Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp92.476 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Pada tanggal 13 Januari 2016, atas permohonan peninjauan kembali pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26, Mahkamah Agung telah mengeluarkan keputusan melalui website resmi Mahkamah Agung yang mengabulkan semua permohonan peninjauan kembali untuk pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp30.615 dan Rp61.861.

Pemeriksaan pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2009

Pada bulan Desember 2014, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas pajak penghasilan badan tahun 2009. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp8.367.

Atas SKP ini, Bank tidak setuju dengan ketetapan pajak tersebut dan pada tanggal 26 Maret 2015 telah mengajukan permohonan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Pada bulan Maret 2016, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan pajak penghasilan badan dan hanya menyetujui sebesar Rp1, dan Bank dalam proses banding ke pengadilan pajak.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2008 (continued)

The amount paid of Rp92,476 is recorded as prepaid tax.

On 13 January 2016, regarding the appeal for judicial review of corporate income tax and withholding tax article 26, the Supreme Court has issued a decision through the official website of the Supreme Court which accept the appeal of judicial review for corporate income tax and withholding tax article 26 in the amount of Rp30,615 and Rp61,861, respectively.

Tax audit for 2009 corporate income tax

In December 2014, the Bank received tax assessment letter on corporate income tax for fiscal year 2009. Based on the assessment letter, the Tax Office confirmed the underpayment of corporate income tax of Rp8,367.

On this tax assessment letter, the Bank disagrees with the assessment and on 26 March 2015 had filed an objection to the Directorate General of Taxes.

In March 2016, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter on corporate income tax and only agreed of Rp1, and the Bank in the appeal process to the tax court.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2011

Pada bulan November 2015, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2011. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 23/26, Pajak Penghasilan Final Pasal 4(2), dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dengan jumlah keseluruhan Rp538.822. Atas hasil pemeriksaan tersebut, Bank tidak setuju dengan ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 26, dan PPN masing-masing sebesar Rp515.193, Rp12.948, dan Rp7.894, dan Bank akan mengajukan keberatan, kecuali atas ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Final Pasal 4(2) dan Pajak Penghasilan Pasal 23 masing-masing sebesar Rp246 dan Rp2.541 telah disetujui oleh Manajemen Bank.

Atas sebagian ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp128.199, Bank belum melunasi dengan menerapkan ketentuan Pasal 25 Ayat (3a) dan Ayat (9) Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Jumlah yang dibayarkan yang tidak disetujui manajemen Bank sebesar Rp407.836 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Atas ketetapan kurang bayar pajak yang telah disetujui manajemen Bank sebesar Rp2.787 telah dibebankan ke laba rugi tahun 2015.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2011

In November 2015, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2011. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayments of Corporate Income Tax, Withholding Tax Article 23/26, Final Withholding Tax Article 4(2), and Value Added Tax ("VAT"), aggregating Rp538,822. On the tax audit result, the Bank disagrees on the assessment of underpayments of Corporate Income Tax, Withholding Tax Article 26, and VAT of Rp515,193, Rp12,948, and Rp7,894 respectively, and the Bank will file an objection, except for the assessment of underpayments of Final Withholding Tax Article 4(2) and Withholding Tax Article 23 of Rp246 and Rp2,541, respectively, which have been agreed to the Bank's Management.

Bank did not pay some part of the assessment for underpayment of Corporate Income Tax amounting to Rp128,199, based on the provisions of Article 25 paragraph (3a) and paragraph (9) of Law No. 28 Year 2007 regarding General Provisions and Tax Procedures. The amount paid of Rp407,836 which was rejected by the Bank's management is recorded as prepaid tax.

The tax underpayment that has been agreed to the Bank's management of Rp2,787 was charged to the 2015 profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Bank

Bank

		30 September/September 2016				
		1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/Credited/ (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/Credited/ (charged) to other comprehensive income	30 September/ September	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets/ (liabilities):
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	941.165	(94.020)	-	847.145	Allowance for impairment - losses on assets and loans written off	
- (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	20.867	639	(44.479)	(22.973)	Unrealized (losses)/gains - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net	
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	365.036	(10.552)	-	354.484	Accrued employee - benefits	
- Penyusutan aset tetap	25.599	4.797	-	30.396	Depreciation of fixed assets - Effective portion on -	
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	268	-	(268)	-	fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge	
- Lain-lain	48.291	(382)	-	47.909	Others -	
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	1.401.226	(99.518)	(44.747)	1.256.961	Total deferred tax assets - net	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

31 Desember/December 2015					
	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/Credited/ (charged) to other comprehensive income			
	1 Januari/ January *)		31 Desember/ December		
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				Deferred tax assets/ (liabilities):	
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	725.037	216.128	-	941.165	Allowance for impairment - losses on assets and loans written off
- (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	12.442	620	7.805	20.867	Unrealized (losses)/gains - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	409.686	(27.852)	(16.798)	365.036	Accrued employee - benefits
- Penyusutan aset tetap	5.158	20.441	-	25.599	Depreciation of fixed assets -
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(2.164)	-	2.432	268	Effective portion on - fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
- Lain-lain	35.051	13.240	-	48.291	Others
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	1.185.210	222.577	(6.561)	1.401.226	Total deferred tax assets - net

*) Disajikan kembali (Catatan 56)

*) As restated (Note 56)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Subsidiaries (continued)

	30 September/September 2016				
		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited/ (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ <i>Credited/ (charged) to other comprehensive income</i>		
	1 Januari/ January			30 September/ September	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):
- Penyisihan untuk <i>Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claim</i>	11.561	-	-	11.561	<i>Provision for Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claims</i>
- <i>Unearned Premium Reserve</i> (UPR)	48.507	(792)	-	47.715	<i>Unearned Premium Reserve (UPR)</i>
- Penyisihan piutang lain-lain	411.784	(78.938)	-	332.846	<i>Allowance for other receivables</i>
- Penyusutan aset tetap	(16.720)	3.404	-	(13.316)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	127.852	19.697	-	147.549	<i>Accrued employee benefits</i>
- Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(474.741)	197.794	-	(276.947)	<i>Transaction cost related to acquisition of consumer financing receivables</i>
- Promosi	57.477	27.642	-	85.119	<i>Promotion</i>
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(6.724)	(1.797)	17.969	9.448	<i>Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge</i>
- (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(239)	(1)	-	(240)	<i>Unrealized (losses)/gains from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net</i>
- Lain-lain	(7.004)	7.092	-	88	<i>Others</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	<u>151.753</u>	<u>174.101</u>	<u>17.969</u>	<u>343.823</u>	Total deferred tax assets - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Subsidiaries (continued)

31 Desember/December 2015							
		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income		Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/Credited/ (charged) to other comprehensive income			
	1 Januari/ January	Reklasifikasi saldo awal dari liabilitas pajak tangguhan/ Reclassification of beginning balance from deferred tax liabilities			31 Desember/ December		
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets/ (liabilities):	
- Penyisihan untuk <i>Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claim</i>	10.225	-	1.336	-	11.561	<i>Provision for Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claims</i>	-
- <i>Unearned Premium Reserve</i> (UPR)	51.155	-	(2.648)	-	48.507	<i>Unearned Premium Reserve (UPR)</i>	-
- Penyisihan piutang lain-lain	5.784	316.448	89.552	-	411.784	<i>Allowance for other receivables</i>	-
- Penyusutan aset tetap	884	(19.689)	2.085	-	(16.720)	<i>Depreciation of fixed assets</i>	-
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	39.678	118.255	(37.960)	7.879	127.852	<i>Accrued employee benefits</i>	-
- Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	-	(606.543)	131.802	-	(474.741)	<i>Transaction cost related to acquisition of consumer financing receivables</i>	-
- Promosi	-	39.353	18.124	-	57.477	<i>Promotion</i>	-
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	-	24.526	-	(31.250)	(6.724)	<i>Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge</i>	-
- (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	-	-	-	(239)	(239)	<i>Unrealized (losses)/gains from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net</i>	-
- Lain -lain	-	(15.991)	8.987	-	(7.004)	<i>Others</i>	-
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	107.726	(143.641)	211.278	(23.610)	151.753	Total deferred tax assets - net	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

e. Liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax liabilities

Entitas Anak

Subsidiaries

31 Desember/December 2015			
	1 Januari/ January	Reklasifikasi saldo awal ke aset pajak tangguhan/ Reclassification of beginning balance to deferred tax assets	31 Desember/ December
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:			Deferred tax assets/(liabilities):
- Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(606.543)	606.543	- Transaction cost related to acquisition of consumer financing receivables -
- Imbalan kerja karyawan yang masih belum dibayar	118.255	(118.255)	- Accrued employees benefits -
- Penyusutan aset tetap	(19.689)	19.689	- Depreciation of fixed assets -
- Penyisihan piutang lain-lain	316.448	(316.448)	- Allowance for other receivables -
- Promosi	39.353	(39.353)	- Promotion -
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	24.526	(24.526)	- Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge -
- Lain-lain	(15.991)	15.991	- Others -
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	<u>(143.641)</u>	<u>143.641</u>	<u>Total deferred tax liabilities - net</u>

f. Administrasi

f. Administration

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiaries submit/pay individual corporate tax returns (income tax reporting on consolidated basis is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN**

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain atas pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

Informasi mengenai jatuh tempo beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain diungkapkan pada Catatan 48d.

26. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

Accruals and other liabilities due to related parties are disclosed in Note 45.

Information in respect of maturities of accruals and other liabilities is disclosed in Note 48d.

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Beban yang masih harus dibayar	1.611.675	1.711.475
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 41)	1.540.800	1.434.704
Estimasi klaim	879.967	892.267
Utang bunga	469.965	513.001
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	527.466	11.007
Utang kepada <i>dealer</i>	232.827	509.881
Dana setoran	170.181	176.580
Liabilitas lain-lain - modal pinjaman (Catatan 27)	155.000	155.000
Pendapatan diterima dimuka	124.290	130.831
Pajak final	71.843	86.110
Utang reasuransi	45.554	117.517
Setoran jaminan	18.129	22.134
Kompensasi beban penggabungan usaha 8 BTO	16.119	16.119
Utang kepada <i>merchant</i>	9.765	17.715
Cadangan biaya lainnya	4.130	5.750
Utang dividen	3.122	3.028
Lain-lain	1.030.463	636.112
	<u>6.911.296</u>	<u>6.439.231</u>

*Accrued expenses
Provision for employee benefits
(Note 41)
Estimated claims
Interest payables
Accrued purchase of
marketable securities
Payable to dealers
Temporary fund
Other liabilities - loan capital
(Note 27)
Unearned income
Final tax
Reinsurance payable
Security deposits
Compensation for merger costs
8 BTOs
Payable to merchants
Other provisions
Dividend payable
Others*

Terdiri dari:

- Pihak berelasi	4.655	5.593
- Pihak ketiga	6.906.641	6.433.638
	<u>6.911.296</u>	<u>6.439.231</u>

Consist of:

*Related parties -
Third parties -*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)**

Saldo di atas pada tanggal 30 September 2016 terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp6.643.176 dan mata uang asing sebesar Rp268.120 (31 Desember 2015: Rp6.203.055 dan Rp236.176).

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro Eropa, Dolar Australia dan Dolar Hong Kong (Catatan 53).

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini termasuk akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp532.661 (31 Desember 2015: Rp497.033), dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Entitas Anak.

Utang kepada dealer

Utang kepada dealer merupakan liabilitas Entitas Anak kepada dealer atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Pendapatan diterima dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2011, Bank dan Manulife menyetujui kemitraan preferensi strategis selama 10 tahun untuk mendistribusikan produk-produk asuransi Manulife kepada nasabah Bank, dimana Bank telah menerima pembayaran dimuka untuk komitmen Manulife sesuai tahapan perjanjian kemitraan strategis. Dalam perjanjian kemitraan ini, Manulife akan menyediakan antara lain bantuan teknis dan keahlian *bancassurance* dalam bidang pemasaran, promosi, dan distribusi produk asuransi.

Utang kepada merchant

Akun ini merupakan utang kepada merchant dalam rangka transaksi kartu kredit.

**Kompensasi beban penggabungan usaha dengan 8
Bank Taken Over (BTO)**

Kompensasi beban penggabungan usaha merupakan cadangan beban sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank, yang antara lain terdiri dari beban pemutusan hubungan kerja, beban legal, dan beban lindung nilai untuk menutupi risiko kerugian mata uang asing.

26. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

The above balance as of 30 September 2016 consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp6,643,176 and in foreign currencies of Rp268,120 (31 December 2015: Rp6,203,055 and Rp236,176).

Accruals and other liabilities in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Australian Dollar and Hong Kong Dollar (Note 53).

Accrued expenses

This account includes an accrual for employees' welfare of Rp532,661 (31 December 2015: Rp497,033), and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Payable to dealers

Payable to dealers represents the Subsidiary's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Unearned income

On 31 December 2011, the Bank and Manulife entered into 10 years full preferred strategic partnership focusing in distributing Manulife's insurance products to the Bank's client base, for which the Bank received in advance the payment from Manulife for committed provision in accordance with the stages of the strategic partnership agreement. Under the partnership agreement, Manulife will provide amongst other, technical support and bancassurance expertise related to marketing, promotion, and distribution of insurance products.

Payable to merchants

This account represents payable to merchants in relation to credit card transactions.

**Compensation for merger costs with 8 Banks Taken
Over (BTOs)**

Compensation for merger costs is a provision for expenditures incurred in relation to the Bank's merger with 8 BTOs, consisting of, among others, termination of employees, legal costs, and hedging costs to cover the foreign currency exposures.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)**

**Kompensasi beban penggabungan usaha dengan 8
Bank Taken Over (BTO) (lanjutan)**

Bank telah mendapatkan persetujuan dari BPPN pada tanggal 30 Januari 2003 atas pertanggungjawaban penggunaan cadangan kompensasi beban ini sampai dengan tanggal 30 November 2002. BPPN juga memberikan wewenang kepada Bank atas penggunaan sisa kompensasi merger.

Informasi mengenai klasifikasi nilai wajar atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain diungkapkan pada Catatan 49.

26. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

**Compensation for merger costs with 8 Banks Taken
Over (BTOs) (continued)**

The Bank obtained approval from IBRA on 30 January 2003 regarding the utilization of this provision up to 30 November 2002. IBRA also gave the authority to the Bank to utilize the remaining balance of this provision.

Information with regard to the classification and fair value of accruals and other liabilities is disclosed in Note 49.

27. MODAL PINJAMAN

Bank menerima modal pinjaman sebesar Rp155.000 pada tahun 1997 dari PT Danamon International, eks pemegang saham pengendali Bank. Modal pinjaman ini telah dibukukan sebagai liabilitas di laporan keuangan Bank sejak tahun 1997, dengan nama "Modal Pinjaman". Pada tanggal 31 Desember 2007, modal pinjaman ini telah dipindahkan ke liabilitas lain-lain (Catatan 26).

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan modal pinjaman ini, Bank telah menerima, antara lain surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 23 April 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini sebagai kelebihan rekaptalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa modal pinjaman ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya diperhitungkan dalam kerugian Bank tahun 1998, sebelum terjadinya rekaptalisasi Bank oleh Pemerintah. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan modal pinjaman ini, termasuk surat tertanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan modal pinjaman kepada Negara/Pemerintah.
- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007, Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini kepada Negara/Pemerintah yang dibukukan sebagai aset lain-lain - modal pinjaman, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas modal pinjaman ini.

27. LOAN CAPITAL

The Bank received a loan capital of Rp155,000 in 1997 from PT Danamon International, a former controlling shareholder of the Bank. This loan capital has been recorded as a liability in the Bank's financial statements since 1997, as a "Loan Capital". As of 31 December 2007, this loan capital was reclassified other liabilities (Note 26).

The reasons for the reclassification are as follows:

- a. In connection with this loan capital, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") dated 23 April 2007. In that letter, MoF has requested the Bank to pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of the loan capital as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that this loan capital constituted part of supplemental capital that should have been set off against the losses of the Bank in 1998, prior to the recapitalization of the Bank by the Government. The Bank has received other letters from MoF in relation to this loan capital, including a letter dated 23 October 2007, in which the MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government.
- b. In view of the repeated requests from the MoF, on 13 December 2007, the Bank paid an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government which recorded as other assets - loan capital, on the understanding that such payment constitutes payment of this loan capital.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL PINJAMAN (lanjutan)

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka modal pinjaman ini telah dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 19), kecuali terdapat keputusan final dari pengadilan yang berwenang sehubungan dengan modal pinjaman ini.
- d. Pada bulan November 2011, PT Danamon International telah menggugat Bank di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang pemberituannya secara resmi diterima Bank pada tanggal 1 Desember 2011. Dalam gugatannya, PT Danamon International menyatakan Bank telah melakukan wanprestasi atas Perjanjian Modal Pinjaman dan menuntut Bank untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian tersebut. Bank telah menunjuk Radjiman, Billitea & Partners untuk mewakili Bank menangani kasus ini.
- e. Pada tanggal 21 Maret 2012, Menkeu telah mengajukan Gugatan Intervensi untuk dapat diikutsertakan sebagai pihak dalam perkara ini dengan dasar bahwa objek perkara yang telah dialihkan ke rekening Bendahara Umum Negara di Bank Indonesia adalah sah milik Pemerintah Republik Indonesia karena merupakan kelebihan rekaptalisasi oleh Pemerintah. Pada tanggal 11 April 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan Putusan Sela yang isinya menerima Gugatan Intervensi Menkeu dan menyatakan Menkeu sebagai Pihak dalam perkara.
- f. Pada tanggal 7 Agustus 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusannya, dimana isi keputusannya adalah Bank wajib membayar kewajiban kepada PT Danamon International sebesar Rp285.900 dengan perincian pokok Rp155.000 dan bunga Rp130.900. Atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Bank telah menyatakan banding pada tanggal 10 Agustus 2012. Pada tanggal 23 Mei 2013, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah memberikan putusannya yang intinya yaitu menerima sebagian permohonan banding Bank dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, serta menyatakan gugatan PT Danamon International tidak dapat diterima. Atas keputusan Pengadilan Tinggi tersebut, masing-masing mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung pada tanggal 16 Agustus 2013. Pada tanggal 12 Januari 2015, Bank telah menerima salinan putusan Mahkamah Agung yang pada intinya memutuskan pihak Bank wajib membayar kepada PT Danamon International sebesar Rp285.900.

27. LOAN CAPITAL (continued)

The reasons for the reclassification are as follows (continued):

- c. In view of the above payment, this loan capital was reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above had been recorded as other assets (Note 19), unless there is a final binding decision of the competent court in respect of this loan capital.
- d. In November 2011, PT Danamon International has filed a legal case against the Bank through the South Jakarta District Court, the notification of which was officially received by the Bank on 1 December 2011. In its claims, PT Danamon International stated that the Bank has defaulted on its obligation under the Loan Capital Agreement and asked the Bank to fulfill its obligation based on the agreement. The Bank has appointed Radjiman, Billitea & Partners to represent the Bank in handling this case.
- e. On 21 March 2012, the MoF filed an Intervention Suit to request to be included as a party in this case on the basis that the object of the case which had been transferred to Bendahara Umum Negara account at Bank Indonesia is legally owned by the Government of the Republic of Indonesia as this loan capital was considered as excess recapitalization by the Government. On 11 April 2012, the South Jakarta District Court issued an interlocutory decision to accept the Intervention Suit of the MoF and stated that MoF is a party to this case.
- f. On 7 August 2012, the South Jakarta District Court read its decision whereby the Bank shall pay PT Danamon International the amount of Rp285,900 consisting of principal of Rp155,000 and interest of Rp130,900. As a result of the South Jakarta District Court's decision, on 10 August 2012, the Bank filed an appeal. On 23 May 2013, the DKI Jakarta High Court issued its decision essentially accepting partially the Bank's appeal and revoking the South Jakarta District Court decision, and also declaring PT Danamon International lawsuit as unacceptable. Due to the High Court decision above, each party filed a cassation application to the Supreme Court on 16 August 2013. On 12 January 2015, the Bank has received a copy of the Supreme Court decision instructing the Bank to pay PT Danamon International Rp285,900.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL PINJAMAN (lanjutan)

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

- f. Terkait dengan hal tersebut, Bank telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung RI pada tanggal 10 Maret 2015. Dengan demikian upaya eksekusi atas putusan Kasasi yang telah berkekuatan hukum tetap, ditunda berdasarkan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan nomor 03/Eks.Pdt/2015 jo nomor 539/Pdt.G/2011/ PN.Jkt.Sel tanggal 31 Maret 2015. Berdasarkan informasi resmi *website* Mahkamah Agung RI, Peninjauan Kembali nomor 395/PK/Pdt/2015 telah diputus pada tanggal 30 Desember 2015, dengan amar putusan menolak Peninjauan Kembali yang diajukan Menteri Keuangan RI dan Bank (Catatan 56b).
- g. Berdasarkan amar putusan yang menolak Peninjauan Kembali tersebut, Bank mencatat kewajiban gugatan hukum atas pokok Modal Pinjaman dari PT Danamon International, sebagai pemegang saham lama, sebesar Rp155.000 yaitu sebesar jumlah yang sama dengan pembayaran kepada Negara/Pemerintah atas kelebihan rekapitalisasi, dengan menjurnal balik aset lain-lain -modal pinjaman dan mengurangi tambahan modal disetor pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

27. LOAN CAPITAL (continued)

The reasons for the reclassification are as follows (continued):

- f. In this connection, on 10 March 2015, the Bank has filed a Judicial Review application to the Supreme Court, thus the execution of the Cassation Decision been based on South Jakarta District Court Decree No. 03/Eks.Pdt/2015 jo No. 539/Pdt.G/2011/ PN.Jkt.Sel dated 31 March 2015 was deferred. Based on the Supreme Court website information, the Judicial Review request number 395/PK/Pdt/2015 filed by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bank was rejected on 30 December 2015 (Note 56b).
- g. Based on the decision that rejected such Judicial Review, the Bank recorded liability of legal claim of the Loan Capital principle from PT Danamon International, a former shareholder, amounting to Rp155,000, an amount equal to the amount paid to State/Government on the over recapitalization, by reversing the other assets - loan capital and deducting the additional paid-up capital in the current year's consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM

28. SHARE CAPITAL

30 September/September 2016				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan masing- masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	6.457.558.472	67,37%	3.228.779	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds	630.467.523	6,58%	315.234	JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.458.827.824	25,66%	1.229.414	Public (ownership interest below 5% each)
Komisaris dan Direksi:				Commissioners and Directors:
- Ng Kee Choe	94.275	0,00%	47	Ng Kee Choe -
- Sng Seow Wah	1.896.100	0,01%	948	Sng Seow Wah -
- Muliadi Rahardja	6.405.515	0,07%	3.203	Muliadi Rahardja -
- Herry Hykmanto	184.956	0,00%	92	Herry Hykmanto -
- Vera Eve Lim	5.411.200	0,06%	2.706	Vera Eve Lim -
- Satinder Pal Singh Ahluwalia	389.800	0,01%	195	Satinder Pal Singh Ahluwalia -
- Michellina Laksmi Triwardhany	1.007.700	0,01%	504	Michellina Laksmi Triwardhany -
	9.562.243.365	99,77%	4.781.122	
	9.584.643.365	100,00%	5.901.122	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM

28. SHARE CAPITAL

31 Desember/December 2015				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan masing- masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	6.457.558.472	67,37%	3.228.779	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds	652.800.388	6,81%	326.401	JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.435.298.929	25,42%	1.217.649	Public (ownership interest below 5% each)
Komisaris dan Direksi:				Commissioners and Directors:
- Ng Kee Choe	94.275	0,00%	47	Ng Kee Choe -
- Sng Seow Wah	1.371.200	0,01%	686	Sng Seow Wah -
- Muliadi Rahardja	6.405.515	0,07%	3.203	Muliadi Rahardja -
- Herry Hykmanto	502.256	0,01%	251	Herry Hykmanto -
- Vera Eve Lim	5.403.400	0,05%	2.702	Vera Eve Lim -
- Satinder Pal Singh Ahluwalia	382.900	0,01%	191	Satinder Pal Singh Ahluwalia -
- Fransiska Oei Lan Siem	1.426.130	0,01%	713	Fransiska Oei Lan Siem -
- Michellina Laksmi Triwardhany	999.900	0,01%	500	Michellina Laksmi Triwardhany -
	9.562.243.365	99,77%	4.781.122	
	9.584.643.365	100,00%	5.901.122	

Tidak ada perubahan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, there have been no changes in the number of shares issued and fully paid.

Dalam rangka implementasi Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 tahun 1999 Tentang Pembelian Saham Bank Umum yang antara lain menetapkan bahwa saham bank hanya boleh tercatat di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99%, maka saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia seluruhnya berjumlah 9.488.796.931 saham, sedangkan total saham Bank yang tidak dicatatkan adalah 95.846.434 saham atas nama PT Guna Dharma.

In compliance with Government Regulation No. 29 Year 1999 regarding Purchase of Shares of Commercial Banks which, among others, provides that shares of banks can be allowed to be listed in the stock exchange at the maximum of 99%, all of the Bank's shares are listed at the Indonesia Stock Exchange consisting of 9,488,796,931 shares, whilst the number of shares which are not listed is 95,846,434 shares, under the name PT Guna Dharma.

Pemegang saham akhir Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. (AFI) adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Kementerian Keuangan Singapura.

The ultimate shareholder of Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. (AFI) is Temasek Holding Pte. Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Ministry of Finance of Singapore.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Agio saham	7.546.140	7.546.140
Biaya emisi efek ekuitas	(154.384)	(154.384)
Penyesuaian agio saham	(155.000)	(155.000)
	<u>7.236.756</u>	<u>7.236.756</u>

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of:

Additional paid-in capital
Share issuance costs
Adjustment on additional paid-up
capital

30. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

	Laba bersih untuk tahun buku/Net income for financial year	
	2015	2014
Pembagian dividen tunai	717.890	781.149
Pembentukan cadangan umum dan wajib	23.933	26.040
Saldo laba	<u>1.651.482</u>	<u>1.796.828</u>
	<u>2.393.305</u>	<u>2.604.017</u>

30. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years is as follows:

Distribution of cash dividend
Appropriation for general
and legal reserve
Retained earnings

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 28 April 2016, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2015 sebesar 30% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp717.991 atau Rp74,90 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp23.933.

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 28 April 2016, approved the cash dividend distribution for the 2015 financial year of 30% of the net profit or in the amount of approximately Rp717,991 or Rp74.90 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp23,933.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 5 April 2016 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 5 April 2016 adalah 9.584.643.365 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 27 Mei 2016 adalah sebesar Rp74,90 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp717.890.

Based on with the Shareholders Registry as of 5 April 2016 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 5 April 2016 was 9,584,643,365 shares, therefore, the dividends distributed on 27 Mei 2016 amounted to Rp74.90 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividend of Rp717,890.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 7 April 2015, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2014 sebesar 30% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp781.205 atau Rp81,50 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp26.040.

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 7 April 2015, approved the cash dividend distribution for the 2014 financial year of 30% of the net profit or in the amount of approximately Rp781,205 or Rp81.50 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp26,040.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 17 April 2015 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 17 April 2015 adalah 9.584.643.365 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 8 Mei 2015 adalah sebesar Rp81,50 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp781.149.

30. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

Based on with the Shareholders Registry as of 17 April 2015 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 17 April 2015 was 9,584,643,365 shares, therefore, the dividends distributed on 8 May 2015 amounted to Rp81.50 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividend of Rp781,149.

31. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 30 September 2016, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp326.551 (31 Desember 2015: Rp302.618). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

31. GENERAL AND LEGAL RESERVES

As of 30 September 2016, the Bank had general and legal reserves of Rp326,551 (31 December 2015: Rp302,618). This general and legal reserve was provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

32. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

32. INTEREST INCOME

Interest income from related parties is disclosed in Note 45.

	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015	
Pinjaman yang diberikan	9.610.832	11.224.380	Loans
Pendapatan pembiayaan konsumen	4.679.649	4.402.350	Consumer financing income
Efek-efek dan tagihan lainnya	852.063	847.534	Marketable securities and
Obligasi Pemerintah	249.494	267.697	other bills receivable
Penempatan pada bank lain			Government Bonds
dan BI	162.195	225.433	Placements with other banks
	15.554.233	16.967.394	and BI

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	43.155	26.929	Fair value through profit or loss
Dimiliki hingga jatuh tempo	188.661	18.133	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	717.709	750.480	Available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang	14.604.708	16.171.852	Loans and receivables
	15.554.233	16.967.394	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN BUNGA (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp1.290.544 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (30 September 2015: Rp1.776.426).

Termasuk pendapatan bunga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp130.298 (30 September 2015: Rp81.947) adalah akrual bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

32. INTEREST INCOME (continued)

For the nine-month period ended 30 September 2016, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounting to Rp1,290,544 was recorded as a deduction from interest income (30 September 2015: Rp1,776,426).

Included under interest income for the nine-month period ended 30 September 2016 is the amount of Rp130,298 (30 September 2015: Rp81,947) representing accrued interest on impaired financial assets.

33. BEBAN BUNGA

Beban bunga kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

33. INTEREST EXPENSE

Interest expense to related parties is disclosed in Note 45.

	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015	
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Giro	241.477	413.598	Current accounts -
- Tabungan	559.926	721.442	Savings -
- Deposito berjangka	2.758.953	3.438.969	Time deposits -
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	828.275	1.217.052	Borrowings and deposits from other banks
Efek yang diterbitkan (Catatan 23)	755.141	802.810	Securities issued (Note 23)
Beban asuransi penjaminan simpanan	164.987	180.615	Deposit insurance guarantee expense
	5.308.759	6.774.486	

34. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI LAIN

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp164.084 (30 September 2015: Rp161.880) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp739.325 (30 September 2015: Rp747.533).

Termasuk didalam beban provisi dan komisi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah beban provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp143.360 (30 September 2015: Rp163.655).

34. OTHER FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE

For the nine-month period ended 30 September 2016, included in fees and commission income are credit related fees income amounting to Rp164,084 (30 September 2015: Rp161,880) and service commissions amounting to Rp739,325 (30 September 2015: Rp747,533).

Included in fees and commissions expense for the nine-month period ended 30 September 2016 is credit related fee expense amounting to Rp143,360 (30 September 2015: Rp163,655).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. IMBALAN JASA

35. FEES

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
Imbalan administrasi	1.091.879	1.292.549	Administration fees
Transaksi kartu kredit	75.148	77.417	Credit card transactions
Lain-lain	364.938	278.971	Others
	<u>1.531.965</u>	<u>1.648.937</u>	

**36. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI PERUBAHAN NILAI
WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN YANG
DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI**

**36. GAINS/(LOSSES) FROM CHANGES IN FAIR VALUE
OF FINANCIAL INSTRUMENTS AT FAIR VALUE
THROUGH PROFIT OR LOSS**

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan	(2.555)	(8.990)	Trading securities and Government Bonds
Instrumen derivatif	15.351	(138.290)	Derivative instruments
	<u>12.796</u>	<u>(147.280)</u>	

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
Beban kantor	1.132.928	1.254.269	Office expenses
Sewa	386.818	422.122	Rental
Penyusutan aset tetap (Catatan 18)	350.227	390.807	Depreciation of fixed assets (Note 18)
Komunikasi	207.454	247.864	Communications
Iklan dan promosi	108.014	139.465	Advertising and promotion
Amortisasi perangkat lunak (Catatan 17)	86.630	112.742	Amortization of software (Note 17)
Lain-lain	29.427	35.140	Others
	<u>2.301.498</u>	<u>2.602.409</u>	

38. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

38. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

Beban tenaga kerja dan tunjangan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

Salaries and employee benefits to related parties are disclosed in Note 45.

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
Gaji	1.870.975	2.022.436	Salaries
Tunjangan dan fasilitas lainnya	1.598.712	1.730.628	Other allowance and benefits
Pendidikan dan pelatihan	93.957	90.543	Education and training
Lain-lain	151.035	103.123	Others
	<u>3.714.679</u>	<u>3.946.730</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN (lanjutan)

Remunerasi Direksi dan karyawan dalam bentuk kompensasi jangka panjang dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 42.

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

**38. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Remuneration for the Board of Directors and employees in the form of long-term compensation program is explained further in Note 42.

Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank is as follows:

30 September/September 2016

<u>Jumlah orang/ Headcount</u>	<u>Gaji, gross/ Salaries, gross</u>	<u>Tunjangan dan fasilitas lainnya, gross/ Other allowance and benefits, gross</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Direksi	9	22.790	44.810	67.600
Dewan Komisaris	7	6.642	12.357	18.999
Komite Audit	2	896	246	1.142
	18	30.328	57.413	87.741

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

30 September/September 2015

<u>Jumlah orang/ Headcount</u>	<u>Gaji, gross/ Salaries, gross</u>	<u>Tunjangan dan fasilitas lainnya, gross/ Other allowance and benefits, gross</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Direksi	7	24.287	42.446	66.733
Dewan Komisaris	7	6.375	11.430	17.805
Komite Audit	2	896	244	1.140
	16	31.558	54.120	85.678

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank and Subsidiaries is as follows:

30 September/September 2016

<u>Jumlah orang/ Headcount</u>	<u>Gaji, gross/ Salaries, gross</u>	<u>Tunjangan dan fasilitas lainnya, gross/ Other allowance and benefits, gross</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Direksi	22	36.056	76.672	112.728
Dewan Komisaris	14	9.099	14.669	23.768
Komite Audit	5	1.100	247	1.347
	41	46.255	91.588	137.843

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN (lanjutan)

**38. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

30 September/September 2015				
	Jumlah orang/ <i>Headcount</i>	Gaji, gross/ <i>Salaries, gross</i>	Tunjangan dan fasilitas lainnya, gross/ <i>Other allowance and benefits, gross</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Direksi	21	37.420	74.405	111.825
Dewan Komisaris	13	8.676	13.093	21.769
Komite Audit	4	1.024	252	1.276
	38	47.120	87.750	134.870

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

39. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

39. NON-OPERATING INCOME

	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015	
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	20.934	19.654	Insurance recoveries of loans written off
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 18)	2.548	1.751	Gain on sale of fixed assets (Note 18)
Lain-lain	46.243	22.592	Others
	69.725	43.997	

40. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

40. NON-OPERATING EXPENSES

	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015	
Kerugian penghapusan aset tetap	113	59	Loss on write-off fixed assets
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	1.268	4	Loss on disposal of foreclosed assets
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 18)	584	1.151	Loss on disposal of fixed assets (Note 18)
Lain-lain	38.564	14.651	Others
	40.529	15.865	

41. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

41. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

Program pensiun iuran pasti

Defined contribution pension plan

Bank

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2016, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% (31 Desember 2015: 3,75%) dan 2,00% (31 Desember 2015: 6,25%) dari penghasilan dasar karyawan.

As of 30 September 2016, the employees' and the Bank's contributions were 3.75% (31 December 2015: 3.75%) and 2.00% (31 December 2015: 6.25%), respectively, of the employees' basic salaries.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. DANA PENSUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)**

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, iuran pasti Bank yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp7.736 dan Rp32.883.

Bank mengikutsertakan seluruh karyawan kedalam program pemerintah BPJS Kesehatan yang dimulai pada bulan Juni 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 0,5% dan 4% dari upah karyawan. Besarnya iuran karyawan berubah menjadi 1% mulai bulan Juli 2015.

Bank juga mengikutsertakan seluruh karyawan kedalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan yang dimulai pada bulan Juli 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 1% dan 2% dari upah karyawan.

Entitas Anak

Sejak tanggal 16 Mei 2007 dan 1 September 2007, ADMF dan AI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang ditetapkan, dimana program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3,00% dari penghasilan dasar karyawan.

Pada tanggal 30 September 2016, AI membayar iuran pensiun sebesar 2,00% dari penghasilan dasar karyawan (31 Desember 2015: 3,00%).

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, iuran pasti ADMF dan AI yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp 13.525 dan Rp15.081.

Imbalan kerja lainnya

Bank

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, dan kompensasi lainnya dihitung oleh perusahaan konsultan aktuarial PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Bank:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Defined contribution pension plan (continued)

Bank (continued)

For the nine-month period ended 30 September 2016 and 2015, the Bank's defined contributions are recognized as "salaries and employee benefits" amounting to Rp7,736 and Rp32,883, respectively.

Bank registers all employees into the government program BPJS Medical starting June 2015 with the employee and the Bank's contribution at 0.5% and 4%, respectively of the employee wages. Employee contribution become 1% starting July 2015.

Bank also register all employee into the government program BPJS Pension starting July 2015 with the employee and the Bank's contribution at 1% and 2%, respectively, of the employee wages.

Subsidiary

Since 16 May 2007 and 1 September 2007, ADMF and AI have a defined contribution pension plan covering their qualified permanent employees who meet the criteria, where the defined contribution pension plan is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, ADMF paid pension costs at 3.00% from the employees' basic salaries.

As of 30 September 2016, AI paid pension costs at 2.00% from the employees' basic salaries (31 December 2015: 3.00%).

For the nine-month period ended 30 September 2016 dan 2015, the defined contributions for ADMF and AI recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp13,525 and Rp15,081 respectively.

Other employee benefits

Bank

The liability for long-term and post-employment benefits consisting of service payments, severance payments, termination benefits, and other compensation was calculated by a licensed actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga, using the *Projected-Unit-Credit* method.

The following table summarizes the Bank's employee benefits liabilities:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**41. DANA PENSUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)**

Kewajiban imbalan kerja

**41. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Employee benefits liabilities

	31 Desember/December					
	2015*)	2014*)	2013*)	2012*)	2011*)	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>1.434.704</u>	<u>1.650.090</u>	<u>1.367.072</u>	<u>1.389.845</u>	<u>954.278</u>	Present value of defined benefit obligation
*) Disajikan kembali (Catatan 56)						*) As restated (Note 56)

Beban imbalan kerja

Employee benefits expenses

	1 Januari/January - 31 Desember/December		
	2015	2014	
Beban jasa kini	150.683	108.251	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	93.641	93.154	Interest on obligation
Amortisasi atas:			Amortization of:
- Kerugian aktuarial	-	19.510	Actuarial loss -
- Beban jasa lalu	-	5.810	Past service cost -
Beban kurtailmen	(258.780)	(63.018)	Curtailment cost
Efek perubahan asumsi	(23.048)	-	Effect of assumption changes
	<u>(37.504)</u>	<u>163.707</u>	

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	31 Desember/ December		
	2015	2014	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	8,75%	8,00%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7,00%	7,00% - 10,00%	Annual basic salary growth rate -

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2015 and 31 December 2014:

	2015	2014	
	Kewajiban imbalan pasca-kerja Obligation for post-employment benefits	Kewajiban imbalan pasca-kerja Obligation for post-employment benefits	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(73.572)	(77.704)	Increase in interest rate by 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	82.567	86.630	Decrease in interest rate by 100 basis point

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**41. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya
(lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 13 Januari 2016 dan 5 Januari 2015.

Entitas Anak

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, *jubilee*, uang pisah, uang penghargaan, dan kompensasi lainnya dihitung setiap tahun oleh perusahaan konsultan aktuaria, PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Entitas Anak:

Kewajiban imbalan kerja

**41. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Employee benefits liabilities (continued)

The Bank's employee benefits liabilities as of 31 December 2015 and 31 December 2014 are in accordance with the independent actuarial report dated 13 January 2016 and 5 January 2015, respectively.

Subsidiaries

The liability for long-term and post-employment employee benefits consists of pension, long service leave, jubilee awards, severance pay, and other compensation which were calculated annually by a licensed actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga, using the *Projected-Unit-Credit* method.

The following table summarizes the Subsidiaries' employee benefits liabilities:

Employee benefits liabilities

	31 Desember/December					
	2015*)	2014*)	2013*)	2012*)	2011*)	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	376.170	424.943	291.346	350.658	244.497	Present value of defined benefit obligation

*) Disajikan kembali (Catatan 56)

*) As restated (Note 56)

Beban imbalan kerja

Employee benefits expenses

	1 Januari/January - 31 Desember/December		
	2015	2014	
Beban jasa kini	46.091	43.713	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	29.938	26.659	Interest on obligation
Amortisasi atas:			Amortization of:
- Kerugian aktuarial	-	1.321	Actuarial loss -
- Beban jasa lalu	-	(458)	Past service cost -
Beban kurtailmen	(91.290)	(27.219)	Curtailment cost
Beban pesangon khusus	-	98.153	Special termination benefit cost
Efek perubahan asumsi	8.018	-	Effect of assumption changes
Pengakuan segera (keuntungan)/ kerugian-imbalan pasca kerja lainnya	1.670	-	Immediate recognition of (gains)/ loss other long term employee benefit plans
	(5.573)	142.169	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**41. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya
(lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

**Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam
perhitungan di atas:**

	31 Desember/December	
	2015	2014
Asumsi ekonomi:		
- Tingkat diskonto per tahun	9,13%	8,50%
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	10,00%	7,00% - 10,00%

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014:

	2015
	Kewajiban imbalan pasca-kerja/ Obligation for post-employment benefits
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(44.537)
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	52.464

Kewajiban imbalan kerja ADMF pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 4 Januari 2016 dan 6 Januari 2015.

Kewajiban imbalan kerja AI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 11 Januari 2016 dan 8 Januari 2015.

Kewajiban imbalan kerja AQ pada tanggal 31 Desember 2014 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 5 Januari 2015.

Bank dan Entitas Anak

Tabel berikut ini adalah perubahan kewajiban imbalan kerja Bank dan Entitas Anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

**41. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Employee benefits liabilities (continued)

Key assumptions used in the above calculation:

	31 Desember/December	
	2015	2014
Economic assumptions:		
Annual discount rate -		
Annual basic salary growth rate -		

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost of Subsidiaries as of 31 December 2015 and 31 December 2014:

	2014
	Kewajiban imbalan pasca-kerja/ Obligation for post-employment benefits
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(42.441)
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	50.129

The ADMF's employee benefits liability as of 31 December 2015 and 31 December 2014 was in accordance with the independent actuarial report dated 4 January 2016 and 6 January 2015, respectively.

The AI's employee benefits liability as of 31 December 2015 and 31 December 2014 was in accordance with the independent actuarial report dated 11 January 2016 and 8 January 2015, respectively.

The AQ's employee benefits liability as of 31 December 2014 was in accordance with the independent actuarial report dated 5 January 2015.

Bank and Subsidiaries

The following table shows the movements of the employee benefits liability of the Bank and Subsidiaries for the nine-month period ended 30 September 2016 and for the year ended 31 December 2015:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**41. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya
(lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Saldo awal	1.434.704	1.650.090
Beban periode berjalan - neto	202.968	(43.076)
Pendapatan komprehensif lain selama periode berjalan	-	(35.670)
Pembayaran kepada karyawan	(96.872)	(136.640)
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	1.540.800	1.434.704

Jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	2015		
	Bank/Bank	Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total
Dalam 10 tahun ke depan	1.577.766	268.715	1.846.481
Dalam 10 - 20 tahun	2.509.108	2.416.637	4.925.745
Dalam 20 - 30 tahun	2.792.764	3.390.218	6.182.982
Dalam 30 - 40 tahun	70.686	164.877	235.563

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 7,15 tahun - 15,38 tahun.

**41. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Employee benefits liabilities (continued)

*Beginning balance
Current period expenses - net
Other comprehensive income
during the period
Payment to employees
Liability recognized in consolidated
statement of financial position*

The maturity of the obligation for post-employment benefits as of 31 December 2015 is as follow:

*Within the next 10 years
Within 10 - 20 years
Within 20 - 30 years
Within 30 - 40 years*

42. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Bank telah meluncurkan Program Kompensasi Jangka Panjang ("LTCP") berupa program saham yang diberikan kepada Senior Executive secara selektif dan telah diberikan pada tanggal 10 September 2015.

Karyawan yang memenuhi persyaratan akan dialokasikan sejumlah uang tunai yang langsung digunakan untuk membeli saham Bank. Saham dibeli atas nama masing-masing karyawan dengan masa tunggu tiga tahun dan disimpan oleh kustodian independen.

42. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

The Bank has launched the new Long-Term Compensation Program ("LTCP") in the form of stock Grant program which was awarded to the Senior Executives selectively and has been granted on 10 September 2015.

Eligible employee is allocated a certain predetermined amount of cash and directly used to purchase the Bank's stocks. The stocks are purchased under the individual employee's name with three years holding period and it is put under an independent custodian.

43. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

43. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**43. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO
EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
(continued)**

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>2.516.221</u>	<u>1.894.902</u>	Net income attributable to equity holders of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>9.584.643.365</u>	<u>9.584.643.365</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>262,53</u>	<u>197,70</u>	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Liabilitas komitmen			Commitment payables
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	403.024	368.555	Unused loan facilities - to debtors
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	<u>1.846.379</u>	<u>1.626.661</u>	Outstanding irrevocable letters of credit
Jumlah liabilitas komitmen	<u>2.249.403</u>	<u>1.995.216</u>	Total commitment payables
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
- Garansi dari bank lain	196.346	130.292	Guarantee from other banks -
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	<u>617.348</u>	<u>493.979</u>	Interest receivable on non-performing assets
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>813.694</u>	<u>624.271</u>	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
- Garansi bank	3.699.550	3.356.512	Bank guarantees -
- Standby letters of credit	<u>106.669</u>	<u>86.252</u>	Standby letters of credit -
Jumlah liabilitas kontinjensi	<u>3.806.219</u>	<u>3.442.764</u>	Total contingent payables
Liabilitas kontinjensi - neto	<u>2.992.525</u>	<u>2.818.493</u>	Contingent payables - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u>5.241.928</u>	<u>4.813.709</u>	Commitment payables and contingent payables - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Liabilitas komitmen

Commitment payables

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Rupiah		
<i>Irrevocable letters of credit</i>		
yang masih berjalan:		
- L/C luar negeri	3.902	-
- L/C dalam negeri	178.207	227.645
Fasilitas kredit kepada debitur		
yang belum digunakan	<u>317.543</u>	<u>329.260</u>
	<u>499.652</u>	<u>556.905</u>
Mata uang asing		
<i>Irrevocable letters of credit</i>		
yang masih berjalan:		
- L/C luar negeri	1.658.028	1.331.797
- L/C dalam negeri	6.242	67.219
Fasilitas kredit kepada debitur		
yang belum digunakan	<u>85.481</u>	<u>39.295</u>
	<u>1.749.751</u>	<u>1.438.311</u>
Jumlah	<u>2.249.403</u>	<u>1.995.216</u>

Rupiah
Outstanding irrevocable
letters of credit:
Foreign L/C -
Domestic L/C -
Unused loan facilities
to debtors

Foreign currencies
Outstanding irrevocable
letters of credit:
Foreign L/C -
Domestic L/C -
Unused loan facilities
to debtors

Total

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Lancar	<u>2.249.403</u>	<u>1.995.216</u>

Current

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Liabilitas kontinjensi

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Rupiah		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi bank	3.394.064	2.942.131
- Standby letters of credit	47.299	42.836
	<u>3.441.363</u>	<u>2.984.967</u>
Mata uang asing		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi bank	305.486	414.381
- Standby letters of credit	59.370	43.416
	<u>364.856</u>	<u>457.797</u>
Jumlah	<u>3.806.219</u>	<u>3.442.764</u>

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Lancar	3.803.119	3.442.414
Dalam perhatian khusus	3.100	100
Diragukan	-	250
	<u>3.806.219</u>	<u>3.442.764</u>

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Contingent payables

a. By type and currency

Rupiah
Guarantees issued in the form of:
Bank guarantees -
Standby letters of credit -

Foreign currencies
Guarantees issued in the form of:
Bank guarantees -
Standby letters of credit -

Total

b. By BI collectibility

Current
Special mention
Doubtful

Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

45. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Standard Chartered Bank PLC	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
Standard Chartered Bank	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Bank Permata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana dan perjanjian asuransi/ <i>Fund placements and insurance agreement</i>
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana, dan perjanjian asuransi / <i>Fund placements, and insurance agreement.</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dan penerimaan dana dari nasabah/ <i>Fund placement and received from customer</i>
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci/ <i>Commissioners, directors, and key management personnel</i>	Pengawas, pengurus dan karyawan kunci/ <i>Oversight team, management, and key management personnel</i>	Penempatan dana, remunerasi, dan penerimaan dana dari nasabah/ <i>Fund placements, remuneration, and fund received from customer</i>

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Aset			Assets
a. Giro pada bank lain - neto			a. Current accounts with other banks - net
Standard Chartered Bank PLC	93.526	174.299	Standard Chartered Bank PLC
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	10.229	12.429	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
PT Bank Permata Tbk	17.899	3.426	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	304	308	PT Bank DBS Indonesia
	<u>121.958</u>	<u>190.462</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,07%</u>	<u>0,10%</u>	Percentage to total assets
b. Penempatan pada bank lain			b. Placement with other banks
Standard Chartered Bank PLC	249.699	-	Standard Chartered Bank PLC
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,14%</u>	<u>-</u>	Percentage to total assets
c. Efek-efek - neto			c. Marketable securities - net
PT Bank Permata Tbk	14.341	15.302	PT Bank Permata Tbk
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	3.933	483	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
Standard Chartered Bank, Singapura	17.900	-	Standard Chartered Bank, Singapore
	<u>36.174</u>	<u>15.785</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,02%</u>	<u>0,01%</u>	Percentage to total assets

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

45. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Aset (lanjutan)		
d. Pinjaman yang diberikan - neto		
Komisaris dan		
karyawan kunci:		
- Yen Yen Setiawan	5.280	5.524
- Reza Pely Rusly	3.655	-
- Hengky Tanring	1.276	-
- Alexander C. Setjadi	1.043	1.110
- Marta Jonatan	-	1.159
- Lain-lain ¹⁾	8.843	15.452
PT Matahari Putra Prima Tbk	153.610	396.408
	<u>173.707</u>	<u>419.653</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,10%</u>	<u>0,22%</u>
e. Piutang premi		
PT Bank DBS Indonesia	1.595	659
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>
f. Tagihan akseptasi		
Standard Chartered Bank,		
Cabang Jakarta	334	-
PT Bank Permata Tbk	2.116	3.115
PT Bank DBS Indonesia	3.281	3.149
	<u>5.731</u>	<u>6.264</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>
g. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		
Standard Chartered Bank,		
Cabang Jakarta	9.080	15.622
PT Bank Permata Tbk	27	27
	<u>9.107</u>	<u>15.649</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,01%</u>	<u>0,01%</u>
Liabilitas		
h. Simpanan nasabah		
Giro	16.405	27.196
Tabungan	67.300	75.029
Deposito berjangka	50.886	70.055
	<u>134.591</u>	<u>172.280</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,10%</u>	<u>0,11%</u>

Assets (continued)	
d. Loans - net	
Commissioners and	
key management:	
Yen Yen Setiawan -	
Reza Pely Rusly -	
Hengky Tanring -	
Alexander C. Setjadi -	
Marta Jonatan -	
Others ¹⁾ -	
PT Matahari Putra Prima Tbk	
Percentage to total assets	
e. Premium receivables	
PT Bank DBS Indonesia	
Percentage to total assets	
f. Acceptances receivable	
Standard Chartered Bank,	
Jakarta Branch	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
Percentage to total assets	
g. Prepayments and other assets	
Standard Chartered Bank,	
Jakarta Branch	
PT Bank Permata Tbk	
Percentage to total assets	
Liabilities	
h. Deposits from customers	
Current accounts	
Savings	
Time deposits	
Percentage to total liabilities	

¹⁾ Jumlah secara individu dibawah Rp1 miliar.

¹⁾ Individual amount below Rp1 billion.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

45. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Liabilitas (lanjutan)		
i. Utang akseptasi		
Standard Chartered Bank, Singapura	17.889	23.296
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd., Singapura	10.881	2.056
Standard Chartered Bank, Malaysia	3.964	3.101
Standard Chartered Bank, China	3.338	2.360
Standard Chartered First Bank Korea, Korea Selatan	1.253	-
Standard Chartered Bank, Mumbai, India	895	210.683
Standard Chartered Bank, Bangkok	647	-
PT Bank Permata Tbk	-	2.360
	<u>38.867</u>	<u>244.211</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,03%</u>	<u>0,16%</u>
j. Efek yang diterbitkan		
PT Bank DBS Indonesia	78.000	258.500
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	48.600	44.700
	<u>126.600</u>	<u>303.200</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,09%</u>	<u>0,20%</u>
k. Liabilitas derivatif		
Standard Chartered Bank, Indonesia	112	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,00%</u>	<u>-</u>
l. Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		
PT Bank DBS Indonesia	3.065	3.627
Standard Chartered Bank, Indonesia	1.066	1.170
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	524	796
	<u>4.655</u>	<u>5.593</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		
m. Pendapatan bunga		
PT Matahari Putra Prima Tbk	29.843	11.389
PT Bank Permata Tbk	1.556	2.159
PT Bank DBS Indonesia	2	2.460
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	1.138	1.066
	<u>32.539</u>	<u>17.074</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0,21%</u>	<u>0,10%</u>

Liabilities (continued)
i. Acceptances payable
Standard Chartered Bank, Singapore
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd., Singapore
Standard Chartered Bank, Malaysia
Standard Chartered Bank, China
Standard Chartered First Bank Korea, South Korea
Standard Chartered Bank, Mumbai, India
Standard Chartered Bank, Bangkok
PT Bank Permata Tbk
Percentage to total liabilities
j. Securities issued
PT Bank DBS Indonesia
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
Percentage to total liabilities
k. Derivative payables
Standard Chartered Bank, Indonesia
Percentage to total liabilities
l. Accruals and other liabilities
PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank, Indonesia
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
Percentage to total liabilities
Statement of profit or loss and other comprehensive income
m. Interest income
PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia
Commissioners, directors, and key management personnel
Percentage to total interest income

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

45. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lanjutan)			Statement of profit or loss and other comprehensive income (continued)
n. Beban bunga			n. Interest expense
PT Bank DBS Indonesia	12.549	11.421	PT Bank DBS Indonesia
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	5.458	95.745	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	2.943	6.599	Commissioners, directors, and key management personnel
PT Matahari Putra Prima Tbk	10	22	PT Matahari Putra Prima Tbk
	<u>20.960</u>	<u>113.787</u>	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0,39%</u>	<u>1,68%</u>	Percentage to total interest expense
o. Pendapatan premi asuransi			o. Insurance premium income
PT Bank DBS Indonesia	6.240	9.644	PT Bank DBS Indonesia
Persentase terhadap jumlah pendapatan premi	<u>0,45%</u>	<u>0,74%</u>	Percentage to total premium income
p. Beban <i>underwriting</i> asuransi			p. Insurance underwriting expense
PT Bank DBS Indonesia	782	923	PT Bank DBS Indonesia
Persentase terhadap jumlah beban <i>underwriting</i>	<u>0,08%</u>	<u>0,10%</u>	Percentage to total underwriting expenses
q. Beban tenaga kerja dan tunjangan atas Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci Bank dan Entitas Anak:			q. Salaries and employee benefits of the Bank's and Subsidiaries' Commissioners, directors, and key management personnel:
Imbalan kerja jangka pendek	272.749	272.863	Short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	30.359	4.682	Post-employment benefits
Pembayaran berbasis saham	14.889	869	Share based payment
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	593	7.202	Other long-term employee benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	62	4.179	Working termination benefits
	<u>318.652</u>	<u>289.795</u>	
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	<u>8,58%</u>	<u>7,34%</u>	Percentage to total salaries and employee benefits

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci, dan pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank.

During the nine-month period ended 30 September 2016 and 2015, no impairment losses have been recorded on outstanding balances due from key management personnel, and as of ended 30 September 2016 and 31 December 2015, there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions similar with those of third parties, except for loans to the Bank's employees.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

46. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

46. NON-CONTROLLING INTERESTS

The movements of the non-controlling interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Kepentingan non-pengendali pada awal periode	282.710	237.998	Non-controlling interests at the beginning of period
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih periode berjalan	101.756	75.852	Net income for the period attributable to non-controlling interests
Bagian kepentingan non-pengendali atas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	4.881	(2.080)	Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities and Government Bonds attributable to non-controlling interests, net of tax
Bagian kepentingan non-pengendali atas (kerugian)/keuntungan dari bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(3.951)	4.688	(Losses)/gains from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges attributable to non-controlling interests
Bagian kepentingan non-pengendali atas divestasi Entitas anak	75.591	-	Subsidiary divestment attributable to non-controlling interest
Pembagian dividen	(42.012)	(33.748)	Dividend distribution
Kepentingan non-pengendali pada akhir periode	418.975	282.710	Non-controlling interests at the end of period

47. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

47. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below:

	30 September/September 2016				
	Retail ¹⁾	Mid Size ²⁾	Wholesale ³⁾	Jumlah/Total	
Hasil Segmen					Segment Results
Pendapatan bunga neto	7.354.542	1.984.805	906.127	10.245.474	Net interest income
Pendapatan selain bunga	<u>2.394.970</u>	<u>283.540</u>	<u>365.757</u>	<u>3.044.267</u>	Non-interest income
Jumlah pendapatan operasional	9.749.512	2.268.345	1.271.884	13.289.741	Total operating income
Beban operasional	(5.441.263)	(781.678)	(296.357)	(6.519.298)	Operating expenses
Beban atas kredit	(2.797.747)	(328.202)	(235.068)	(3.361.017)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	<u>81.369</u>	<u>(2.286)</u>	<u>(18.998)</u>	<u>60.085</u>	Non-operating income and expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	1.591.871	1.156.179	721.461	3.469.511	Income before income tax
Baban pajak penghasilan	<u>(344.327)</u>	<u>(304.306)</u>	<u>(202.901)</u>	<u>(851.534)</u>	Income tax expense
Laba bersih	<u>1.247.544</u>	<u>851.873</u>	<u>518.560</u>	<u>2.617.977</u>	Net income

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

47. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

30 September/September 2016				
	<u>Retail ¹⁾</u>	<u>Mid Size ²⁾</u>	<u>Wholesale ³⁾</u>	<u>Jumlah/Total</u>
Aset Segmen:				
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan investasi sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	64.847.938	37.840.465	18.433.245	121.121.648
Aset tresuri	-	-	26.585.958	26.585.958
	<u>64.847.938</u>	<u>37.840.465</u>	<u>45.019.203</u>	<u>147.707.606</u>
Aset yang tidak dapat dialokasi				<u>26.978.194</u>
Jumlah aset				<u>174.685.800</u>
Liabilitas Segmen:				
Pendanaan	64.797.808	18.433.825	20.539.651	103.771.284
Liabilitas tresuri	-	-	22.932.378	22.932.378
	<u>64.797.808</u>	<u>18.433.825</u>	<u>43.472.029</u>	<u>126.703.662</u>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi				<u>11.714.197</u>
Jumlah liabilitas				<u>138.417.859</u>
30 September/September 2015				
	<u>Retail ¹⁾</u>	<u>Mid Size ²⁾</u>	<u>Wholesale ³⁾</u>	<u>Jumlah/Total</u>
Hasil Segmen				
Pendapatan bunga neto	7.741.483	1.637.624	813.801	10.192.908
Pendapatan selain bunga	<u>2.453.264</u>	<u>318.731</u>	<u>18.015</u>	<u>2.790.010</u>
Jumlah pendapatan operasional	10.194.747	1.956.355	831.816	12.982.918
Beban operasional	(5.797.720)	(779.139)	(300.740)	(6.877.599)
Beban atas kredit	(3.136.137)	(286.868)	(77.305)	(3.500.310)
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	<u>(7.995)</u>	<u>(5.876)</u>	<u>816</u>	<u>(13.055)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	1.252.895	884.472	454.587	2.591.954
Baban pajak penghasilan	<u>(272.714)</u>	<u>(234.385)</u>	<u>(139.083)</u>	<u>(646.182)</u>
Laba bersih	<u>980.181</u>	<u>650.087</u>	<u>315.504</u>	<u>1.945.772</u>

Segment Assets:				
Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables				
Treasury assets				
Unallocated assets				
Total assets				
Segment Liabilities:				
Funding				
Treasury liabilities				
Unallocated liabilities				
Total liabilities				

Segment Results				
Net interest income				
Non-interest income				
Total operating income				
Operating expenses				
Cost of credit				
Non-operating income and expenses – net				
Income before income tax				
Income tax expense				
Net income				

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

47. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember/December 2015					
	Retail ¹⁾	Mid Size ²⁾	Wholesale ³⁾	Jumlah/Total	
Aset Segmen:					Segment Assets:
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan investasi sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	70.951.587	38.500.381	19.424.032	128.876.000	Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables
Aset treasuri	-	-	35.506.757	35.506.757	Treasury assets
	<u>70.951.587</u>	<u>38.500.381</u>	<u>54.930.789</u>	<u>164.382.757</u>	
Aset yang tidak dapat dialokasi				23.674.655	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>188.057.412</u>	Total assets
Liabilitas Segmen:					Segment Liabilities:
Pendanaan	63.631.323	23.276.871	29.867.400	116.775.594	Funding
Liabilitas treasuri	-	-	29.552.848	29.552.848	Treasury liabilities
	<u>63.631.323</u>	<u>23.276.871</u>	<u>59.420.248</u>	<u>146.328.442</u>	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi				7.514.121	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				<u>153.842.563</u>	Total liabilities

¹⁾ Retail terdiri dari bisnis mikro, kartu kredit, syariah, bisnis asuransi, pembiayaan konsumen, pegadaian, dan perbankan retail.

²⁾ Mid size terdiri dari usaha kecil dan menengah dan komersial.

³⁾ Wholesale terdiri dari perbankan korporasi, institusi keuangan, dan treasuri.

¹⁾ Retail consists of micro business, credit card, sharia, insurance business, consumer financing, pawnbroking, and retail banking.

²⁾ Mid size consists of small, medium enterprise, and commercial.

³⁾ Wholesale consists of corporate banking, financial institution, and treasury.

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Bank memiliki eksposur terhadap risiko di bawah ini:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan di bawah ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

The Bank has exposures to the following risks:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk
- Operational risk

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Pemantauan Risiko. Komite Pemantauan Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris. Komite ini mengevaluasi pelaksanaan yang efektif dari kebijakan manajemen risiko Bank pada seluruh bisnis Bank dan juga Entitas Anak. Komite Pemantauan Risiko tersebut mengadakan pertemuan setiap bulannya untuk menganalisis kinerja dari portfolio kredit dan mendiskusikan hal lainnya terkait dengan permasalahan risiko, mekanisme mitigasi serta potensi kerugiannya. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk mengawasi pengembangan strategi dan kebijakan manajemen risiko sehari-hari. Komite ini juga bertugas untuk memastikan bahwa setiap aktivitas usaha yang ada di Bank dan Entitas Anak telah mematuhi kebijakan manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Bidang Risiko. Selain itu, sejalan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan perihal Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan, Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang anggotanya terdiri dari Direktur bidang Manajemen Risiko Bank dan Direktur yang ditunjuk dari setiap Entitas Anak. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi atas Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi kepada Direksi Bank sebagai entitas utama.

Sejalan dengan praktek di industri perbankan dan sesuai Kerangka Manajemen Risiko di Basel II, Bank memiliki fungsi Risiko Terintegrasi. Risiko Terintegrasi merupakan suatu fungsi manajemen risiko terintegrasi dengan menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas dan operasional, dibawah satu payung. Fungsi ini dipimpin oleh Direktur Bidang Risiko dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan fungsi yang terpusat dan independen yang secara jelas terlepas dari semua bisnis dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap bisnis.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is a committee that monitors risk at Commissioner's level. The Risk Monitoring Committee evaluates the effective implementation of the Bank's risk management policies across businesses both in Danamon and its Subsidiaries. The Risk Monitoring Committee meets every month to monitor portfolio risks and evaluate its mitigating controls, as well as any potential loss as deemed necessary. The Board of Commissioners delegated authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established by the Board of Directors and is responsible to oversee the day to day risk management strategy and policy development. The Committee also ensures that all business activities for managing the risks of the Bank and its subsidiaries, comply with all risk management policies. The Risk Management Committee is chaired by The Integrated Risk Director. Further to the Financial Service Authority (OJK) Regulation regarding Integrated Risk Management of Financial Conglomeration, Bank established an Integrated Risk Management Committee with the members consisting of Bank's Risk Management Director and appointed Directors from each Subsidiary. The main function of Integrated Risk Management Committee is to provide recommendation on Integrated Risk Management Policy to Board of Directors of the Bank as Main Entity.

In line with industry best practices and the Basel II Risk Management Framework, the Bank has established an Integrated Risk function. Integrated Risk is an integrated risk management function by combining credit, market, liquidity and operational risk under one umbrella. This function is chaired by the Integrated Risk Director and fully staffed with experienced risk managers. It is a centralized and independent function, clearly separated with no reporting line or responsibility to business.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Prinsip pengelolaan risiko oleh Bank dilakukan secara proaktif untuk mendukung tercapainya pertumbuhan yang sehat. Oleh karenanya kebijakan pengelolaan risiko Bank bertujuan untuk menciptakan dan mengimplementasikan pendekatan komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan memantau risiko yang dihadapi Bank. Kebijakan manajemen risiko disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan limit risiko dan pengendalian yang sesuai dan untuk memonitor risiko yang melekat pada limit. Kebijakan dan sistem pengelolaan risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, Bank berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas, tanggung jawab, dan kewajiban mereka.

Integrated Risk Management Policy telah ditinjau ulang dan disetujui sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia perihal penerapan manajemen risiko bagi bank umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Kebijakan ini digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengelolaan risiko di Bank. *Integrated Risk Management Policy* ditinjau ulang secara periodik.

Untuk meningkatkan kesadaran risiko di kalangan karyawan dan mendukung pertumbuhan Bank, Manajemen Risiko Terpadu bekerja sama dengan *Danamon Corporate University* telah mengembangkan Akademi Manajemen Risiko yang meliputi manajemen risiko untuk kredit, pasar, likuiditas dan operasional. Akademi Manajemen Risiko yang ditujukan bagi seluruh karyawan. Silabusnya terdiri dari pelatihan mengenai Risiko Dasar, Menengah, dan Mahir. Seluruh pembuatan materi pelatihan telah selesai dan pelatihan telah dilaksanakan setiap tahun.

Untuk pengukuran kecukupan modal pada Pilar 1 Basel II, Bank telah menggunakan metode pendekatan standar untuk risiko kredit. Sedangkan untuk risiko pasar, Bank menggunakan metode pendekatan standar dan pendekatan *Basic Indicator* untuk risiko operasional.

Untuk pengukuran kecukupan modal pada Pilar 2 Basel II, Bank telah menerapkan mekanisme *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

The Bank principles of risk management are implemented proactively to support the achievement of sustainable growth. Therefore the Bank's risk management policy has been designed to create and implement a comprehensive approach to identify, measure, manage, and monitor the risks that the Bank faces in doing its business. The Bank's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles, responsibilities, and obligations.

Integrated Risk Management Policy has been reviewed and approved in line with Bank Indonesia regulation regarding Risk Management implementation for commercial Banks and Financial Service Authority regulation regarding *Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomeration*. This policy is used as a guideline in the implementation of risk management at the Bank. The *Integrated Risk Management Policy* is reviewed periodically.

To improve risk awareness among employee and support the Bank's growth, *Integrated Risk Management* in collaboration with *Danamon Corporate University* has established *Risk Management Academy* covering Credit, Market, Liquidity and Operational Risk Management. The *Risk Management Academy* covers all employees. The syllabus consists of Basic, Intermediate, and Advanced Risk trainings. All training material has been completed and training has been carried out every year.

In Capital Adequacy Basel II Pillar 1, the Bank has already applied *Standardized Approach* for credit risk. For market risk, the Bank uses *Standardized Approach* and for Operational Risk, the Bank uses *Basic Indicator Approach*.

For Capital Adequacy Basel II Pillar 2, the Bank has implemented *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)* mechanism.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) adalah sebuah proses penilaian diri sendiri yang dilakukan Bank sesuai Pillar 2 Basel dan peraturan OJK, dimana Bank tidak hanya mempertimbangkan kecukupan dasar dari risiko yang timbul dalam Pillar 1 (Risiko Kredit, Pasar & Operasional) tapi juga untuk meliputi risiko lain. Selain perhitungan tambahan modal berdasarkan Rating Profil Risiko sebagaimana diatur oleh OJK, Bank juga melakukan kalkulasi internal berdasarkan *framework* ICAAP untuk menghitung risiko dari :

- Risiko konsentrasi kredit
- Risiko suku bunga buku bank
- Risiko likuiditas
- *Impact* dari *stress test*

Setiap tahun Internal Audit Bank melakukan *review* terhadap proses ICAAP secara independen.

Sebagai bagian dari Pilar 3 Basel II, Keterbukaan dan Disiplin Pasar juga diterapkan oleh Bank mulai dari Laporan Tahunan 2012 sesuai ketentuan BI.

Bank secara aktif terlibat dalam persiapan penerapan Basel II/III sesuai dengan panduan dari Bank Indonesia.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko secara independen dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko signifikan yang terutama muncul dari kegiatan perkreditan Bank. Risiko ini timbul dari kemungkinan bahwa beberapa nasabah dan *counterparty* tidak mampu untuk memenuhi kewajiban mereka kepada Bank. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima sesuai dengan *risk appetite*, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination*, dan persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) is a self-assessment by the Bank as specified in Pillar 2 Basel and OJK regulation, where we not only consider capital adequacy from basic risks that occurred in Pillar 1 (Credit, Market & Operational Risk) but also to cover other risks. In addition to capital adequacy calculation based on Risk Profile Rating as mandated by OJK, the Bank also uses internal ICAAP Framework to derive each of the risk components:

- Credit Concentration Risk
- Banking Book Interest Risk
- Liquidity Risk
- Stress Test Impact

The Bank's Internal Audit annually reviews the ICAAP process independently.

As part of Basel II Pillar 3, Disclosure and Market Discipline is also implemented by the Bank starting 2012 through its Annual Report publication as per BI regulation.

The Bank is actively involved in the preparation of Basel II/III implementation in accordance with the Bank Indonesia guidelines.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring the Bank's compliance with risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures independently, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

b. Credit risk

Credit risk is a significant risk mainly arises from the Bank's lending activities to its counterparties. This risk arises from the possibility that some of customers and counterparties are unable to honour their obligations to the Bank. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, and approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Credit Risk Policy secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis dan Entitas Anak dalam menjalankan aktivitas perkreditan. *Credit Risk Policy* direview minimal setahun sekali, untuk menyesuaikan dengan regulasi dan kondisi terkini.

Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit termasuk portofolio Entitas Anak yang memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit. Untuk deteksi dini kredit bermasalah yang akan muncul, Bank juga memiliki daftar *Watch List* untuk nasabah segmen *wholesale*.

Bank terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara menyempurnakan *credit risk policy* secara efektif, penyempurnaan prosedur, dan pengembangan sistem dalam upaya menjaga dampak negatif yang diakibatkan oleh kredit bermasalah. Bank juga terus melakukan tinjauan secara terus menerus dari semua proses dan kebijakan yang relevan, termasuk penyesuaian yang diperlukan dikarenakan peraturan Bank Indonesia dan juga terhadap perkembangan faktor makro ekonomi secara regular.

Program produk dan pedoman kredit telah dikembangkan oleh masing-masing bisnis unit dengan mengacu pada Kebijakan Risiko Kredit dan ditinjau secara berkala oleh unit kerja terkait.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang signifikan untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

Kelayakan setiap nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, negara, dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan konsentrasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Bank wide Credit Risk Policy is used as a main reference for all lines of business and subsidiaries in managing their loan portfolio. *Credit Risk Policy* is reviewed at least once a year, to adjust with the latest regulation and condition.

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, including its subsidiaries that enable the Bank to initiate preventive actions in a timely manner when a deterioration is observed in credit quality. To detect possible problem loans, Bank also has a *Watch List* for wholesale segment customers.

The Bank continues to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit risk policies effectively, improving procedures, and systems development in an effort to monitor the negative impact caused by non-performing loans (NPL). The Bank also reviews all relevant process and policies on an ongoing basis, including any adjustment required due to BI regulation and developments in the external economic factors on regular basis.

Product programs and credit guideline have been developed by each business unit by referring to the established *Credit Risk Policy* and are reviewed regularly by related units.

Management Information Systems (MIS) are in place and cover a significant level of details to detect any adverse development at an early stage, thus allowing for timely actions on the deterioration in credit quality or to minimize credit losses.

The creditworthiness of individual counterparty is evaluated and appropriate credit limits are established. Credit limits set forth maximum credit exposures the Bank is willing to assume over specified period. Credit limits are also established for industries, countries, and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid undue concentration.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Bank telah memulai perjalanannya dalam membuat *Rating process* untuk debitur. *Rating* dan *Probability of Default* dibuat secara internal dengan dibantu oleh konsultan eksternal. *Probability of Default* ini kemudian dipetakan ke dalam *Danamon Rating Scale* untuk diaplikan kepada semua kelas aset di semua lini bisnis. Alat bantu ini akan meningkatkan kualitas portofolio Bank.

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain adalah uang tunai (termasuk simpanan dari nasabah), tanah dan/atau bangunan, *Standby LC/Bank Garansi* yang diterima Bank, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

Agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas aset keuangan selain untuk pinjaman yang diberikan ditentukan berdasarkan sifat dari instrumennya. Efek utang, treasury, dan tagihan kepada nasabah bank yang memenuhi syarat lainnya pada umumnya bersifat *unsecured* kecuali untuk *asset-backed securities* dan instrumen sejenis, yang dijaminakan dengan portofolio instrumen keuangan. Khususnya untuk nasabah korporasi, jaminan yang disyaratkan antara lain dapat berupa *margin collateral*.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The Bank has started its journey in establishing a Customer Rating process for its borrowers. The ratings and Probability of Default were developed internally in consultation with an external analytics consultant. These probability of default are mapped to Danamon's Internal Master Scale to be applied to all asset classes in the line of businesses. This tool will enhance the overall portfolio quality for the Bank.

Collateral

The Bank employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loan if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used for working capital and investment loans to mitigate the risk are such as: cash (including deposits from customers), land and/or building, Standby LC/Bank Guarantee received by the Bank, machinery, vehicle, trade receivable, inventory, shares or other marketable securities. Estimates of fair value of collateral held by the Bank is based on the value of collateral assessed internally or externally by the independent appraisers.

Collateral held as security for financial assets other than loans depends on the nature of the instrument. Debt securities, treasury, and other eligible bills are generally unsecured, except for asset-backed securities and similar instruments, which are secured by portfolios of financial instruments. Particularly for corporate customers, the required collateral can be in the form of margin collateral.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:			Consolidated Statements of Financial Position:
Giro pada Bank Indonesia	7.357.269	9.510.978	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.010.487	3.866.494	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.384.846	17.982.629	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek			Marketable securities
Tersedia untuk dijual	17.058.006	6.175.607	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.992.461	216.080	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	116.374	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	189.812	992.721	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan			Loans
Modal kerja	50.808.688	53.124.624	Working capital
Investasi	22.662.402	26.724.689	Investment
Konsumsi	18.487.411	19.633.742	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen	24.095.160	23.886.086	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	1.038.243	1.522.049	Finance lease receivables
Piutang premi	238.127	284.840	Premium receivables
Aset reasuransi	708.875	792.534	Reinsurance assets
Tagihan akseptasi	1.752.700	5.069.609	Acceptances receivable
Obligasi Pemerintah			Government bonds
Diperdagangkan	2.728.513	1.190.317	Trading
Tersedia untuk dijual	6.414.284	5.725.264	Available-for-sale
Investasi dalam saham	149.200	157.579	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	1.392.145	935.455	Other assets - net
	164.585.003	177.791.297	
Komitmen dan Kontinjensi:			Commitments and Contingencies:
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	403.024	368.555	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	3.806.219	3.442.764	Guarantees issued
Irrevocable Letters of Credit yang masih berjalan	1.846.379	1.626.661	Outstanding irrevocable Letters of Credit
	6.055.622	5.437.980	
Jumlah	170.640.625	183.229.277	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

- i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Nilai wajar agunan

Bank memiliki agunan terhadap pinjaman yang diberikan dalam bentuk agunan tunai, aset tetap, dan lain-lain.

Estimasi nilai terendah dari nilai wajar agunan dan jumlah tercatat dari aset keuangan pada tanggal pelaporan ditampilkan seperti di bawah ini.

Agunan terhadap pinjaman yang diberikan

	30 September/ September 2016
Agunan Tunai	1.544.152
Aset Tetap	41.175.162
Lain-lain	10.012.743
Jumlah	52.732.057

- ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Bank telah menetapkan limit konsentrasi industri yang ditentukan berdasarkan tingkat risiko sektor industri, proyeksi pertumbuhan kredit dan juga ketersediaan modal.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi, dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 11.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

- i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Fair value of collateral

Bank holds collaterals against loans in the form of cash collaterals, fixed assets and others.

An estimate of the lower of fair value of collateral and carrying amounts of the financial assets as at the reporting date is shown below.

Collateral of loans

31 Desember/ December 2015	
1.775.867	Cash Collateral
41.844.603	Fixed Assets
10.988.776	Others
54.609.246	Total

- ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, individual obligors, reflecting a well balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk. The Bank has set its industry concentration limit based on industry risk level and availability of capital.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector, and geographic region is disclosed in Note 11.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iii. Stress testing

Stress Test adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan. *Stress test* secara menyeluruh harus dilakukan setidaknya setiap tahun atau ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap pendapatan portofolio bank, selain itu *stress test* juga dilakukan ketika ada permintaan *stress test* khusus oleh regulator. Semua lini bisnis dan Entitas Anak bertanggung jawab untuk melakukan *stress test* secara *bank wide*. Skenario untuk *stress test* tahunan secara *bankwide* didefinisikan menjadi tiga kategori: *Mild*, *Moderate* dan *Severe*, berdasarkan *severity* faktor-faktor ekonomi makro yang digunakan dalam skenario (contoh: GDP, inflasi, IDR/USD, dll). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, Bank juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotetis dan dampaknya. Hal ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan tim ekonomi bersama dengan *risk head* dari setiap Lini Bisnis, dan juga *Chief Credit Officer* berdasarkan pandangan mereka tentang kemungkinan perkembangan makro ekonomi.

Selain *stress test* yang dilakukan tahunan, *stress test* tambahan dilakukan sepanjang tahun tergantung pada terjadinya peristiwa ekonomi atau industri tertentu. Jenis *stress test* biasanya dilakukan per industri (contoh batubara, kelapa sawit, dll) karena beberapa peristiwa dalam industri yang mungkin mempengaruhi kemampuan debitur untuk membayar. Dalam *stress test* ini, kondisi pasar dinilai berkaitan dengan peristiwa yang terjadi saat ini di industri (contoh penurunan harga batubara, peraturan baru dari pemerintah yang mungkin mengakibatkan inflasi tinggi, dll).

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iii. Stress testing

Stress Testing is a method of risk measurement which estimates the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Bank's revenue and capital. Bank wide stress test must be conducted at least annually or when there is an occurrence of event or events that has a significant negative impact to the Bank's portfolio earnings, Bank also conduct stress test when there is a request for special stress test by regulator. All line of business and subsidiaries are responsible to conduct bank wide stress tests. Scenarios for annual bank wide stress test are defined into three categories: *Mild*, *Moderate*, and *Severe* based on the severity of macroeconomic factors used in the scenarios (e.g.: GDP, inflation, IDR/USD, etc). In addition to scenarios built around historically observed events, considered hypothetical adverse events and their impact are also considered. This is done in collaboration with the Bank's economist team together with risk head from each Line of Business, and Chief Credit Officers based on their view of possible macroeconomic developments.

In addition to the yearly stress test conducted, additional stress test are conducted throughout the year depending upon the occurrence of economic or industry specific events. These types of stress test are typically done per industry (e.g. coal, palm oil, etc.) due to some events in the industry that might influence the customer's ability to pay. In this exercise, the market conditions assessed are pertaining to the current events that happen in the industry (e.g. drop in coal price, new regulation from government that might result in high inflation, etc.).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) berdasarkan jenis debitur:

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iv. Concentration by type of debtors

The following table presents the concentration of financial assets and commitments and contingencies (administrative accounts) by type of debtors:

30 September/September 2016						
Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank- bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total		
Giro pada bank lain dan BI	-	7.357.269	1.010.487	-	8.367.756	Current accounts with other banks and BI
Penempatan pada bank lain dan BI	-	1.432.323	3.952.523	-	5.384.846	Placements with other banks and BI
Efek-efek	6.158.807	11.433.442	2.458.218	-	20.050.467	Marketable securities Securities purchased under resale agreements
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	116.374	-	-	116.374	Derivative receivables
Tagihan derivatif	17.052	-	172.760	-	189.812	Loans
Pinjaman yang diberikan	52.328.685	65.880	802.327	38.761.609	91.958.501	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan konsumen	573.489	-	-	23.521.671	24.095.160	Finance lease receivables
Piutang sewa pembiayaan	169.806	-	-	868.437	1.038.243	Reinsurance assets
Aset reasuransi	708.875	-	-	-	708.875	Acceptances receivable
Tagihan akseptasi	1.622.762	-	31.733	98.205	1.752.700	Government Bonds
Obligasi Pemerintah	-	9.142.797	-	-	9.142.797	Investments in shares
Investasi dalam saham	2.475	-	146.725	-	149.200	Premium receivables and other assets
Piutang premi dan aset lain-lain	538.946	558.410	138.063	394.853	1.630.272	Commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi	4.887.146	182.468	8.414	977.594	6.055.622	Total
Jumlah	67.008.043	30.288.963	8.721.250	64.622.369	170.640.625	%
%	39%	18%	5%	38%	100%	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iv. Concentration by type of debtors (continued)

31 Desember/December 2015						
Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank- bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total		
Giro pada bank lain dan BI	-	9.510.978	3.866.494	-	13.377.472	Current accounts with other banks and BI
Penempatan pada bank lain dan BI	-	12.237.193	5.745.436	-	17.982.629	Placements with other banks and BI
Efek-efek	3.352.802	1.519.213	1.519.672	-	6.391.687	Marketable securities
Tagihan derivatif	41.150	5.228	946.343	-	992.721	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	54.283.626	25.515	905.323	44.268.591	99.483.055	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	593.816	-	-	23.292.270	23.886.086	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	187.256	-	-	1.334.793	1.522.049	Finance lease receivables
Aset reasuransi	792.534	-	-	-	792.534	Reinsurance assets
Tagihan akseptasi	4.912.466	-	35.776	121.367	5.069.609	Acceptances receivable
Obligasi Pemerintah	-	6.915.581	-	-	6.915.581	Government Bonds
Investasi dalam saham	2.475	-	155.104	-	157.579	Investments in shares
Piutang premi dan aset lain-lain	635.636	215.395	183.091	186.173	1.220.295	Premium receivables and other assets
Komitmen dan kontinjensi	4.352.401	294.862	13.635	777.082	5.437.980	Commitments and contingencies
Jumlah	69.154.163	30.723.965	13.370.873	69.980.276	183.229.277	Total
%	38%	17%	7%	38%	100%	%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, eksposur risiko kredit atas aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

v. Credit quality of financial assets

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, credit risk exposure relating to financial assets is classified as follows:

30 September/September 2016					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
ASET					ASSETS
Giro pada Bank Indonesia	7.357.269	-	-	7.357.269	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.011.065	-	-	1.011.065	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.388.423	-	-	5.388.423	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
Tersedia untuk dijual	17.058.006	-	-	17.058.006	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.012.980	-	-	3.012.980	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	116.374	-	-	116.374	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	189.812	-	-	189.812	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	86.701.099	2.608.360	6.011.363	95.320.822	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	19.735.622	4.840.402	638.082	25.214.106	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	719.486	293.291	59.807	1.072.584	Finance lease receivables
Piutang premi	238.127	-	-	238.127	Premium receivables
Aset reasuransi	731.890	-	-	731.890	Reinsurance assets
Tagihan akseptasi	1.752.791	-	-	1.752.791	Acceptances receivable
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Diperdagangkan	2.728.513	-	-	2.728.513	Trading
Tersedia untuk dijual	6.414.284	-	-	6.414.284	Available-for-sale
Investasi dalam saham	149.200	-	-	149.200	Investments in shares
Aset lain-lain	1.413.097	-	-	1.413.097	Other assets
Jumlah	154.718.038	7.742.053	6.709.252	169.169.343	Total
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(4.584.340)	Allowance for impairment losses
				164.585.003	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan

v. Credit quality of financial assets

31 Desember/December 2015					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
ASET					ASSETS
Giro pada Bank Indonesia	9.510.978	-	-	9.510.978	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3.868.619	-	-	3.868.619	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	17.989.084	-	-	17.989.084	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
Tersedia untuk dijual	6.175.607	-	-	6.175.607	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	216.580	-	-	216.580	Held-to-maturity
Tagihan derivatif	992.721	-	-	992.721	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	93.945.960	2.573.308	6.323.720	102.842.988	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	19.500.925	4.770.710	695.235	24.966.870	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	1.119.437	354.881	82.739	1.557.057	Finance lease receivables
Piutang premi	284.840	-	-	284.840	Premium receivables
Aset reasuransi	807.549	-	-	807.549	Reinsurance assets
Tagihan akseptasi	5.069.609	-	-	5.069.609	Acceptances receivable
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Diperdagangkan	1.190.317	-	-	1.190.317	Trading
Tersedia untuk dijual	5.725.264	-	-	5.725.264	Available-for-sale
Investasi dalam saham	157.579	-	-	157.579	Investments in shares
Aset lain-lain	962.719	-	-	962.719	Other assets
Jumlah	<u>167.517.788</u>	<u>7.698.899</u>	<u>7.101.694</u>	<u>182.318.381</u>	Total
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai				<u>(4.527.084)</u>	Allowance for impairment losses
				<u>177.791.297</u>	

Analisa umur pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah:

An aging analysis of loans, consumer financing receivables, and finance lease receivables that are "past due but not impaired" as of 30 September 2016 and 31 December 2015 is set out below:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

v. Credit quality of financial assets (continued)

30 September/September 2016

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	322.116	1.073.568	4.015.751	5.411.435	1 - 30 days
31 - 60 hari	156.922	248.667	419.364	824.953	31 - 60 days
61 - 90 hari	996.284	307.982	201.399	1.505.665	61 - 90 days
	1.475.322	1.630.217	4.636.514	7.742.053	

31 Desember/December 2015

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	286.683	1.011.734	4.091.534	5.389.951	1 - 30 days
31 - 60 hari	169.778	306.498	435.800	912.076	31 - 60 days
61 - 90 hari	841.378	311.346	244.148	1.396.872	61 - 90 days
	1.297.839	1.629.578	4.771.482	7.698.899	

vi. Saling hapus atas aset keuangan dan liabilitas keuangan

vi. Offsetting of financial assets and financial liabilities

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus sesuai dengan perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (*master netting agreements*) atau perjanjian serupa per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Financial assets and financial liabilities subject to offsetting under enforceable master netting arrangements and similar agreements as of 30 September 2016 and 31 December 2015 are as follows:

30 September/September 2016

	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount offset in the statement of financial position	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Amount presented in the statement of financial position	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ Amount not offset in the statement of financial position	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ Financial collateral received/ pledged	Jumlah neto/ Net amount	
Aset Keuangan							Financial Assets
Tagihan derivatif	189.812	-	189.812	(41.327)	-	148.485	Derivative assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	57.053	-	57.053	(41.327)	-	15.727	Derivative liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

**vi. Saling hapus atas aset keuangan dan
liabilitas keuangan (lanjutan)**

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

**vi. Offsetting of financial assets and financial
liabilities (continued)**

31 Desember/December 2015

	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount offset in the statement of financial position	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Amount presented in the statement of financial position	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ Amount not offset in the statement of financial position		Jumlah neto/ Net amount	
				Instrumen keuangan/ Financial instruments	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ Financial collateral received/ pledged		
Aset Keuangan							Financial Assets
Tagihan derivatif	992.721	-	992.721	(1.498)	-	991.223	Derivative assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	123.992	-	123.992	(1.498)	-	122.494	Derivative liabilities

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi bank (*adverse movement*).

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk level kegiatan treasuri. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk efek dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, dan kegiatan *trade finance*.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank. Limit dari risiko pasar ditetapkan pada tingkat *bankwide* dan dilaporkan serta dipantau oleh Divisi *Market and Liquidity Risks* secara harian.

c. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Market risk exists at a bankwide level, as well as treasury business level. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities.

The objective of market risk management is to identify, measure, control, and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns. This is done through a comprehensive policy and limit framework to identify, measure, and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank. Market risk limits are allocated at bankwide level and are reported and monitored by Market and Liquidity Risk Division on a daily basis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

Divisi *Market and Liquidity Risks* bertanggungjawab untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pasar di Bank berdasarkan kerangka yang disetujui oleh Komite Aset dan Liabilitas (ALCO). ALCO berperan sebagai Komite manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Disamping itu, Komite Pengelolaan Risiko mengkonfirmasi dan menyetujui keputusan ALCO.

Pemantauan dan pengendalian risiko pasar diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik direview untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Limit risiko pasar ditetapkan untuk *Trading dan Interest Rate Risk in the Banking Book* (termasuk AFS Portfolio dan *Derivative for Funding & Hedging*).

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal telah ditetapkan di bawah limit regulator yaitu sebesar 20%. Untuk posisi devisa neto, Bank memperkenalkan pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko, seperti VaR (*Value at Risk*) untuk keperluan analisis internal sebagai indikator. VaR akan diperhitungkan secara bertahap di dalam kerangka limit risiko pasar.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

Market and Liquidity Risks Division is responsible for identifying, measuring, monitoring, and controlling market risk in the Bank, based on framework approved by the Assets and Liability Committee (ALCO). ALCO acts as the apex senior management Committee that in charged of making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. On the other hand, the Risk Management Committee (RMC) confirms and endorses ALCO decision.

Market risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The limits are set for Trading and Interest Rate Risk in the Banking Book (including AFS Portfolio and derivative for Funding & Hedging).

On the overall, market risk is divided into two following risks:

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risks arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined limits are set on top of the 20% regulatory limit. For net open position (NOP), the Bank is introducing a more risk sensitive measurement, such as VaR (*Value at Risk*) for internal analysis purpose as indicator. VaR is to be incorporated in stages in market risk limit framework.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign currency risk (continued)

30 September/September 2016				
<u>Mata Uang</u>	<u>Aset/Assets</u>	<u>Liabilitas/Liabilities</u>	<u>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</u>	<u>Currencies</u>
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
Dolar Amerika				United States Dollar
Serikat	24.122.266	24.250.387	128.121	
Euro Eropa	165.313	165.256	57	European Euro
Dolar Singapura	484.919	484.025	894	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	8.632	6.186	2.446	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	65.904	63.384	2.520	Japanese Yen
Poundsterling				Great Britain
Inggris	63.885	61.120	2.765	Poundsterling
Dolar Australia	384.091	380.709	3.382	Australian Dollar
Lain-lain	82.777	73.045	9.732 ^{*)}	Other currencies
Jumlah			149.917	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			27.728.536	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			0,54%	NOP Ratio (Aggregate)

31 Desember/December 2015				
<u>Mata Uang</u>	<u>Aset/Assets</u>	<u>Liabilitas/Liabilities</u>	<u>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</u>	<u>Currencies</u>
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
Dolar Amerika				United States Dollar
Serikat	38.922.244	39.003.103	80.859	
Euro Eropa	137.254	135.061	2.193	European Euro
Dolar Singapura	453.682	451.781	1.901	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	24.419	22.675	1.744	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	65.523	66.273	750	Japanese Yen
Poundsterling				Great Britain
Inggris	13.121	11.221	1.900	Poundsterling
Dolar Australia	412.620	412.164	456	Australian Dollar
Lain-lain	7.723	3.887	3.836 ^{*)}	Other currencies
Jumlah			93.639	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			27.267.986	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			0,34%	NOP Ratio (Aggregate)

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

*) The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the Statement of financial position for each foreign currency and added with the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisa Sensitivitas

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing. Faktor sensitivitas untuk nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah total eksposur untuk setiap perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 1%.

	Peningkatan 1%/ 1% increase (IDR)	Penurunan 1%/ 1% decrease (IDR)
30 September 2016		
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(2.316)	2.316
31 Desember 2015		
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(696)	696

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

i. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity Analysis

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are movements in the foreign exchange. Factor sensitivity for foreign exchange is defined as the total amount of exposure for each foreign exchange given unit changes by 1%.

30 September 2016	
Potential gains/(losses) on exchange rate change	
31 December 2015	
Potential gains/(losses) on exchange rate change	

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse movement in market interest rates vis-à-vis the Bank position or transaction.

The table below summarizes the effective interest rate per annum for Rupiah and foreign currencies as of 30 September 2016 and 31 December 2015:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

	30 September/ September 2016	
	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %
ASET		
Giro pada bank lain	0,33	0,40
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6,28	0,61
Efek-efek	7,82	5,83
Pinjaman yang diberikan	13,83	4,78
Piutang pembiayaan konsumen	26,90	-
Obligasi Pemerintah	7,33	5,95
LIABILITAS		
Simpanan nasabah		
- Giro	2,68	0,36
- Tabungan	2,51	0,31
- Deposito berjangka	6,76	1,18
Simpanan dari bank lain	5,07	-
Efek yang diterbitkan	9,55	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5,43	-
Pinjaman yang diterima	9,79	2,60

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan analisa *gap repricing* dan metode *Earning-at-Risk* (EAR). EAR mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap pendapatan bersih Bank pada jangka waktu sampai dengan 1 tahun. Untuk meningkatkan pengelolaan risiko tingkat suku bunga, Bank juga menggunakan metode *Economic Value of Equity* (EVE). EVE memberikan pengukuran terhadap risiko suku bunga pada jangka waktu yang lebih panjang serta memberikan estimasi dari dampak perubahan suku bunga terhadap modal Bank. Untuk mendapatkan hasil pengukuran yang lebih sensitif terhadap perubahan suku bunga yang terjadi di pasar, bank melakukan pengkinian metodologi serta asumsi EAR dan EVE melalui aplikasi sistem Pengelolaan Manajemen Aset dan Liabilities.

Buku Trading tetap harus dikelola melalui pengukuran terhadap posisi dan juga melalui pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko suku bunga seperti DV01 (per *tenor bucket* dan mata uang) dan *Stop Loss Limit*. Limit risiko pasar ditetapkan dengan menggunakan pengukuran ini untuk mengelola eksposur terhadap suku bunga.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

	31 Desember/ December 2015		
	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	
ASSETS			ASSETS
Giro pada bank lain	0,06	0,19	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6,87	0,63	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	6,50	6,04	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	14,48	5,37	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	26,97	-	Consumer financing receivables
Obligasi Pemerintah	6,02	5,24	Government Bonds
LIABILITIES			LIABILITIES
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Giro	2,50	1,30	Current accounts -
- Tabungan	2,99	0,38	Savings -
- Deposito berjangka	7,90	1,36	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	3,21	3,46	Deposits from other banks
Efek yang diterbitkan	9,42	-	Securities issued
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	Securities sold under repurchase agreements
Pinjaman yang diterima	9,95	2,62	Borrowings

The Bank manages its interest rate risk using repricing gap analysis and Earning-at-Risk (EAR). EAR measures the impact of interest rate changes to Bank's net income in a period of up to 1 year. To enhance the Bank's management of interest rate risk, the Bank has implemented Economic Value of Equity (EVE). EVE will provide measurement of interest rate risk in a longer period as well as to provide estimation of the effect of interest rate changes to the value of the Bank's capital. In order to get a more sensitive measurement of interest rate movement in the market, Bank has revamped the EAR and EVE methodology and assumptions through Asset and Liability Management system application.

Trading book remains to be managed through position and more interest rate risk sensitive measurements such as DV01 (per bucket tenor and per currency) and Stop Loss Limit. Market risk limits are established using these measures to manage interest rate exposures.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

30 September/September 2016								
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/Fixed interest rate				
		Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	12-24 bulan/ months		Lebih dari/ More than 24 bulan/ months
ASET								
ASSETS								
Giro pada Bank Indonesia	7.357.269	-	-	7.357.269	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.010.487	-	-	1.010.487	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.384.846	-	-	3.849.042	1.401.168	134.636	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	20.050.467	-	-	15.534.885	1.073.620	1.700.057	1.741.905	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan dijual kembali	116.374	-	-	116.374	-	-	-	Securities purchased under resale agreement
Pinjaman yang diberikan	91.958.501	47.496.983	2.144.256	12.672.275	13.310.339	9.001.392	7.333.256	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	24.095.160	-	-	5.706.715	8.323.233	6.486.317	3.578.895	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	1.038.243	-	-	208.832	380.406	-	449.005	Finance lease receivables
Obligasi Pemerintah	9.142.797	-	-	255.352	3.127.776	2.510.699	3.248.970	Government Bonds
Aset lain-lain - neto	1.392.145	-	-	1.392.145	-	-	-	Other assets - net
Jumlah	161.546.289	47.496.983	2.144.256	48.103.376	27.616.542	19.833.101	16.352.031	Total
LIABILITAS								
LIABILITIES								
Simpanan nasabah	(102.199.789)	(11.537.016)	(33.209.955)	(52.413.450)	(5.036.868)	(2.500)	-	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	(3.593.907)	-	-	(2.954.955)	(520.728)	(118.224)	-	Deposits from other banks
Efek yang dibeli dengan dijual kembali	(960.172)	-	-	(960.172)	-	-	-	Securities purchased under resale agreement
Efek yang diterbitkan	(10.807.925)	-	-	(2.412.651)	(1.937.968)	(3.091.240)	(3.366.066)	Securities issued
Pinjaman yang diterima	(9.766.976)	(646.956)	(3.093.609)	(1.973.655)	(4.002.756)	-	(50.000)	Borrowings
Jumlah	(127.328.769)	(12.183.972)	(36.303.564)	(60.714.883)	(11.498.320)	(3.211.964)	(3.416.066)	Total
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(3.333.545)	-	669.718	1.311.333	1.352.494	-	Effect of derivatives held for risk management
Selisih	34.217.520	31.979.466	(34.159.308)	(11.941.789)	17.429.555	17.973.631	12.935.965	Difference

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 2015

31 Desember/December 2019								
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/Fixed interest rate				
		Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	12-24 bulan/ months		Lebih dari/ More than 24 bulan/ months
Giro pada Bank Indonesia	9.510.978	-	-	9.510.978	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3.866.494	-	-	3.866.494	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	17.982.629	-	-	15.614.601	2.368.028	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	6.391.687	-	-	2.032.401	1.273.485	1.418.959	1.666.842	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	99.483.055	47.426.095	48.656	14.551.978	11.358.944	9.816.017	16.281.365	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	23.886.086	-	-	5.605.850	8.469.558	6.512.554	3.298.124	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	1.522.049	-	-	245.430	488.553	505.646	282.420	Finance lease receivables
Obligasi Pemerintah	5.725.264	-	-	1.163.148	859.227	2.090.739	1.612.150	Government Bonds
Aset lain-lain - neto	935.455	-	-	935.455	-	-	-	Other assets - net
Jumlah	169.303.697	47.426.095	48.656	53.526.335	24.817.795	20.343.915	23.140.901	Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Simpanan nasabah	(115.141.528)	(3.261.015)	(44.852.033)	(55.687.919)	(10.996.485)	(342.124)	(1.952)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(1.826.031)	-	-	(1.798.721)	(27.310)	-	-	Deposits from other banks
Efek yang diterbitkan	(9.714.134)	-	-	(838.866)	(3.342.910)	(1.853.009)	(3.679.349)	Securities issued
Pinjaman yang diterima	(13.086.187)	(1.375.692)	(5.037.670)	(3.606.875)	(3.015.950)	-	(50.000)	Borrowings
Jumlah	(139.767.880)	(4.636.707)	(49.889.703)	(61.932.381)	(17.382.655)	(2.195.133)	(3.731.301)	Total
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	5.048.096	-	(1.203.250)	(2.343.050)	(1.357.858)	(143.938)	Effect of derivatives held for risk management
Selisih	29.535.817	47.837.484	(49.841.047)	(9.609.296)	5.092.090	16.790.924	19.265.662	Difference

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga. Analisis sensitivitas terhadap kenaikan atau penurunan suku bunga pasar, dengan asumsi perubahan yang simetris pada kurva imbal hasil.

Metode yang digunakan adalah EAR dan EVE. Pada kedua metode tersebut, analisis sensitivitas dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan suku bunga sebesar 100 bps.

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analyses on scenarios to see the impact of changes in interest rate. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in yield curves.

Methods that are being used are EAR and EVE. Under both of these methods, sensitivity analysis is conducted by increasing and decreasing interest rate by 100 bps.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

EAR dan EVE mengukur dampak dari volatilitas suku bunga dan tidak terbatas pada perubahan paralel sebesar 1 bps, sehingga memberikan perkiraan yang lebih baik.

EAR and EVE incorporate the potential impact of interest rate volatility and are not limited to 1 bps parallel movement, which provides a better estimation of potential losses.

	100 bps kenaikan paralel/ parallel increase		100 bps penurunan paralel/ parallel decrease		
	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					Sensitivity to interest rate risk
Pada tanggal 30 September 2016 ¹⁾					As of 30 September 2016 ¹⁾
Mata uang asing	910	(68.630)	3.074	68.878	Foreign currencies
Rupiah	119.853	(578.691)	(119.160)	598.354	Rupiah
Pada tanggal 31 Desember 2015 ¹⁾					As of 31 December 2015 ¹⁾
Mata uang asing	109.097	243.419	(109.097)	243.419	Foreign currencies
Rupiah	154.363	390.166	(154.363)	390.166	Rupiah

1) Menggunakan metode EAR dan EVE (dalam jutaan Rupiah)

1) Using EAR and EVE method (in million Rupiah)

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligations at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

Tujuan dari manajemen risiko likuiditas adalah untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi.

The objective of liquidity risk management is to ensure that current and future fund requirements can be met both in normal or stress condition.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai Komite manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank. ALCO bertanggung jawab untuk menentukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku. ALCO menyetujui kerangka limit, mempertimbangkan posisi struktural neraca jangka panjang Bank, serta asumsi yang digunakan untuk pengukuran risiko. Hal ini juga akan ditinjau dan didukung oleh Komite Manajemen Risiko (RMC).

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex Committee entrusted to monitor liquidity situation of the Bank. ALCO is in charge of determining the policy and strategy of the Bank's asset and liabilities in line with the principles of prudent risk management and applicable regulatory requirements. ALCO approves the limit framework, deliberates on the long-term structural balance sheet positioning of the Bank, as well as assumption used in the risk measurement. These are subject to the Risk Management Committee (RMC) review and endorsement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Tresuri yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank market*, nasabah besar (institusional) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Bank di pengumpulan dana dan pemberian kredit.

Pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik direview untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Struktur limit risiko likuiditas terkini mencakup pengukuran limit dan indikator *Maximum Cumulative Outflow (MCO)*, *Loan to Funding Ratio (LFR)*, *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*, dan risiko konsentrasi pendanaan.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi stress. Sehingga, *Maximum Cumulative Outflow (MCO)* juga diperkirakan pada situasi tidak normal, dengan demikian rencana pendanaan darurat likuiditas (LCP) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows vis-à-vis outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorized access to interbank, wholesale, and other professional markets, to supplement core banking activities such as lending and deposit taking.

Liquidity risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The coverage of current liquidity risk limit structure includes measurement of limit and indicator such as *Maximum Cumulative Outflow (MCO)*, *Loan to Funding Ratio (LFR)*, *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*, and funding concentration risk.

Exposure to liquidity risk

To complete the framework, liquidity risk is measured and controlled under both normal and stress scenarios. Thus, the *Maximum Cumulative Outflow (MCO)* is estimated also under abnormal market condition, such that the *Liquidity Contingency Plan (LCP)* is in place in case of liquidity crisis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Eksposur terhadap risiko likuiditas (lanjutan)

Exposure to liquidity risk (continued)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Kas dan setara kas	13.300.069	31.942.655	Cash and cash equivalents
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	2.728.513	1.190.317	Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	23.472.290	11.900.871	Available-for-sale marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Simpanan dari bank lain	(3.593.907)	(1.826.031)	Deposits from other banks
Jumlah aset likuid neto	35.906.965	43.207.812	Total net liquid assets
Simpanan dari nasabah	102.199.789	115.141.528	Deposits from customers
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	35%	38%	Ratio of net liquid assets to deposits from customers

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas

Residual contractual maturities of liabilities

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as of the statement of financial position date.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai neto derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (misalnya kontrak berjangka valuta asing).

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan)

Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)

30 September/September 2016					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/years	>5 tahun/years	Jumlah/Total	
Liabilitas non derivatif:					Non-derivative liabilities:
Simpanan dari nasabah	102.604.277	-	-	102.604.277	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.593.907	-	-	3.593.907	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan Janji dijual kembali	960.172	-	-	960.172	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	1.752.791	-	-	1.752.791	Acceptances payable
Efek yang diterbitkan	5.259.006	7.715.575	-	12.974.581	Securities issued
Pinjaman yang diterima	8.228.827	1.840.464	-	10.069.291	Borrowing
Liabilitas lain-lain	3.060.238	-	-	3.060.238	Other liabilities
	<u>125.459.218</u>	<u>9.556.039</u>	<u>-</u>	<u>135.015.257</u>	
Derivatif:					Derivatives:
Arus keluar	(6.647.419)	(1.592.919)	-	(8.240.338)	Outflow
Arus masuk	6.701.182	1.558.391	-	8.259.573	Inflow
	<u>53.763</u>	<u>(34.528)</u>	<u>-</u>	<u>19.235</u>	
	<u>125.512.981</u>	<u>9.521.511</u>	<u>-</u>	<u>135.034.492</u>	
31 Desember/December 2015					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Jumlah/Total	
Liabilitas non derivatif:					Non-derivative liabilities:
Simpanan dari nasabah	115.597.932	-	-	115.597.932	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.826.031	-	-	1.826.031	Deposits from other banks
Utang akseptasi	5.112.899	-	-	5.112.899	Acceptances payable
Efek yang diterbitkan	5.030.741	6.426.756	-	11.457.497	Securities issued
Pinjaman yang diterima	11.093.149	2.411.171	-	13.504.320	Borrowing
Liabilitas lain-lain	2.980.078	-	-	2.980.078	Other liabilities
	<u>141.640.830</u>	<u>8.837.927</u>	<u>-</u>	<u>150.478.757</u>	
Derivatif:					Derivatives:
Arus keluar	(8.842.226)	(2.171.355)	-	(11.013.581)	Outflow
Arus masuk	9.354.986	2.324.498	-	11.679.484	Inflow
	<u>512.760</u>	<u>153.143</u>	<u>-</u>	<u>665.903</u>	
	<u>142.153.590</u>	<u>8.991.070</u>	<u>-</u>	<u>151.144.660</u>	

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas

Maturity gap analysis of assets and liabilities

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiaries as of 30 September 2016 and 31 December 2015, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

30 September/September 2016								
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
ASET								ASSETS
Kas	1.926.266	-	1.926.266	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.357.269	-	7.357.269	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.011.065	-	1.011.065	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.388.423	-	2.562.447	1.290.173	913.736	487.431	134.636	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:								Marketable securities:
Tersedia untuk dijual	17.058.006	506.174	2.630.943	4.480.840	2.019.059	4.022.594	3.398.396	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.012.980	-	1.111.706	1.097.538	748.461	36.070	19.205	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	116.374	-	116.374	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	189.812	-	22.453	41.146	40.985	71.551	13.677	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	95.320.822	-	13.874.877	14.954.571	14.590.532	20.320.827	31.580.015	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	25.214.106	-	2.518.040	3.453.007	3.298.958	5.414.631	10.529.470	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	1.072.584	-	69.100	147.903	144.903	247.559	463.119	Finance lease receivables
Piutang premi	238.127	-	115.791	72.157	34.017	16.162	-	Premium receivables
Aset reasuransi	731.890	634.866	96.897	110	17	-	-	Reinsurance assets
Tagihan akseptasi	1.752.791	-	679.643	642.689	414.236	16.223	-	Acceptances receivable
Obligasi Pemerintah:								Government Bonds:
Diperdagangkan	2.728.513	-	106.687	148.665	277.763	705.312	1.490.086	Trading
Tersedia untuk dijual	6.414.284	-	351.219	-	1.034.529	970.326	4.058.210	Available-for-sale
Pajak dibayar dimuka	980.317	980.317	-	-	-	-	-	Prepaid taxes
Investasi dalam saham	149.200	149.200	-	-	-	-	-	Investments in shares
Aset takberwujud - neto	1.428.758	1.428.758	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset tetap - neto	2.574.928	2.574.928	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	1.600.784	1.600.784	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3.005.660	88.134	442.841	86.658	50.879	68.617	2.268.531	Prepayments and other assets
Jumlah	179.272.959	7.963.161	34.993.618	26.415.457	23.568.075	32.377.303	53.955.345	Total
Dikurangi:								Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.587.159)	(4.587.159)	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
	174.685.800	3.376.002	34.993.618	26.415.457	23.568.075	32.377.303	53.955.345	
LIABILITAS								LIABILITIES
Simpanan nasabah	102.199.789	-	41.039.024	14.043.878	5.092.918	5.168.097	36.855.872	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.593.907	-	2.826.416	128.539	168.260	352.468	118.224	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	960.172	-	960.172	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi Tangguhan	1.272.426	-	367.856	90.070	128.119	285.956	400.425	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	942.084	-	79.286	149.217	237.860	475.721	-	Unearned premium reserve
Utang akseptasi	1.752.791	-	679.643	642.689	414.236	16.223	-	Acceptances payable
Efek yang diterbitkan	10.807.925	-	879.938	1.532.713	72.895	1.898.073	6.424.306	Securities issued
Pinjaman yang diterima	9.766.976	-	943.699	1.731.147	1.999.933	3.280.953	1.811.244	Borrowings
Utang pajak	153.440	153.440	-	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas derivatif	57.053	-	12.691	3.329	1.567	13.980	25.486	Derivative liabilities
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	6.911.296	1.341.750	1.302.364	328.562	208.789	119.988	3.609.843	Accruals and other liabilities
	138.417.859	1.495.190	49.091.089	18.650.144	8.324.577	11.611.459	49.245.400	
Selisih	36.267.941	1.880.812	(14.097.471)	7.765.313	15.243.498	20.765.844	4.709.945	Difference

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2015									
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months		
ASET								ASSETS	
Kas	2.727.817	-	2.727.817	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	9.510.978	-	9.510.978	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	3.868.619	-	3.868.619	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	17.989.084	-	12.313.272	5.041.134	196.267	438.411	-	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek:								Marketable securities:	
Tersedia untuk dijual	6.175.607	228.355	99.604	1.020.947	626.884	1.154.012	3.045.805	Available-for-sale	
Dimiliki hingga jatuh tempo	216.580	-	55.755	39.949	30.876	50.000	40.000	Held-to-maturity	
Tagihan derivatif	992.721	-	58.646	271.085	162.277	217.539	283.174	Derivative receivables	
Pinjaman yang diberikan	102.842.988	-	11.156.063	14.384.074	11.274.121	11.868.971	54.159.759	Loans	
Piutang pembiayaan konsumen	24.966.870	-	2.470.124	3.393.609	3.374.196	5.483.829	10.245.112	Consumer financing receivables	
Piutang sewa pembiayaan	1.557.057	-	84.296	168.219	170.398	328.827	805.317	Finance lease receivables	
Piutang premi	284.840	-	124.338	98.136	37.637	24.729	-	Premium receivables	
Aset reasuransi	807.549	703.769	103.761	15	4	-	-	Reinsurance assets	
Tagihan akseptasi	5.069.609	-	897.301	2.332.109	1.838.545	1.654	-	Acceptances receivable	
Obligasi Pemerintah:								Government Bonds:	
Diperdagangkan	1.190.317	-	169.962	466.013	97.980	34.696	421.666	Trading	
Tersedia untuk dijual	5.725.264	-	969.125	194.023	221.751	637.476	3.702.889	Available-for-sale	
Pajak dibayar dimuka	759.844	759.844	-	-	-	-	-	Prepaid taxes	
Investasi dalam saham	157.579	157.579	-	-	-	-	-	Investments in shares	
Aset takberwujud - neto	1.426.999	1.426.999	-	-	-	-	-	Intangible assets - net	
Aset tetap - neto	2.559.144	2.559.144	-	-	-	-	-	Fixed assets - net	
Aset pajak tangguhan - neto	1.552.979	1.552.979	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	2.204.871	86.114	448.963	127.978	59.617	68.707	1.413.492	Prepayments and other assets	
Jumlah	192.587.316	7.474.783	45.058.624	27.537.291	18.090.553	20.308.851	74.117.214	Total	
Dikurangi:								Less:	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.529.904)	(4.529.904)	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses	
	188.057.412	2.944.879	45.058.624	27.537.291	18.090.553	20.308.851	74.117.214		
LIABILITAS								LIABILITIES	
Simpanan nasabah	115.141.528	-	15.205.556	9.379.223	4.990.338	3.007.658	82.558.753	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	1.826.031	-	1.750.928	47.793	18.175	9.135	-	Deposits from other banks	
Pendapatan premi Tangguhan	1.248.137	-	329.509	87.272	146.239	299.457	385.660	Deferred premium income	
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.014.461	-	84.417	170.307	253.246	506.491	-	Unearned premium reserve	
Utang akseptasi	5.112.899	-	978.245	2.297.868	1.835.131	1.655	-	Acceptances payable	
Efek yang diterbitkan	9.714.134	-	-	838.866	-	3.342.910	5.532.358	Securities issued	
Pinjaman yang diterima	13.086.187	-	2.044.285	2.988.282	3.011.109	2.745.809	2.296.702	Borrowings	
Utang pajak	135.963	135.963	-	-	-	-	-	Taxes payable	
Liabilitas derivatif	123.992	-	4.468	254	351	15.866	103.053	Derivative liabilities	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	6.439.231	1.317.275	1.549.343	576.569	106.697	56.108	2.833.239	Accruals and other liabilities	
	153.842.563	1.453.238	21.946.751	16.386.434	10.361.286	9.985.089	93.709.765		
Selisih	34.214.849	1.491.641	23.111.873	11.150.857	7.729.267	10.323.762	(19.592.551)	Difference	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko Operasional adalah risiko yang timbul dari ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya problem eksternal yang berdampak kepada kegiatan operasional Bank dan/ atau Entitas Anak.

Bank memiliki kebijakan manajemen risiko operasional yang dalam penyusunannya mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI No.05/PBI/8/2003) beserta perubahannya (PBI No.11/25/PBI/2009 dan POJK No.18/POJK.03/2016).

Kebijakan Manajemen Risiko Operasional secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua Lini Bisnis, Fungsi Pendukung dan Entitas Anak dalam mengelola risiko operasional.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak kegagalan/ ketidakcukupan proses internal, manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mengakibatkan dampak kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektifitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional ("ORM").

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Tiga lini pertahanan

Semua pihak di Bank dan Entitas Anak menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing-masing dalam pengelolaan risiko operasional.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk

Operational risk is defined as the risk resulting from inadequate or failed internal processes, people and system or from external events, which impact the operations in the Bank and/ or Subsidiaries.

The Operational Risk Management Framework refers to Bank Indonesia regulation (PBI No.05/PBI/8/2003) and the alteration (PBI No. 11/25/PBI/2009) as well as POJK no. 18/POJK.03/2016).

Bank wide Operational Risk Management Policy is used as a main reference for all line of businesses, support functions and subsidiaries in managing their operational risk.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of the failure or inadequate internal process, people, systems or from external events, which could impact the financial losses, and damage the Bank's reputation.

The Bank's approach to Operational Risk management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism, and creating risk appetite as a Bank strategy by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk Management ("ORM").

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:

1. Three lines of defense

All parties in the Bank and its Subsidiaries have their respective roles in the management of operational risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

1. Tiga lini pertahanan (lanjutan)

Dalam pelaksanaan kerangka kerja ORM, diterapkan konsep "Tiga Lini Pertahanan" dengan penjelasan sebagai berikut:

Unit bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, ORM di Lini Bisnis/ Fungsi Pendukung, dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.

Divisi ORM bersama-sama dengan Divisi Compliance dan Legal berperan sebagai pertahanan lapis kedua yang bertanggungjawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Bank.

Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga yang bertanggungjawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas pelaksanaan dari kerangka-kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh serta pelaksanaannya.

Bank telah membentuk ORM di lini bisnis/Fungsi Pendukung untuk membantu Divisi ORM dalam memastikan penerapan kerangka kerja manajemen risiko operasional di setiap unit kerja telah berjalan dengan baik. Divisi ORM berfungsi dalam perancangan, pendefinisian, pengembangan, dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional secara keseluruhan, memantau penerapan kerangka kerja oleh RTU, memastikan kecukupan kontrol atas kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

Bank juga melakukan penerapan yang ketat atas prinsip "empat mata" (pemisahan tugas dan dual control/*dual custody*) untuk semua proses terutama proses yang kritis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

1. Three lines of defense (continued)

In implementing ORM framework, "Three Lines of Defense" concept has been implemented as follows:

Business and supporting units as the owner of risk management process, ORM at Line of Business/ Support Function, and Internal Control functions in each Risk Taking Units act as the first line of defense in day-to-day execution / implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, mitigate, and report on Operational Risk.

ORM Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defense which responsible for overseeing operational risk management in the Bank.

Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently performing the role as the third line of defense to identify any weaknesses that have been found in operational risk management and assess the implementation of operational risk management in line with governance.

The Board of Directors of the Bank as well as the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.

The Bank has established ORM at line of business/Support Function to help ORM Division in ensuring that operational risk management framework has been well implemented in every working unit. ORM Division is responsible to design, interpret, develop, maintain and improve the overall operational risk management framework, monitor the RTU's adherence to the framework, ensure the control adequacy of policies and procedures, and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities to ensure its effectiveness.

Bank also performs strict implementation of four eyes principle (segregation of duties and dual control / dual custody) for all processes especially for critical processes.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari proses identifikasi, penilaian/pengukuran, pemantauan serta pengendalian/mitigasi risiko.

Proses ini mencakup:

- (1) Identifikasi risiko yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya. Serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.
- (2) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database (R/LED)*, *Risk Control Self Assessment (RCSA)*, dan *Key Risk Indicator (KRI)*, untuk mengetahui profil risiko bank secara kuantitatif sehingga dapat digunakan untuk mengetahui efektifitas penerapan manajemen risiko operasional.
- (3) Pemantauan risiko operasional melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan di dalam penerapan fungsi kontrol. Pembentukan Komite Manajemen Risiko Operasional sebagai forum khusus untuk membahas masalah-masalah terkait risiko operasional yang signifikan, dan untuk memonitor pelaksanaan kerangka kerja ORM. Melalui ORMC, BOD dapat diinformasikan mengenai *issue* terkait risiko operasional dan tindak lanjut secara cepat dapat dilakukan.
- (4) Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process

Practices of ORM Framework in the Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated ORM process which consists of risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigation.

The process involves:

- (1) *Risk identification is used to identify and analyze inherent risk in new and/ or changes in product, service and processes. The risk identification also ensures the preventive control adequacy over all the processes.*
- (2) *Risk measurement at operating unit level supported by Risk/Loss Event Database (R/LED), Risk Control Self Assessment (RCSA), and Key Risk Indicator (KRI) to measure the Bank's risk profile quantitatively, so that it can be used to identify the effectiveness of operational risk management.*
- (3) *Operational risk monitoring through regular reports to management to identify issues related to weakness or failure of controls functions. The establishment of Operational Risk Management Committee is designed as a forum to discuss significant operational risk issues and to monitor the implementation of ORM. Through ORMC, BoD can be informed of the operational risk issues, and immediate action can be conducted.*
- (4) *Risk controlling is conducted amongst others through ensuring the availability of operational policy and control adequacy in all operational procedures to mitigate the operational risk.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional (lanjutan)

Penerapan Manajemen Asuransi dilakukan sebagai salah satu mitigasi risiko operasional yang penting dan penerapannya dilakukan secara terkoordinasi untuk memastikan keseimbangan optimal antara paparan risiko operasional, efektifitas mekanisme kontrol, cakupan asuransi, biaya premi dan *risk appetite* Bank dan/ atau Entitas Anak. Polis asuransi aset dan finansial Bank dan/ atau Entitas Anak secara komprehensif terdiri dari *Money Insurance, Property All Risk, Bankers Blanket Bonds/ Electronic Computer Crime (khusus bank), Directors & Officers, dan Electronic Equipment Insurance*.

3. Sarana pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS memiliki fungsi sebagai berikut:

- Pencatatan *Risk Loss Event*
- Memonitor *Key Risk Indicator*
- *Risk Control Self Assessment*, dan
- *Reporting*.

ORMS memperkuat pencatatan, analisis dan pelaporan dari data risiko operasional dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan dan pengendalian/ mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi. Dengan demikian meningkatkan efektivitas dari penerapan manajemen risiko operasional pada Bank dan Entitas Anak.

Dalam upaya peningkatan kesadaran akan risiko, selain dengan melakukan pelatihan manajemen risiko operasional dan email blast, ORM juga mempunyai sarana pendukung yang telah dikembangkan, yaitu *E-Learning*. *E-Learning* ini telah dan sedang dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank serta Entitas Anak.

4. Perhitungan Beban Modal Risiko Operasional

Bank telah melakukan perhitungan beban modal untuk risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sejak Januari 2010 sesuai dengan jangka waktu dari Bank Indonesia.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process (continued)

Insurance Management implementation is conducted as one of major operational risk mitigations and its implementation is conducted in a well-coordinated manner to ensure optimum balance between operational risk exposures, effectiveness of control mechanism imposed, insurance coverage, premium expenses and Bank's and/ or its Subsidiaries' risk appetites. The Bank's and/ or Subsidiaries' comprehensive financial & assets insurance coverage are ranging from Money Insurance, Property All Risk, Bankers Blanket Bonds/ Electronic Computer Crime (bank only), Directors & Officers, and Electronic Equipment Insurance.

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM process is supported by ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time tool. The ORMS have the following functions:

- *Risk Loss Event recording*
- *Key Risk Indicator monitoring*
- *Risk Control Self Assessment, and*
- *Reporting.*

ORMS strengthen the capture, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/ measurement, monitoring and controlling/ mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management implementation in Bank and its Subsidiaries.

To enhance risk awareness, as well as conducting operational risk management training and email blast, ORM also has a supporting infrastructure that has been developed, that is E-Learning. The E-learning has been and is implemented for all employees and management of Bank and Subsidiaries.

4. Operational Risk Capital Charges Calculation

The Bank has performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach since January 2010 as per Bank Indonesia timeline.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

5. Business Continuity Management

BCM adalah proses manajemen (protokol) terpadu dan menyeluruh untuk memastikan kelangsungan operasional Bank dalam menjalankan bisnis dan melayani nasabah (Lampiran SE BI No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2012).

Sebagai bagian dari kerangka kerja ORM Danamon, maka BCM disusun sebagai langkah pencegahan Bank dalam menghadapi skenario terburuk yang merintangi Bank dan Entitas Anak tanpa mempertimbangkan penyebabnya, meliputi risiko yang diklasifikasikan memiliki dampak rendah-tinggi guna menjaga kepentingan *stakeholders*, reputasi, *brand* dan aktivitas usaha yang bernilai dan untuk meningkatkan ketahanan Bank dan Entitas Anak. Pengelolaan dan implementasi BCM di Bank dan Entitas Anak tidak hanya fokus terhadap penanganan gangguan bencana alam, tetapi juga pada ancaman lain seperti ancaman teknologi dan ancaman manusia (demo anarkis, ancaman bom,dll) yang dapat mengakibatkan tertunda/terhentinya bisnis maupun operasional Bank dan Entitas Anak.

Sesuai dengan tujuan tersebut di atas, maka Bank telah:

- Berhasil mempertahankan sertifikasi ISO22301:2012-BCMS dengan melaksanakan audit pemeliharaan (dilakukan oleh auditor ISO dari BSI) pada 5-6 April 2016 dengan hasil memuaskan tanpa adanya ketidaksesuaian yang ditemukan.
- Meningkatkan cakupan BCM (kerangka kerja dan penerapannya) ke semua lini bisnis Bank dan Entitas Anak dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan akan BCM dari semua staff dengan memberikan pelatihan internal, sosialisasi ke regional, loka karya dan *email blast*.
- Memastikan kapasitas dari BCM *plan* dengan melakukan pengujian, pengkinian dan peninjauan secara berkala terhadap prosedur dan strategi yang telah dibuat.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

5. Business Continuity Management

BCM is a holistic management process to ensure the operational continuity of the bank in managing its business and serving customer (Appendix of BI Circular Letter No. 13/23/DPNP dated 25 October 2012).

As an integral part of Danamon's ORM framework, BCM was created as the Bank's preventive measure to respond to all incident befall the Bank and its Subsidiaries regardless of the causes, including risks classified as low probability-high impact in order to safeguard the stakeholders' interests, reputation, brand, and the valuable business activities and yet improve the resilience of the Bank and its Subsidiaries. Management and implementation of BCM in the Bank and its Subsidiaries is not only focused on handling disturbance like a natural disaster, but also other threats like technology threat and human threat (anarchy demonstration and bom threat) that cause business and operation disruption in bank and subsidiaries.

In accordance to the above reason, the Bank has been:

- Successfully retained its ISO 22301:2012-BCMS certification by a surveillance audit (conducted by ISO auditor from BSI) on 5-6 April 2016 with good result without non-conformity finding.
- Expanded the scope of BCM (framework and the implementation) as well as the development plan to all lines of business of the Bank and its Subsidiaries by improving BCM awareness and knowledge from all staff through internal training, socialization to region, workshop and email blast.
- Ensure BCM plan capacity by doing exercising, maintaining and reviewing periodically to the existing strategy and procedures.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

5. *Business Continuity Management* (lanjutan)
Selain itu juga Bank akan:

- Melakukan peningkatan kompetensi dari karyawan yang mengelola BCM secara nasional (BCM Kantor Pusat) dengan mengikuti beberapa pelatihan terkait dengan risiko operasional dan BCM.

6. Fokus terhadap *Fraud* dan *Quality Assurance*

Pengelolaan Fraud

Dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi akibat tindakan *Fraud* yang dilakukan baik oleh karyawan internal bank ataupun oleh pihak eksternal, Bank telah membuat kerangka kerja strategi anti *fraud* yang tertuang dalam "*Fraud Management Policy & Framework*" yang sudah diberlakukan secara nasional. Kerangka kerja dan strategi ini sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/28/DPNP mengenai Penerapan Strategi Anti *Fraud* Bagi Bank Umum.

Dalam mengimplementasikan Kebijakan tersebut, Bank melakukan berbagai upaya secara terus menerus untuk melakukan peningkatan efektivitas pengendalian internal, sebagai upaya meminimalkan risiko *Fraud* dengan melakukan pengawasan aktif manajemen, pengembangan budaya dan kepedulian Anti *Fraud* kepada seluruh jenjang organisasi di Bank.

Implementasi strategi Anti *Fraud* yang dilakukan Bank dalam bentuk sistem pengendalian *Fraud* dijabarkan melalui 4 (empat) pilar strategi pengendalian *Fraud* yang saling berkaitan yaitu: (i) pencegahan; (ii) deteksi; (iii) investigasi, pelaporan, dan sanksi; (iv) serta monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

5. *Business Continuity Management* (continued)
The Bank also will:

- Improving the competence of employee who are managing national BCM (BCM in Headquarter) with following several training related to Operational Risk and BCM.

6. Focus on *Fraud* and *Quality Assurance*

Fraud Management

With the objective to anticipate operational risks which might arise caused by fraudulent activities committed by internal employee or external parties, Bank issued internal policy of the Bank with title "*Fraud Management Policy & Framework*" that is applied nationally. This framework and strategy in line with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/28/DPNP on the Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks.

In implementing the policy, the Bank conducts many efforts continually to increase the effectiveness of internal control, as an effort to minimize the risks of fraud by implementing the Bank's management responsibilities by active monitoring, culture development and awareness of anti fraud for the whole level in the Bank's organization.

Implementation of anti-fraud strategy undertaken in the form of the Bank fraud control system is described into 4 (four) pillars of correlated fraud control strategies which are: (i) prevention; (ii) detection; (iii) investigation, reporting, and sanctions; (iv) and monitoring, evaluation, and follow up actions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

6. Fokus terhadap *Fraud* dan *Quality Assurance* (lanjutan)

Penerapan dari strategi tersebut telah dilakukan oleh Bank dengan melakukan berbagai tindakan untuk mencegah, mendeteksi, dan mengelola risiko *fraud*, termasuk diantaranya:

- Pengembangan prosedur kontrol internal di unit-unit dalam mengelola risiko *fraud*;
- Sosialisasi kampanye anti *fraud* dan pelatihan tentang kesadaran anti *fraud*;
- Melakukan strategi identifikasi risiko *fraud* dan mitigasi kontrol yang harus dilakukan;
- Penggunaan sistem untuk mendeteksi aplikasi *Fraud* di area consumer banking dan lini bisnis mikro serta akan diteruskan ke area-area lain dan berbagai strategi yang akan diterapkan dalam mencegah dan mendeteksi kejadian *fraud* di unit-unit kerja;
- Bergabung dengan Forum Anti *Fraud* untuk *sharing best practices* dan *trend fraud* antar industri.

dan berbagai strategi akan diterapkan untuk mencegah dan mendeteksi kejadian *fraud* di unit kerja. Penerapan Strategi Anti *Fraud* di Bank telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan sebagai pengawas perbankan setiap semester.

Pengelolaan QA

Bank memberikan pula penekanan kepada pentingnya kontrol preventif dan mekanisme pendeteksian dini atas pemaparan risiko operasional melalui pembentukan fungsi *National Quality Assurance* yang merupakan bagian dari Divisi di atas. Fungsi ini berperan aktif dalam mengkoordinasikan usaha-usaha untuk memperkuat sistem pengendalian internal dari setiap Lini Bisnis dan Fungsi Pendukung.

Kerangka kerja *Quality Assurance* menggunakan penggabungan metodologi, kebijakan, prosedur dan persiapan organisasi yang dkhhususkan untuk secara sistematis untuk menjalankan program monitoring dan evaluasi dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pengawasan dan kontrol terhadap risiko yang timbul dari operasional Bank Danamon.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

6. Focus on *Fraud* and *Quality Assurance* (continued)

Implementation of these strategies has been conducted by the Bank by performing various actions to prevent, detect, and manage fraud risks, including:

- the development of internal control process and procedures in the units in managing fraud risk;
- continuous socialisation of anti-fraud campaign and anti-fraud awareness training;
- pursuing a strategy of fraud risk identification and fraud detection, also mitigation controls that must be done;
- implemented *Fraud Detection* system for applications in consumer Banking and micro banking area and will be continued to other areas, as well as to enhance fraud strategy to prevent and detect fraud in units;
- joined the Anti *Fraud* Forum to share best practices and fraud trends across industry.

and a variety of strategies to be implemented to prevent and detect fraud incident of unit of works. The implementation of Anti *Fraud* Strategy has been reported to Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") as Danamon's supervisor semesterly.

QA Management

The Bank is also re-emphasising the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up a *National Quality Assurance* function under the above-mentioned Division. The function undertakes a bankwide coordination role in the efforts to strengthen internal control systems in each Line of Business and Support Function.

The *Quality Assurance* framework includes unified methodology, policies, procedures, and organisation preparation, which is devoted to systematically run a monitoring program and evaluation in the identification, measurement, monitoring, and control risks that arise from Danamon's operation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

**6. Fokus terhadap *Fraud* dan *Quality Assurance*
(lanjutan)**

Pelaksanaan QA di setiap unit di Bank mengikuti kerangka kerja COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*), yang mencakup:

- 1) Mengevaluasi efektifitas kontrol
- 2) Pelaksanaan QA *Maturity Model*
- 3) Validasi silang dari temuan QA dan Internal Audit

Tahun ini dan selanjutnya, QA fokus untuk membangun sistem yang terintegrasi, terukur dan informatif yang akan digunakan oleh QA unit di Bank dan Entitas anak.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

6. Focus on *Fraud* and *Quality Assurance* (continued)

The implementation of QA in every Risk Taking Unit at the bank follows the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework. Implementation of the COSO framework includes:

- 1) Evaluate the effectiveness of controls.
- 2) Implementation of QA *Maturity Model*.
- 3) Cross validation of findings between QA and Internal Audit.

QA focus in this year and the coming years is to build integrated, effective, measureable and informative QA system applications which will be used by all existing QA units in the Bank and its subsidiaries.

49. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; pinjaman yang diberikan dan piutang; dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diperdagangkan dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

49. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value of financial instruments

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and their fair values.

In the following table, financial instruments have been categorized based on their classification. The significant accounting policies in Note 2f describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

Financial assets have been classified into fair value through profit or loss; held-to-maturity; loans and receivables and available-for-sale financial assets. Similarly, each class of financial liability has been classified into trading and other amortized cost.

The fair values are based on relevant information available as at the consolidated statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities as of 30 September 2016 and 31 December 2015.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**49. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**49. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

30 September/September 2016							
Nilai tercatat/Carrying amount							
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/Other Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas	-	-	-	1.926.266	-	1.926.266	1.926.266
Giro pada Bank Indonesia	-	-	7.357.269	-	-	7.357.269	7.357.269
Giro pada bank lain	-	-	1.010.487	-	-	1.010.487	1.010.487
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	5.384.846	-	-	5.384.846	5.384.846
Efek-efek	-	2.992.461	-	17.058.006	-	20.050.467	20.071.129
Efek yang dibeli dengan Janji dijual kembali	-	-	116.374	-	-	116.374	116.374
Tagihan derivatif Diperdagangkan	50.387	-	-	-	-	50.387	50.387
Dimiliki untuk manajemen risiko	139.425	-	-	-	-	139.425	139.425
Pinjaman yang diberikan	-	-	91.958.501	-	-	91.958.501	91.373.175
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	24.095.160	-	-	24.095.160	24.376.534
Piutang sewa pembiayaan	-	-	1.038.243	-	-	1.038.243	1.064.664
Piutang premi	-	-	238.127	-	-	238.127	238.127
Aset reasuransi	-	-	708.875	-	-	708.875	708.875
Tagihan akseptasi	-	-	1.752.700	-	-	1.752.700	1.752.700
Obligasi Pemerintah	2.728.513	-	-	6.414.284	-	9.142.797	9.142.797
Investasi dalam saham	-	-	-	149.200	-	149.200	149.200
Aset lain-lain - neto	-	-	1.413.097	-	-	1.413.097	1.413.097
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Simpanan nasabah	-	-	-	-	102.199.789	102.199.789	102.199.789
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	3.593.907	3.593.907	3.593.907
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	960.172	960.172	960.172
Utang akseptasi	-	-	-	-	1.752.791	1.752.791	1.752.791
Efek yang diterbitkan	-	-	-	-	10.807.925	10.807.925	11.036.189
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	9.766.976	9.766.976	9.766.976
Liabilitas derivatif Diperdagangkan	-	-	-	-	-	29.510	29.510
Dimiliki untuk manajemen risiko	-	-	-	-	-	27.543	27.543
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	3.530.203	3.530.203	3.530.203

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**49. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**49. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

31 Desember/December 2015							
Nilai tercatat/Carrying amount							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other Amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas	-	-	2.727.817	-	2.727.817	2.727.817	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	9.510.978	-	-	9.510.978	9.510.978	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	3.866.494	-	-	3.866.494	3.866.494	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	17.982.629	-	-	17.982.629	17.982.629	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	216.080	-	6.175.607	-	6.391.687	6.394.978	Marketable securities
Tagihan derivatif							Derivative receivables
Diperdagangkan	131.159	-	-	-	131.159	131.159	Trading
Dimiliki untuk manajemen risiko	861.562	-	-	-	861.562	861.562	Held for risk management
Pinjaman yang diberikan	-	99.483.055	-	-	99.483.055	100.143.494	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	-	23.886.086	-	-	23.886.086	24.199.853	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	1.522.049	-	-	1.522.049	1.519.871	Finance lease receivables
Piutang premi	-	284.840	-	-	284.840	284.840	Premium receivables
Aset reasuransi	-	792.534	-	-	792.534	792.534	Reinsurances assets
Tagihan akseptasi	-	5.069.609	-	-	5.069.609	5.069.609	Acceptances receivable
Obligasi Pemerintah	1.190.317	-	5.725.264	-	6.915.581	6.915.581	Government Bonds
Investasi dalam saham	-	-	157.579	-	157.579	157.579	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	-	935.455	-	-	935.455	935.455	Other assets - net
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Simpanan nasabah	-	-	-	115.141.528	115.141.528	115.141.528	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	1.826.031	1.826.031	1.826.031	Deposits from other banks
Utang akseptasi	-	-	-	5.112.899	5.112.899	5.112.899	Acceptances payable
Efek yang diterbitkan	-	-	-	9.714.134	9.714.134	9.742.384	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	-	13.086.187	13.086.187	13.086.187	Borrowings
Liabilitas derivatif							Derivative liabilities
Diperdagangkan	123.992	-	-	-	123.992	123.992	Trading
Liabilitas lain-lain	-	-	-	3.493.079	3.493.079	3.493.079	Other liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The fair values of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, securities issued, and borrowings, approximated the carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments and/or repricing of interest rate frequently.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**49. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar harga kuotasi pasar yang berlaku.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

a. Aset keuangan

**49. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

The fair values of held-to-maturity marketable securities and securities issued were determined on the basis of quoted market price as of 30 September 2016 and 31 December 2015.

The fair values of loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, and borrowing are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 30 September 2016 and 31 December 2015.

The fair value of investments in shares is the same as the cost since fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price was determined on the basis of quoted market price.

Fair value hierarchy of financial instruments

The table below sets out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of 30 September 2016 and 31 December 2015.

a. Financial assets

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/Fair value measurement as at reporting date using:				
	30 September/ September 2016	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial asset measured at fair value
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					Fair value through profit or Loss:
Tagihan Derivatif	189.812	-	189.812	-	Derivative receivables
Obligasi Pemerintah	2.728.513	2.728.513	-	-	Government Bonds
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	17.058.006	11.939.616	5.118.390	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	6.414.284	6.414.284	-	-	Government Bonds
Investasi dalam saham	149.200	149.200	-	-	Investments in Shares
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					Financial asset of which the fair value is disclosed
Dimiliki hingga jatuh tempo:					Held-to-maturity:
Efek-efek	3.013.123	-	3.013.123	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					Loans and receivables:
Pinjaman yang diberikan	91.373.175	-	89.188.658	2.184.517	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	24.376.534	-	24.376.534	-	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	1.064.664	-	1.064.664	-	Finance lease receivables

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**49. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**49. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

**Fair value hierarchy of financial instruments
(continued)**

a. Aset keuangan (lanjutan)

a. Financial assets (continued)

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/Fair value measurement as at reporting date using:					
31 Desember/ December 2015	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		Financial asset measured at fair value
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Fair value through profit or Loss:
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					Derivative receivables
Tagihan Derivatif	992.721	-	992.721	-	Government Bonds
Obligasi Pemerintah	1.190.317	1.190.317	-	-	
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	6.175.607	1.747.569	4.428.038	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	5.725.264	5.725.264	-	-	Government Bonds
Investasi dalam saham	157.579	157.579	-	-	Investments in Shares
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					Financial asset of which the fair value is disclosed
Dimiliki hingga jatuh tempo:					Held-to-maturity:
Efek-efek	219.371	-	219.371	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					Loans and receivables:
Pinjaman yang diberikan	100.143.494	-	97.743.395	2.400.099	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	24.199.853	-	24.199.853	-	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	1.519.871	-	1.519.871	-	Finance lease receivables

b. Liabilitas keuangan

b. Financial liabilities

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/Fair value measurement as at reporting date using:					
30 September/ September 2016	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		Financial liability measured at fair value
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					Fair value through profit or loss:
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					Derivative liabilities
Liabilitas derivatif	57.053	-	57.053	-	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**49. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**49. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

**Fair value hierarchy of financial instruments
(continued)**

b. Liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial liabilities (continued)

**Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan
menggunakan/Fair value measurement as at reporting date using:**

	31 Desember/ December 2015	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial liability measured at fair value
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					<i>Fair value through profit or loss:</i>
Liabilitas derivatif	123.992	-	123.992	-	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan:					<i>Financial liability which fair value is disclosed:</i>

Pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, there are no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

50. AKTIVITAS FIDUCIARY

50. FIDUCIARY ACTIVITIES

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, *trustee*, pengelolaan investasi *discretionary*, dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah Rp12.921 (30 September 2015: Rp11.246).

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary, and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the nine-month period ended 30 September 2016 was Rp12,921 (30 September 2015: Rp11,246).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

51. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM ("BMPK")

Pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Mulai tanggal 31 Desember 2007, Bank telah menerapkan peraturan BI No. 8/6/PBI/2006 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Sesuai dengan peraturan BI No. 8/13/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum dan peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, batas maksimum penyediaan dana kepada pihak terkait, satu peminjam yang bukan pihak terkait, dan satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait masing-masing tidak melebihi 10%, 20%, dan 25% dari modal Bank.

52. MANAJEMEN MODAL

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/33/DPNP tanggal 18 Desember 2007 yang kemudian dicabut dan digantikan dengan Surat Edaran OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

b. Risiko kredit

Sesuai dengan Surat Edaran BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 yang kemudian dicabut dan digantikan dengan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016, Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit mulai 1 Januari 2012.

51. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS ("LLL")

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

Starting 31 December 2007, the Bank has implemented BI regulation No. 8/6/PBI/2006 regarding the implementation of consolidated risk management to the Subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

Based on BI regulation No. 8/13/2006 regarding changes on BI regulation No. 7/3/PBI/2005 and BI regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank, the maximum lending limit to related parties, one non-related party debtor, and one non-related party group of debtors shall not exceed 10%, 20%, and 25% of the Bank's capital, respectively.

52. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank implementation on market risk, credit risk, and operational risk in capital is as follows:

a. Market risk

The Bank has adopted standardized approach for market risk management according to BI Circular Letter No. 9/33/DPNP dated 18 December 2007 which has been revoked and replaced with OJK Circular Letter No. 38/SEOJK.03/2016 dated 8 September 2016.

b. Credit risk

In accordance with BI Circular Letter No. 13/6/DPNP dated 18 February 2011 which has been revoked and replaced with OJK Circular Letter No. 42/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016, Bank has adopted the standardized approach for credit risk management starting 1 January 2012.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

c. Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 yang kemudian dicabut dan digantikan dengan Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016. Berdasarkan regulasi ini, beban modal untuk risiko operasional sebesar 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir, efektif tanggal 1 Januari 2011.

Adapun struktur permodalan Bank saat ini terdiri dari:

- i. Modal inti (*tier 1*) terdiri dari komponen-komponen yang seluruhnya termasuk dalam modal inti utama (common equity tier 1).

Modal inti (*tier 1*) tersebut terdiri dari modal disetor dan cadangan tambahan modal dikurangi dengan perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud dan penyertaan di Anak Perusahaan.

Cadangan tambahan modal terdiri dari agio saham, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, pendapatan komprehensif lainnya, dikurangi selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif, dan PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung.

- ii. Modal pelengkap (*tier 2*) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko Kredit).

Sesuai dengan peraturan BI No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum yang kemudian dicabut dan digantikan dengan Peraturan OJK (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 serta perubahannya sesuai Peraturan OJK (POJK) No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016, Bank wajib melakukan perhitungan KPMM minimum berdasarkan profil risiko dan melakukan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP).

52. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Operational risk

Operational risk management still uses basic indicator approach as per BI Circular Letter No. 11/3/DPNP dated 27 January 2009 which has been revoked and replaced with OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2016 dated 14 July 2016. Based on this regulation, the capital charge for operational risk is at 15% of average gross income for the last three years, which became effective on 1 January 2011.

The current Bank capital structure consists of:

- i. Core capital (*tier 1*) consists of components which are included in main core capital (common equity tier 1).

The Core capital (*tier 1*) comprises of paid up capital and disclosed reserves less deductions for deferred tax, intangible assets and investment in subsidiaries.

Disclosed reserve consists of additional paid up capital, general reserves, prior year profit, current year profit, other comprehensive income less shortage in regulatory provision on allowance for impairment loss for productive assets and non-productive assets.

- ii. Supplementary capital (*tier 2*) comprises the regulatory provision general reserve on productive assets (maximum 1.25% from RWA for credit risk).

Pursuant to BI regulation No. 15/12/PBI/2013 dated 12 Desember 2013 regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) for Commercial Bank which has been revoked and replaced with OJK regulation No. 11/POJK.03/2016 dated 29 Januari 2016 and its amendments OJK regulation No.34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016, Bank is required to calculate minimum CAR in accordance to its risk profile and to perform Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan BI diatas, guna memperkuat daya tahan industri perbankan dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi, bank diwajibkan untuk meningkatkan rasio minimum modal inti (*Tier 1*) dari 5% menjadi 6%, efektif dari tanggal 1 Januari 2014 dan membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai 1 Januari 2019. Ketentuan mengenai pemenuhan *buffer* ini diatur lebih lanjut dalam PBI Nomor 17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*. Persentase *buffer* (dari ATMR) yang wajib dipenuhi Bank pada tanggal 30 September 2016 adalah:

- *Capital Conservation Buffer* 0,625%,
- *Countercyclical Buffer* 0,000%,
- *Capital Surcharge untuk D-SIB* 0,250%

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu memenuhi ketentuan KPMM minimum sesuai dengan profil risiko, dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*), baik untuk Bank maupun konsolidasi.

Bank mendukung kebijakan yang telah dikeluarkan oleh BI dan OJK dan berupaya mempersiapkan diri agar dapat memenuhi berbagai ketentuan yang dikeluarkan sehingga mampu mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Bank optimis mampu memenuhi ketentuan terkait permodalan untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang diharapkan.

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI dan OJK pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

52. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

According to BI regulation above, with the aim to strengthen the banking industry in overcoming various economic challenges, banks are required to increase the minimum Tier 1 Capital from 5% to 6%, effective from 1 January 2014, and provide additional capital buffers which are imposed in stages from 1 January 2016 to 1 January 2019. Buffer requirement is further regulated in BI Regulation No. 17/22/PBI/2015 dated 23 December 2015 about Countercyclical Buffer Requirement and OJK regulation No. 46/POJK.03/2015 dated 23 Desember 2015 about Stipulation of Systemically Important Bank and Capital Surcharge. Buffer percentage (from RWA) that Bank should meet at 30 September 2016 are:

- *Capital Conservation Buffer* 0,625%,
- *Countercyclical Buffer* 0,000%,
- *Capital Surcharge untuk D-SIB* 0,250%

The assessment result shows that the Bank has met the minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffers requirement, both on standalone and consolidated basis.

The Bank supports this BI and OJK initiative and is committed to take appropriate actions to meet the requirements in order to generate sustainable growth. The Bank believes in meeting the capital requirements to support the desired business growth.

The following is the Bank's capital position based on BI and OJK regulation as of 30 September 2016 and 31 December 2015:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Bank			Bank
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			With credit risk, market risk and operational risk
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	123.004.255	128.228.661	Risk Weighted Assets -
- Jumlah modal	28.103.337	26.721.542	Total capital -
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	22,85%	20,84%	Capital Adequacy - Ratio
Bank dan Entitas Anak			Bank and Subsidiaries
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional			With credit risk, market risk, and operational risk
- Aset tertimbang menurut risiko	153.063.083	158.765.696	Risk Weighted Assets -
- Jumlah modal	32.857.739	31.228.103	Total capital -
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	21,47%	19,67%	Capital Adequacy - Ratio

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan BI dan OJK atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan kebutuhan sumber modal terhadap ketersediaan sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan BI dan OJK yang berlaku tentang KPMM dan Perhitungan ATMR.

52. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor capital base, and these capital ratios follow the industry standards for measuring capital adequacy. BI's and OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement to available capital resources.

The Bank has fulfilled the BI's and OJK's regulation regarding CAR and Calculation of RWA.

53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	30 September/September 2016		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/Rupiah equivalent (in million)	
ASET			ASSETS
Kas			Cash
Dolar Amerika Serikat	8.331	108.833	United States Dollar
Dolar Singapura	1.831	17.509	Singapore Dollar
Dolar Australia	417	4.142	Australian Dollar
Euro Eropa	138	2.017	European Euro
Yen Jepang	2.818	364	Japanese Yen
		<u>132.865</u>	
Giro pada Bank Indonesia			Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	140.453	<u>1.833.046</u>	United States Dollar
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Dolar Amerika Serikat	33.644	439.082	United States Dollar
Euro Eropa	7.909	115.470	European Euro
Dolar Singapura	8.141	77.832	Singapore Dollar
Yen Jepang	244.115	31.536	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	3.460	58.530	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	5.132	8.639	Hong Kong Dollar
Dolar Australia	707	7.025	Australian Dollar
Lain-lain	10.893	<u>28.311</u>	Others
		<u>766.425</u>	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			Placements with other banks and Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	30.797	<u>401.928</u>	United States Dollar
Efek-efek			Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	631.950	8.247.580	United States Dollar
Euro Eropa	630	9.205	European Euro
		<u>8.256.785</u>	
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Dolar Amerika Serikat	1.163	15.180	United States Dollar
Yuan China	1.737	3.399	China Yuan
		<u>18.579</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	30 September/September 2016		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/Rupiah equivalent (in million)	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Pinjaman yang diberikan			Loans
Dolar Amerika Serikat	533.215	6.958.989	United States Dollar
Dolar Singapura	25.931	247.913	Singapore Dollar
Euro Eropa	630	9.198	European Euro
		<u>7.216.100</u>	
Piutang premi			Premium receivables
Dolar Amerika Serikat	3.094	40.380	United States Dollar
Dolar Singapura	289	2.763	Singapore Dollar
Euro Eropa	35	511	European Euro
Yen Jepang	717	93	Japanese Yen
		<u>43.747</u>	
Tagihan akseptasi			Acceptances receivable
Dolar Amerika Serikat	89.055	1.162.251	United States Dollar
Dolar Australia	80	796	Australian Dollar
Yen Jepang	27.743	3.584	Japanese Yen
Euro Eropa	363	5.297	European Euro
		<u>1.171.928</u>	
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Dolar Amerika Serikat	281.134	3.669.085	United States Dollar
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			Prepayments and other assets
Dolar Amerika Serikat	22.435	292.798	United States Dollar
Dolar Singapura	105	1.003	Singapore Dollar
Euro Eropa	3	43	European Euro
		<u>293.844</u>	
Jumlah aset		<u>23.804.332</u>	Total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Dolar Amerika Serikat	1.465.780	19.129.896	United States Dollar
Dolar Singapura	42.405	405.410	Singapore Dollar
Dolar Australia	31.331	311.231	Australian Dollar
Euro Eropa	7.005	102.273	European Euro
Yen Jepang	139.296	17.995	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	3.302	55.859	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	8.803	17.501	Others
		<u>20.040.165</u>	
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Dolar Amerika Serikat	1.359	17.740	United States Dollar

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	30 September/September 2016		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/Rupiah equivalent (in million)	
LIABILITAS (lanjutan)			LIABILITIES(continued)
Utang akseptasi			Acceptances payable
Dolar Amerika Serikat	89.055	1.162.253	United States Dollar
Euro Eropa	363	5.295	European Euro
Yen Jepang	27.743	3.584	Japanese Yen
Dolar Australia	80	796	Australian Dollar
		<u>1.171.928</u>	
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Dolar Amerika Serikat	286.611	<u>3.740.564</u>	United States Dollar
Kewajiban derivatif			Derivative liabilities
Dolar Amerika Serikat	945	12.337	United States Dollar
Yen Jepang	619	<u>80</u>	Japanese Yen
		<u>12.417</u>	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			Accruals and other liabilities
Dolar Amerika Serikat	17.953	234.303	United States Dollar
Dolar Hongkong	3.675	6.186	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	1.420	13.573	Singapore Dollar
Euro Eropa	672	9.816	European euro
Dolar Australia	323	3.207	Australian Dollar
Lain-lain	1.086	<u>1.035</u>	Others
		<u>268.120</u>	
Jumlah liabilitas		<u>25.250.934</u>	Total liabilities
Posisi liabilitas - neto		<u>(1.446.602)</u>	Liabilities position – net

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan *square* atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In conducting foreign currency transactions, the Bank has a policy of maintaining net open position as required by BI regulation at the maximum 20% of the total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square its open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 18/SEOJK.03/2015 tanggal 8 September 2015 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT

Financial information of Sharia Business Unit is presented in accordance with a Copy of the Circular Letter of Otoritas Jasa Keuangan No. 18/SEOJK.03/2015 dated 8 September 2015 regarding Transparency and Publication of Sharia Bank and Sharia Business Unit.

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
ASET			ASSETS
Kas	7.306	10.126	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	319.542	348.337	Placements with Bank Indonesia
Surat berharga dimiliki	30.000	50.000	Marketable securities
Pembiayaan berbasis piutang*)	187.255	187.423	Financing receivables*)
Pembiayaan bagi hasil	2.939.170	2.973.229	Profit sharing financing
Pembiayaan sewa	106.071	30.515	Lease financing
Aset produktif lainnya	4.166	-	Other earning assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif			Allowance for impairment losses on earning assets
a. Individual	(11.762)	(11.860)	a. Individual
b. Kolektif	(64.109)	(51.394)	b. Collective
Aset tetap dan inventaris	7.277	8.032	Fixed assets and equipment
Aset lainnya	29.611	28.906	Other assets
JUMLAH ASET	3.554.527	3.573.314	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Dana simpanan wadiah	128.772	154.477	Wadiah saving
Dana investasi non profit sharing	2.468.777	2.310.763	Non profit sharing investment funds
Liabilitas kepada bank lain	739.029	565.535	Liabilities to other banks
Liabilitas lainnya	15.163	10.918	Other liabilities
Dana usaha	116.080	447.017	Working fund
Saldo laba (rugi)	86.706	84.604	Accumulated gain/(loss)
JUMLAH LIABILITAS	3.554.527	3.573.314	TOTAL LIABILITIES

*) Pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah piutang iB tidak termasuk margin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp51.066 dan Rp52.403.

*) As of 30 September 2016 and 31 December 2015, the total iB receivable excludes margin to be received of Rp51,066 and Rp52,403, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015	54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban operasional dari penyaluran dana			Operating Income and expenses from fund distribution
Pendapatan penyaluran dana			Income from distribution of fund
a. Pendapatan dari piutang	15.966	14.734	a. Income from receivables
b. Pendapatan dari bagi hasil	271.508	241.825	b. Income from profit sharing
c. Lainnya	13.251	9.398	c. Others
Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-			Margin distribution to owners of investment funds
a. Non profit sharing	130.613	117.319	a. Non profit sharing
b. Profit sharing	-	-	b. Profit sharing
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	170.112	148.638	Income after margin distribution
Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana			Other operating income and expenses
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
a. Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	-	a. Income as <i>mudharib</i> in <i>mudharabah muqayyadah</i>
b. Komisi/ provisi/ fee dan administrasi	633	1.385	b. Commission/provision/fee and administrative
c. Pendapatan lainnya	13.504	39.477	c. Other income
Beban operasional lainnya			Other operating expense
a. Beban bonus wadiah	1.135	2.487	a. Wadiah bonus expenses
b. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	26.092	44.326	b. Impairment losses on financial assets
c. Kerugian terkait risiko operasional	2	23	c. Losses on operational risk
d. Komisi/ provisi/ fee dan administrasi	864	582	d. Commission/provision/fee and administrative
e. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-	e. Impairment losses on other asset (non financial)
f. Beban tenaga kerja	45.713	54.203	f. Salaries and employee benefits
g. Beban lainnya	18.195	21.384	g. Other expense
Pendapatan/(beban) operasional lainnya	(77.864)	(82.143)	Other operating income/(expenses)
LABA/(RUGI) OPERASIONAL	92.248	66.495	OPERATING INCOME/(LOSS)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			NON OPERATING INCOME AND EXPENSES
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(6)	21	Gains/(losses) from sale of premises and equipment
Keuntungan/(kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(415)	335	Gains/(losses) on foreign currency translation
Pendapatan/(beban) non operasional lainnya	(5.121)	(10.281)	Income/(expenses) non operating expenses
LABA/(RUGI) NON OPERASIONAL	(5.542)	(9.925)	NON OPERATING INCOME/(LOSS)
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM PAJAK	86.706	56.570	INCOME FOR THE PERIOD ENDED BEFORE TAX
Pajak penghasilan	-	-	Income tax
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	86.706	56.570	INCOME FOR THE PERIOD ENDED NET OF TAX

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

55. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

55. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Aktivitas investasi non-kas:			Non-cash investing activities:
Pembelian aset tetap yang masih terutang	6.807	781	Acquisition of fixed assets still unpaid
Kerugian penghapusan aset tetap dan perangkat lunak	113	1.672	Loss on write off of fixed assets and software

56. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

56. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

a. Penerapan awal PSAK No. 24
Sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2013) yang berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 dan diterapkan secara retrospektif, maka Bank dan Entitas Anak telah melakukan beberapa perubahan kebijakan akuntansi dengan tujuan untuk penyajian dan informasi akuntansi yang lebih relevan dan andal, yaitu:

- i. Mengubah dasar pengakuan Keuntungan atau Kerugian Aktuarial dari pendekatan koridor menjadi pengakuan langsung dalam penghasilan komprehensif lain.
- iii. Mengubah dasar pengakuan jasa kerja masa lalu dari pengakuan sepanjang rata-rata sisa masa kerja karyawan menjadi pengakuan langsung ke dalam laba rugi.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 24 (Revisi 2013), Bank dan Entitas Anak mengakui beban jasa lalu yang belum diakui pada awal penerapan standar ini sebagai penyesuaian saldo laba, masing-masing pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan 31 Desember 2014 dan penyesuaian terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan 31 Desember 2014 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

a. First time adoption of SFAS No. 24
In relation to the first time adoption of SFAS No. 24 (Revised 2013) which is applied retrospectively for financial statements for the period starting on or after 1 January 2015, Bank and Subsidiaries have changed some of their accounting policies with the purpose to present more relevant and reliable accounting information, as follows:

- i. Changing the recognition method for actuarial gain or loss from corridor approach to immediate recognition in other comprehensive income.
- ii. Changing the recognition method for past service cost from recognition over the average remaining service period to immediate recognition in profit or loss.

In accordance with the transitional provision of SFAS No. 24 (Revised 2013), the Bank and Subsidiaries recognized past service cost which has not been recognized on the initial adoption of this standard, as an adjustment to retained earnings as of 1 January 2014/31 December 2013 and 31 December 2014 and as adjustment to the consolidated statement of financial position as of 1 January 2014/31 December 2013 and 31 December 2014 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2014.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016
and for the Nine-Month Period Ended
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

56. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

b. Penyesuaian saldo laba

Sesuai dengan informasi pada *website* Mahkamah Agung RI atas hasil keputusan Mahkamah Agung sebagaimana dijelaskan pada Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian Bank, dengan amar putusan menolak Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Republik Indonesia Cq Pemerintah Republik Indonesia Cq Menteri Keuangan Republik Indonesia selaku Pemohon Peninjauan Kembali I dan Bank selaku Pemohon Peninjauan Kembali II, Bank diwajibkan membayar kepada PT Danamon International sebesar Rp285,9 miliar, dimana sebesar Rp130,9 miliar merupakan kewajiban bunga atas modal pinjaman yang terutang sejak modal pinjaman diberikan hingga 30 September 2011. Sehubungan dengan kewajiban bunga tersebut, Bank melakukan koreksi dengan melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan konsolidasian dengan mempertimbangkan bahwa kewajiban bunga tersebut seharusnya diakui sejak modal pinjaman diberikan.

Penyajian kembali atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

56. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

b. Adjustment of retained earnings

In accordance with the information on the Supreme Court RI website on the result of the Supreme Court decision as disclosed in Note 27 of the Bank's consolidated financial statements, with the decision that rejected the Judicial Review proposed by the Republic of Indonesia Cq the Minister of Finance of the Republic of Indonesia as the Judicial Review Requestor I and the Bank as Judicial Review Requestor II, the Bank is obliged to pay to PT Danamon International amounting to Rp285.9 billion, whereby of Rp130.9 billion represents interest payable on loan capital liable since the granting of loan capital to 30 September 2011. In relation with the interest payable, the Bank performed correction by restating the consolidated financial statements with consideration that the interest payable should have been recognized since the granting of loan capital.

The restatement of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2014 is as follows:

31 Desember/December 2014				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah penyesuaian/ As adjusted	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
Aset pajak tangguhan (Catatan 25d)	1.180.673	112.263	1.292.936	Deferred tax asset (Note 25d)
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan (Catatan 25d)	154.939	(11.298)	143.641	Deferred tax liabilities (Note 25d)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 26)	6.396.126	494.245	6.890.371	Accruals and other liabilities (Note 26)
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	19.184.409	(370.684)	18.813.725	Retained earnings - unappropriated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016**

**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2016**

and for the Nine-Month Period Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

57. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016.

57. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Certain accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month period ended 30 September 2015, have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended 30 September 2016.

30 September/September 2015				
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPERHENSIVE INCOME
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Lain-lain	(514.571)	(90.923)	(605.494)	Others
Beban bukan operasional (Catatan 40)	(106.788)	90.923	(15.865)	Non-operating expense (Note 40)

**58. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Bank dan Entitas Anak bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Bank dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Bank dan Entitas Anak.

**58. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Bank and Subsidiaries intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective 1 January 2017.

This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

The Bank and Subsidiaries are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan Induk Perusahaan berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Entitas Anak, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Bank, kecuali untuk investasi pada Entitas Anak yang disajikan berdasarkan harga perolehan. Informasi mengenai Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian Bank.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 30 September 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

The following Parent Company-only financial statements, which exclude the balances of the Bank's subsidiaries, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Bank's consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, which have been presented at cost. Information pertaining to subsidiaries is disclosed in Note 1c to the Bank's consolidated financial statements.

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	1 Januari/ January 2015/31 Desember/ December 2014*)	
ASET				ASSETS
Kas	1.760.716	2.569.362	2.728.140	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.357.269	9.510.978	10.268.357	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp578 pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: Rp2.125 dan 1 Januari 2015: Rp2.700)				Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp578 of 30 September 2016 (31 December 2015: Rp2,125 and 1 January 2015: Rp2,700)
- Pihak berelasi	103.753	186.728	285.348	Related parties -
- Pihak ketiga	686.723	3.383.000	4.248.753	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.577 pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: Rp6.455 dan 1 Januari 2015: Rp4.963)				Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp3,577 as of 30 September 2016 (31 December 2015: Rp6,455 and 1 January 2015: Rp4,963)
- Pihak berelasi	249.699	-	247.378	Related parties -
- Pihak ketiga	3.958.524	16.104.254	7.254.922	Third parties -
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp20.519 pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: Rp500 dan 1 Januari 2015: Rp21.442)				Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp20,519 as of 30 September 2016 (31 December 2015: Rp500 and 1 January 2015: Rp21,442)
- Pihak berelasi	92.226	71.161	71.297	Related parties -
- Pihak ketiga	18.666.246	5.323.315	8.068.742	Third parties -
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	116.374	-	540.541	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	50.387	335.088	242.267	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.362.321 pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: Rp3.359.933 dan 1 Januari 2015: Rp2.800.918)				Loans, net of allowance for impairment losses of Rp3,362,321 as of 30 September 2016 (31 December 2015: Rp3,359,933 and 1 January 2015: Rp2,800,918)
- Pihak berelasi	173.707	419.653	23.070	Related parties -
- Pihak ketiga	91.784.794	99.063.402	106.751.141	Third parties -
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp91 pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: RpNihil dan 1 Januari 2015: RpNihil)				Acceptances receivable net of allowance for impairment losses of Rp91 as of 30 September 2016 (31 December 2015: RpNil and 1 January 2015: RpNil)
- Pihak berelasi	5.731	6.264	199	Related parties -
- Pihak ketiga	1.746.969	5.063.345	7.566.844	Third parties -
Obligasi Pemerintah	8.520.794	6.886.345	6.605.007	Government Bonds
Pajak dibayar dimuka	717.051	500.312	92.476	Prepaid tax
Investasi dalam saham	2.718.827	2.802.796	2.802.796	Investments in shares
Dipindahkan	138.709.790	152.226.003	157.797.278	Carried forward

*) Disajikan kembali

*) As restated

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) Tanggal 30 September 2016 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of 30 September 2016 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	1 Januari/ January 2015/31 Desember/ December 2014*)
Pindahan	138.709.790	152.226.003	157.797.278
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp861.974 pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: Rp796.310 dan 1 Januari 2015: Rp779.660)	272.867	266.137	222.860
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.269.876 pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: Rp2.121.758 dan 1 Januari 2015: Rp2.165.411)	2.151.762	2.115.618	1.970.196
Aset pajak tangguhan, neto	1.256.961	1.401.226	1.185.210
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp23.771 pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: Rp30.084 dan 1 Januari 2015: Rp24.615)			
- Pihak berelasi	9.080	15.621	23.525
- Pihak ketiga	2.685.750	1.835.583	2.157.569
JUMLAH ASET	<u>145.086.210</u>	<u>157.860.188</u>	<u>163.356.638</u>
			TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali

*) As restated

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) Tanggal 30 September 2016 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of 30 September 2016 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)		
	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	1 Januari/ January 2015/31 Desember/ December 2014*)		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS				LIABILITIES	
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:	
- Pihak berelasi	1.061.558	1.064.287	883.671	Related parties -	
- Pihak ketiga	102.065.198	114.969.248	116.282.030	Third parties -	
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks	
- Pihak berelasi	-	-	3.034	Related parties -	
- Pihak ketiga	3.593.907	1.826.031	2.422.726	Third parties -	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	960.172	-	750.000	Securities sold under repurchase agreements	
Utang akseptasi				Acceptances payable	
- Pihak berelasi	38.867	244.211	820.841	Related parties -	
- Pihak ketiga	1.713.924	4.868.688	6.733.623	Third parties -	
Efek yang diterbitkan	-	-	919.972	Securities issued	
Pinjaman yang diterima	589.557	1.697.754	2.042.731	Borrowings	
Utang pajak	75.298	60.619	104.246	Taxes payable	
Liabilitas derivatif				Derivative liabilities	
- Pihak berelasi	112	-	156	Related parties -	
- Pihak ketiga	29.398	123.992	101.282	Third parties -	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain				Accruals and other liabilities	
- Pihak berelasi	1.066	1.170	-	Related parties -	
- Pihak ketiga	3.960.871	3.295.153	3.558.264	Third parties -	
JUMLAH LIABILITAS	114.089.928	128.151.153	134.622.576	TOTAL LIABILITIES	
EKUITAS				EQUITY	
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B				Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares	
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B				Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.562.243.365 saham seri B	5.901.122	5.901.122	5.901.122	Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,562,243,365 B series shares	
Tambahan modal disetor	7.236.756	7.236.756	7.391.756	Additional paid-up capital	
Modal disetor lainnya	189	189	189	Other paid-up capital	
Komponen ekuitas lainnya	222.051	96.189	126.900	Other equity components	
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)				Retained earnings (after deficit of Rp32,968,831 was eliminated through quasi-reorganization on 1 January 2001)	
- Sudah ditentukan penggunaannya	326.551	302.618	276.578	Appropriated -	
- Belum ditentukan penggunaannya	17.309.613	16.172.161	15.037.517	Unappropriated -	
Jumlah saldo laba	17.636.164	16.474.779	15.314.095	Total retained earnings	
JUMLAH EKUITAS	30.996.282	29.709.035	28.734.062	TOTAL EQUITY	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	145.086.210	157.860.188	163.356.638	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

*) Disajikan kembali

*) As restated

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Periode Sembilan Bulan Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Nine-Month Period Ended 30 September 2016 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	10.785.364	12.311.405	Interest income
Beban bunga	<u>(3.852.034)</u>	<u>(5.084.086)</u>	Interest expense
Pendapatan bunga neto	<u>6.933.330</u>	<u>7.227.319</u>	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi lain	639.818	676.494	Other fees and commission income
Imbalan jasa	817.252	824.134	Fees
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	12.796	(147.280)	Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
Keuntungan/(kerugian) yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto	192.278	(14.684)	Realized gains/(losses) from derivative instruments - net
(Kerugian)/keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing	(19.899)	251.628	(Losses)/gains from foreign exchange transactions
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	115.933	15.893	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
Pendapatan dividen	<u>461.370</u>	<u>518.053</u>	Dividend income
	<u>2.219.548</u>	<u>2.124.238</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi	(141.685)	(162.319)	Fees and commissions expense
Beban umum dan administrasi	(1.666.410)	(1.810.817)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(2.443.203)	(2.626.283)	Salaries and employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.325.368)	(2.350.718)	Allowance for impairment losses
Lain-lain	<u>(195.720)</u>	<u>(220.096)</u>	Others
	<u>(6.772.386)</u>	<u>(7.170.233)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	<u>2.380.492</u>	<u>2.181.324</u>	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	35.994	16.482	Non-operating income
Beban bukan operasional	<u>(30.371)</u>	<u>(17.446)</u>	Non-operating expenses
PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO	<u>5.623</u>	<u>(964)</u>	NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>2.386.115</u>	<u>2.180.360</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(506.840)</u>	<u>(441.601)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u><u>1.879.275</u></u>	<u><u>1.738.759</u></u>	NET INCOME

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan) Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Nine-Month Period Ended 30 September 2016 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be not reclassified to profit or loss
Kerugian aktuarial program imbalan pasti	-	(2.012)	Actuarial loss on post employment benefit
Pajak penghasilan terkait dengan pendapatan komperhensif lain	-	503	Income tax relating to other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			Available-for-sale financial assets:
Keuntungan/(kerugian) periode berjalan	209.741	(61.125)	Gains/(losses) in current period
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(40.204)	(10.453)	Amounts transferred to profit or loss in respect of fair values changes
Arus kas lindung nilai:			Cash flow hedges:
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	1.072	8.294	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait dengan pendapatan komprehensif lain	(44.747)	18.963	Income tax relating to of other comprehensive income
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	125.862	(45.830)	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	2.005.137	1.692.929	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	196,07	181,41	BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Period Ended
30 September 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity

	Komponen ekuitas lainnya/Other equity components							
				Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares-net	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge	Saldo laba/ Retained earnings		
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital			Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated*)	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	5.901.122	7.236.756	189	96.993	(804)	302.618	16.172.161	29.709.035
Jumlah laba komprehensif periode berjalan								
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1.879.275	1.879.275
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak								
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	-	-	-	-	804	-	-	804
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	125.058	-	-	-	125.058
Jumlah pendapatan komprehensif lain	-	-	-	125.058	804	-	-	125.862
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	125.058	804	-	1.879.275	2.005.137
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	23.933	(23.933)	-
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(717.890)	(717.890)
Saldo pada tanggal 30 September 2016	5.901.122	7.236.756	189	222.051	-	326.551	17.309.613	30.996.282

Balance as of 1 January 2016
Total comprehensive income for the period
Net income for the period
Other comprehensive income, net of tax
Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
Unrealized gains on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investment in shares - net
Total other comprehensive income
Total comprehensive income for the period
Appropriation for general and legal reserve
Distribution of cash dividends
Balance as of 30 September 2016

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity								
Komponen ekuitas lainnya/Other equity components								
			Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares- net	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge		Saldo laba/ Retained earnings		
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital			Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan- nya/Unappro- priated*)	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	5.901.122	7.391.756	189	120.407	6.493	276.578	15.037.517	28.734.062
Penyesuaian tambahan modal disetor	-	(155.000)	-	-	-	-	-	(155.000)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1.891.440	1.891.440
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1.891.440	1.891.440
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(7.297)	-	-	(7.297)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	50.393	50.393
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	(23.414)	-	-	-	(23.414)
Jumlah pendapatan komprehensif lain	-	-	-	(23.414)	(7.297)	-	50.393	19.682
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	(23.414)	(7.297)	-	1.941.833	1.911.122
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	26.040	(26.040)	-
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(781.149)	(781.149)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	5.901.122	7.236.756	189	96.993	(804)	302.618	16.172.161	29.709.035

Balance as of 1 January 2015
Adjustment on additional paid-up capital
Total comprehensive income for the period
Net income for the period
Other comprehensive income, net of tax
Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
Remeasurement of obligation post employment benefit
Unrealized gains on available- for-sale marketable securities, Government Bonds, and investment in shares - net
Total other comprehensive income
Total comprehensive income for the period
Appropriation for general and legal reserve
Distribution of cash dividends
Balance as of 31 December 2015

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF CASH FLOWS For the Nine-Month Period Ended 30 September 2016 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	11.409.647	12.732.015	Interest income, fees, and commissions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(4.028.272)	(5.380.664)	Payments of interest, fees, and commissions
Pendapatan operasional lainnya (Kerugian)/keuntungan dari transaksi mata uang asing - neto	900.593	812.168	Other operating income (Losses)/gains from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya (Pendapatan)/(beban) bukan operasional - neto	(601.764)	939.143	Other operating expenses Non-operating income/(expenses) - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(4.030.240)	(4.178.207)	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
	<u>3.701</u>	<u>(2.222)</u>	
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	(716.611)	127.793	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan	(1.307.896)	352.234	Marketable securities and Government Bonds – trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(116.374)	-	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	5.204.845	3.529.365	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(425.072)	(212.276)	Prepayments and other assets
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
- Giro	(2.089.792)	(2.445.988)	Current accounts -
- Tabungan	(1.413.135)	(2.370.868)	Savings -
- Deposito berjangka	(8.306.070)	(1.573.040)	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	1.768.839	2.769.416	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	292.749	11.467	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan	(588.034)	(510.204)	Income tax paid during the period
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi	<u>(4.042.886)</u>	<u>4.600.132</u>	Net cash (used in)/provided by operating activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan) Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued) For the Nine-Month Period Ended 30 September 2016 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(23.269.356)	(9.762.137)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available-for-sale
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	9.733.919	12.032.638	Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale
Pembelian aset tetap	(428.033)	(642.248)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	52.133	129.862	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen kas	461.370	518.053	Receipt of cash dividend
Kas netto (digunakan untuk)/diperoleh Dari kegiatan investasi	<u>(13.449.967)</u>	<u>2.276.168</u>	Net cash (used in)/provided by investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penurunan pinjaman yang diterima	(1.108.197)	(120.598)	Decrease in borrowings
Kenaikan/(penurunan) efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	960.172	(570.270)	Increase/(decrease) in securities sold under repurchase agreements
Pembayaran deviden kas	(717.796)	(781.149)	Payments of cash dividends
Kas netto digunakan untuk kegiatan pendanaan	<u>(865.821)</u>	<u>(1.472.017)</u>	Net cash used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan kas dan setara kas - netto	<u>(18.358.674)</u>	<u>5.404.283</u>	Net decrease/(increase) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>30.710.209</u>	<u>23.507.222</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>12.351.535</u>	<u>28.911.505</u>	Cash and cash equivalents at the end of period
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1.760.716	1.988.453	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.357.269	10.079.783	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	791.054	4.682.574	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	2.442.496	12.160.695	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas	<u>12.351.535</u>	<u>28.911.505</u>	Total cash and cash equivalent